

**PENGEMBANGAN BAHAN AJAR FIKIH BERBASIS
MASALAH
DALAM PENINGKATAN MOTIVASI BERPIKIR KRITIS
SISWA KELAS VIII MADRASAH TSANAWIYAH DARUL
FAIZIN SAMPANG**

SKRIPSI

Oleh :

Nama : Faridatul Azman

NIM : 17110186



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK
IBRAHIM MALANG**

APRIL, 2021

**PENGEMBANGAN BAHAN AJAR FIKIH BERBASIS
MASALAH
DALAM PENINGKATAN MOTIVASI BERPIKIR KRITIS
SISWA KELAS VIII MADRASAH TSANAWIYAH DARUL
FAIZIN SAMPANG**

SKRIPSI

*Diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri
Maulana Malik Ibrahim Malang untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Guna
Memperoleh Gelar Strata Satu Sarjana Pendidikan Agama Islam (S.Pd)*

Oleh:

Nama : Faridatul Azman

NIM : 17110186



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK
IBRAHIM MALANG**

APRIL, 2021

HALAMAN PERSETUJUAN

HALAMAN PERSETUJUAN

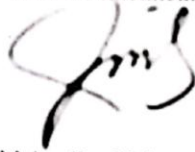
**PENGEMBANGAN BAHAN AJAR FIKHI BERBASIS MASALAH
DALAM PENINGKATAN MOTIVASI BERPIKIR KRITIS
SISWA KELAS VIII MADRASAH TSANAWIYAH DARUL FAIZIN
SAMPANG**

Oleh:

Faridatul Azman
NIM. 17110186

Telah Disetujui Oleh:

Dosen Pembimbing



Dra. Siti Annijat Maimunah, M.Pd
NIP. 195709271982032001

Mengetahui,

Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam



Dr. Marno, M.Ag
NIP. 197208222002121001

HALAMAN PENGESAHAN

HALAMAN PENGESAHAN
PENGEMBANGAN BAHAN AJAR FIKIH BERBASIS MASALAH
DALAM PENINGKATAN MOTIVASI BERPIKIR KRITIS
SISWA KELAS VIII MADRASAH TSANAWIYAH DARUL FAIZIN SAMPANG
SKRIPSI





Dipersiapkan dan disusun oleh

Faridatul Azman (17110186)

Telah dipertahankan didepan dewan penguji pada tanggal 27 April 2021 dan telah dinyatakan

LULUS

Serta diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar strata satu
Sarjana Pendidikan Agama Islam (S.Pd)

Panitia Ujian	Tanda Tangan
Ketua Sidang Abdul Fattah, M.Thi : NIP. 198609082015031003	 <hr/>
Sekretaris Sidang Dra. Siti Annijat Maimunah, M.Pd : NIP. 195709271982032001	 <hr/>
Pembimbing Dra. Siti Annijat Maimunah, M.Pd : NIP. 195709271982032001	 <hr/>
Penguji Utama Dr. H. Abdul Basith, M.Si : NIP. 197610022003121003	 <hr/>

Mengesahkan,
 Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
 Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang



Dr. H. Agus Maimun, M.Pd

NIP. 19650817 199803 1 003

HALAMAN PERSEMBAHAN

Alhamdulillah rabbil 'alamiin...

Skripsi ini saya persembahkan kepada kedua orang tua saya (Umi Muslihah S.Ag dan Abi (Alm) H. Ahamad Mustofa Mahfudz S.Ag) yang senantiasa mendoakan dan memberi semangat sehingga saya dapat menyelesaikan perkuliahan dan memperoleh gelar S.Pd. Semoga apa yang saya raih saat ini dapat membanggakannya dan bermanfaat untuk banyak orang.

Terima kasih saya sampaikan kepada Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam Bapak Dr. Marno, M.Pd serta seluruh dosen penguji atas segala bimbingan dan ilmunya.

Berikutnya saya ucapkan terima kasih kepada Dosen Wali sekaligus Dosen Pembimbing saya Ibu Dra. Siti Annijat Maimunah M.Pd. atas segala perhatian, kesabaran dan bimbingannya kepada saya selama pembelajaran di kelas maupun selama bimbingan tugas akhir ini.

Terima kasih juga saya sampaikan kepada Mas Moh. Miqdad Ilmi, M.H atas semua waktu dan perhatiannya dalam proses penyelesaian skripsi ini.

Tak lupa pula terima kasih saya sampaikan kepada Tsania Utsma Tausih yang selalu menjadi inspirasi dan motivasi selama 3 tahun saya di kampus. Banyak hal positif yang penuh makna dan patut dicontoh baik dari segi keilmuan maupun tingkah laku.

Serta terimakasih saya sampaikan kepada Sofi Alawiyah Amini dan Azizatul Bariroh yang telah memberi semangat kepada saya untuk segera menyelesaikan tugas akhir ini dengan baik.

MOTTO

إِنَّ فِي خَلْقِ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ وَاخْتِلَافِ اللَّيْلِ وَالنَّهَارِ لَآيَاتٍ
 لِأُولِي الْأَلْبَابِ ﴿١٩٠﴾ الَّذِينَ يَذْكُرُونَ اللَّهَ قِيَمًا وَقُعُودًا وَعَلَىٰ
 جُنُوبِهِمْ وَيَتَفَكَّرُونَ فِي خَلْقِ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ رَبَّنَا مَا خَلَقْتَ
 هَذَا بَطْلًا سُبْحَانَكَ فَقِنَا عَذَابَ النَّارِ ﴿١٩١﴾

Artinya: “Sesungguhnya dalam penciptaan langit dan bumi, dan silih bergantinya malam dan siang terdapat tanda-tanda bagi orang-orang yang berakal”. ○ “(Yaitu) orang-orang yang mengingat Allah sambil berdiri atau duduk atau dalam keadan berbaring dan mereka memikirkan tentang penciptaan langit dan bumi (seraya berkata): "Ya Tuhan kami, tiadalah Engkau menciptakan ini dengan sia-sia, Maha Suci Engkau, maka peliharalah kami dari siksa neraka”. ○ Q.S Ali-Imran (190-191).

Dra. Siti Annijat Maimunah, M.Pd.
Dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Skripsi Faridatul Azman

Malang, 27 April 2021

Lamp :

Yang terhormat,

Dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Malang

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Setelah melakukan beberapa kali bimbingan, baik dari segi isi, bahasa, maupun teknik penulisan, dan setelah membaca skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Faridatul Azman

NIM : 17110186

Jurusan : PAI

Judul Skripsi : Pengembangan Bahan Ajar Fikih Berbasis Masalah Dalam Peningkatan Motivasi Berpikir Kritis Siswa Kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Darul Faizin Sampang

Maka selaku pembimbing, kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah layak diajukan untuk diajukan, mohon dimaklumi adanya.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Pembimbing,



Dra. Siti Annijat Maimunah, M.Pd
NIP. 195709271982032001

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan pada suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya, juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar rujukan

Malang, 08 April 2021
Yang Membuat Pernyataan



10000
METER
TEMPEL
92C9FAJX15205792
Faridatul Azman
NIM. 17110186

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah segala puji bagi Allah yang telah memberikan hidayah serta inayahNya, sehingga penulis mampu menyelesaikan tugas akhir skripsi yang berjudul “Pengembangan Bahan Ajar Fikih Berbasis Masalah Dalam Peningkatan Motivasi Berpikir Kritis Siswa Kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Darul Faizin Sampang” dengan baik.

Dalam proses penyelesaian skripsi ini, banyak sekali pihak yang terlibat baik secara langsung maupun tidak. Semoga berbagai pihak yang sudah segan membantu dan mensupport skripsi ini Allah permudah segala urusannya.

Penulis mengucapkan terimakasih sebanyak-banyaknya kepada semua pihak yang sudah berkontribusi dalam terselesaikannya skripsi ini kepada :

1. Prof. Dr. Abdul Haris, M. Ag, selaku Rektor Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
2. Dr. H. Agus Maimun, M.Pd, selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan.
3. Dr. Marno, M.Ag selaku Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam.
4. Mujtahid, M.Ag selaku Sekretaris Jurusan Pendidikan Agama Islam.
5. Dra. Siti Annijat Maimunah, M.Pd. selaku dosen wali dan dosen pembimbing yang selalu memberikan dukungan dan arahan sejak semester satu hingga semester akhir.
6. Bapak dan ibu dosen Jurusan Pendidikan Agama Islam yang telah memberikan ilmu kepada penulis selama di bangku kuliah.
7. Abdul Rahman, S.S selaku Kepala Sekolah MTs Darul Faizin yang telah memberi izin penelitian.

8. Muchsinul Khuluq, M.Pd selaku validator ahli desain dalam produk pengembangan.
9. M. Imamul Muttaqin, M.Pd.I selaku validator ahli isi dalam produk pengembangan.
10. Itsna Shofwatuddlia, S.Pd selaku validator ahli bahasa dalam produk pengembangan, serta
11. Semua pihak yang telah memberikan bantuan dalam penyelesaian skripsi ini.

Akhir kata, penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu kritik dan saran sangat dibutuhkan untuk memperbaiki kesalahan pada waktu yang mendatang. Semoga skripsi ini bermanfaat untuk siapapun yang membacanya. Amiin.

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Penulisan transliterasi Arab – Latin dalam skripsi ini menggunakan pedoman transliterasi berdasarkan keputusan Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI no.158 tahun 1987 dan no. 0543 b/U/1987 yang secara garis besar dapat diuraikan sebagai berikut :

A. Konsonan

Huruf Arab	Huruf Latin	Huruf Arab	Huruf Latin	Huruf Arab	Huruf Latin
ا	a	ز	Z	ق	Q
ب	b	س	Ss	ك	K
ت	t	ش	Ssy	ل	L
ث	ts	ص	Sh	م	M
ج	j	ض	Dh	ن	N
ح	h	ط	Th	و	W
خ	kh	ظ	Zh	ه	H
د	d	ع	'	ء	'
ذ	dz	غ	G	ي	Y
ر	r	ف	F		

B. Vokal Pendek

Huruf Arab	Huruf Latin
أ	a
إ	i
أ	u

C. Vokal Panjang

Huruf Arab	Huruf Latin
آ	â
إى	î
أو	û

D. Diftong

Huruf Arab	Huruf Latin
أو	aw
أى	ay

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Orisinalitas Penelitian	11
Tabel 2.1 KI dan KD Kurikulum 2013	35
Tabel 2.2 Kriteria Kevalidan Berdasarkan Skala Likert	43
Tabel 2.3 Kriteria Kevalidan Bahan Ajar	44
Tabel 3.1 Kualifikasi Tingkat Kelayakan Berdasarkan Persentase	60
Tabel 4.1 Kriteria Penskoran Validasi Ahli dan Siswa	76
Tabel 4.2 Kriteria Kualifikasi Penilaian Angket Validasi Ahli dan Siswa	68
Tabel 4.3 Nilai Rat-Rata, Standard Deviasi, Variansi	91

DAFTAR GAMBAR

Kerangka Berfikir.....	45
Gambar 4.1 Cover LKPD	63
Gambar 4.2 Halaman Kata Pengantar.....	63
Gambar 4.3 Halaman Daftar Isi	64
Gambar 4.4. Halaman Peta Konsep	64
Gambar 4.5 Halaman KI dan KD	65
Gambar 4.6 Halaman Rangkuman Materi	65
Gambar 4.7 Halaman Latihan Soal	66
Gambar 4.8 Halaman Daftar Pustaka	67
Gambar 4.9 Halaman Biodata Penulis	67

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I	Bukti Konsultasi
Lampiran II	Surat Izin Penelitian
Lampiran III	Instrumen Angket Validasi Ahli Desain
Lampiran IV	Instrumen Angket Validasi Ahli Isi
Lampiran V	Instrumen Angket Validasi Ahli Bahasa
Lampiran VI	Angket Respon Siswa
Lampiran VII	Data Kuantitatif Ahli Desain
Lampiran VIII	Data Kuantitatif Ahli Isi
Lampiran IX	Data Kuantitatif Ahli Bahasa
Lampiran X	Data Nilai Siswa
Lampiran XI	Lembar Kerja Pre-Test
Lampiran XII	Lembar Kerja Post-Test
Lampiran XIII	Foto Penelitian
Lampiran XIV	Biodata Mahasiswa
Lampiran XV	Produk Bahan Ajar

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
MOTTO	vi
NOTA DINAS PEMBIMBING	vii
SURAT PERNYATAAN	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN	xi
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
DAFTAR ISI.....	xv
ABSTRAK	xviii
ABSTRACT	xix
المخلص.....	xx
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Pengembangan	4
D. Manfaat Pengembangan	5
E. Hipotesis Pengembangan	6
F. Ruang Lingkup Pengembangan	7
G. Spesifikasi Produk.....	8
H. Orisinalitas Produk.....	8
I. Definisi Operasional.....	14
J. Sistematika Pembahasan	15

KAJIAN PUSTAKA	16
A. Landasan Teori.....	16
1. Pengertian Pengembangan.....	16
2. Bahan Ajar.....	17
3. Lembar kerja peserta didik	21
4. Pendekatan Pembelajaran.....	24
5. Mata Pelajaran Fikih.....	30
6. Motivasi.....	35
7. Berpikir Kritis.....	38
8. Tingkat Kevalidan Lembar kerja peserta didik	41
9. Efektivitas Bahan Ajar	42
B. Kerangka Berpikir.....	43
BAB III.....	45
METODE PENELITIAN.....	45
A. Jenis Penelitian.....	45
B. Model Pengembangan.....	45
C. Prosedur Pengembangan	46
D. Lokasi Penelitian.....	53
E. Uji Coba Produk.....	54
1. Desain Uji Coba	54
2. Subjek Uji Coba	54
3. Uji Coba Lapangan.....	55
F. Jenis Data	56
G. Instrumen Pengumpulan Data.....	57
H. Teknik Analisis Data.....	58
BAB IV.....	62
HASIL PENGEMBANGAN DAN PEMBAHASAN	62
A. Penyajian Data Uji Coba.....	62
1. Deskripsi Pengembangan Bahan Ajar	62
2. Validasi Bahan Ajar	67
3. Hasil Uji Coba Lapangan	70

B. Analisa Data	70
1. Analisa Prosedur Pengembangan Bahan Ajar	70
2. Analisa Data Validasi Ahli Desain	71
3. Analisa Data Validasi Ahli Isi	72
4. Analisa Data Validasi Ahli Bahasa	74
5. Analisa Ketuntasan Hasil Belajar (Keefektivan).....	76
6. Analisa Deskriptif (Kemenarikan dan Kelayakan).....	76
Keterangan Aspek Penilaian:.....	76
7. Analisa Uji-T	78
C. Revisi Produk	81
1. Analisa Produk oleh Ahli Desain	81
2. Analisa Produk oleh Ahli Isi	82
3. Analisa Produk oleh Ahli Bahasa.....	83
PENUTUP.....	85
A. Kesimpulan	85
B. Saran-saran.....	86
DAFTAR PUSTAKA.....	87

ABSTRAK

Azman, Faridatul. 2021. *Pengembangan Bahan Ajar Fikih Berbasis Masalah Dalam Peningkatan Motivasi Berpikir Kritis Siswa Kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Darul Faizin Sampang*. Skripsi, Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Pembimbing, Dra. Hj. Siti Annijjat Maimunah, M.Pd

Bahan ajar berupa lembar kerja peserta didik yang dikembangkan, digunakan sebagai alat penunjang untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa khususnya pada mata pelajaran fikih. Bahan ajar ini menggunakan masalah sebagai basis dalam kegiatan pembelajaran. Bahan ajar yang dikembangkan memuat latihan soal atau evaluasi pembelajaran berdasarkan persoalan-persoalan fikih yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari. Hal ini bertujuan untuk memotivasi siswa berpikir kritis dengan cara merumuskan suatu masalah, mensintesis dan menarik kesimpulan atas permasalahan yang ada.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *research and development (RnD)* dengan model pengembangan Thiagarajan 4-D yang terdiri dari 4 tahap, yaitu: *define, design, develop* dan *disseminate*. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan menyebarkan angket pada subjek validasi (ahli desain, ahli isi, ahli bahasa dan siswa kelas VIII). Adanya tes kemampuan siswa berupa pre-test dan post-test digunakan untuk mengukur perbedaan antara sebelum dan sesudah menggunakan produk pengembangan. Data yang ada kemudian dianalisis secara deskriptif kuantitatif dan kualitatif. Dengan demikian dapat diketahui perbedaan signifikan penggunaan lembar kerja peserta didik berbasis masalah.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) produk yang dikembangkan berupa bahan ajar lembar kerja siswa berbasis masalah pada mata pelajaran fikih kelas VIII Madrasah Tsanawiyah (2) lembar kerja peserta didik berbasis masalah memiliki tingkat kemenarikan sebesar 85,2% (3) lembar kerja peserta didik berbasis masalah pada mata pelajaran fikih untuk kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Darul Faizin mampu memotivasi siswa berpikir kritis dan meningkatkan hasil belajar. Hal tersebut dapat dilihat dari perbedaan nilai pre-test dan post-test dengan rata-rata kelas 67,544 banding 85,184.

Kata Kunci: *Lembar Kerja Peserta Didik, Berpikir Kritis, Fikih dan Research and Development*

ABSTRACT

Azman, Faridatul. 2021. *The Development of Fiqh Problem-Based Teaching Materials for Increasing Critical Thinking Motivation in Second-grade Students of Darul Faizin Islamic Junior High School, Sampang*. Thesis, Department of Islamic Religious Education, Faculty of Tarbiyah and Teacher Training, The State Islamic University of Maulana Malik Ibrahim Malang. Under advisor, Dra. Hj. Siti Annijat Maimunah, M.Pd

Teaching materials in the form of developed student worksheets are used as a supporting tool to improve students' critical thinking skills, especially in *fiqh* subjects. This teaching material uses the problem as a basis for learning activities. The teaching materials developed contain some questions and exercises or learning evaluations based on *fiqh* issues related to the daily life. It aims to motivate students to think critically by formulating a problem, synthesizing and drawing conclusions on an existing problems.

This research used Research and Development (RnD) method with the Thiagarajan 4-D development model which consists of 4 stages, namely: *define, design, develop and disseminate*. The data collection technique was carried out by distributing questionnaires to the validation subject (design experts, content experts, linguists and class second grade students of junior high school). The existence of a student ability test in the form of pre-test and post-test was used to measure the resulting difference-before and after using the development product. Then, the existing data were analyzed by descriptive quantitative and qualitative. Thus it can be seen that there are significant differences in the use of problem-based student worksheets.

The results showed that (1) the product developed was in the form of problem-based student worksheet teaching materials in the second-grade students of Islamic Junior High School's *fiqh* subject (2) problem-based student worksheets had an attractiveness rate of 85.2% (3) student-based worksheets problems in *fiqh* subjects for second-grade students of Darul Faizin are able to motivate students to think critically and improve learning outcomes. This can be seen from the difference in the pre-test and post-test scores with the class average of 67.544 versus 85.184.

Keywords: *Student Worksheets, Critical Thinking, Fikih, Research and Development*

المخلص

الأزمان، فريدة. ٢٠٢١. تطوير المواد التعليمية الفقهية على أساس المشكلة لترقية الحفز في التفكير النقدي للطلبة في الفصل الثامن بمدرسة دار الفائزين المتوسطة بسانبانج، البحث الجامعي، قسم تربية الإسلامية، كلية التربية والتعليم، جامعة مولانا مالك إبراهيم الإسلامية الحكومية بمالانج.

المشرف/ة: الدكتورة الحاجة سيتي النجات ميمونة الماجستير

الأوراق تمرينية متطورة هي من المواد التعليمية. وهي التي استخدمت كوسيلة لترقية كفاءة التفكير النقدي للطلبة خاصة عند درس المواد الفقهية. وتستخدم هذه المواد التعليمية المتطورة مشكلة كأساس تأليفها. وتشمل على الأسئلة عن المواد الفقهية المتعلقة بالحياة اليومية. وهدف هذا التطوير لتحفيز الطلبة على التفكير النقدي بصناعة المشكلة وتركيبها واستنتاجها.

أما منهجية البحث لهذا البحث هي البحث والتطوير (RnD) بنموذج تطوير ثياغاراجان (Thiagarajan) ٤-د التي تحتوي على أربع خطوات وهي التعريف والتصميم والتطوير والنشر. وأسلوب جمع البيانات هو بنشر الاستبانة للمصدقين من خبراء التصميم وخبراء المواد واللغويين والطلبة في الفصل الثامن بمدرسة دار الفائزين المتوسطة بسانبانج، ومنها بالاختبار القبلي والبعدي لمعرفة الخلافة بين قبل استخدام المواد التعليمية المتطورة وبعده. وتحليل البيانات لهذا البحث هو بتحليل الوصفي الكمي والكيفي. ومن ذلك يمكن أن يعرف به الخلافة المعنوية في استخدام أوراق تمرينية على أساس المشكلة.

والنتائج لهذا البحث هي: (١) كانت المواد التعليمية المتطورة أوراقا تمرينية على أساس المشكلة للمواد الفقهية للفصل الثامن بمدرسة دار الفائزين المتوسطة بسانبانج. (٢) كانت درجة جاذبية لأوراق تمرينية على أساس المشكلة هي ٨٥,٢% (٣) كانت الأوراق التمرينية الفقهية على أساس المشكلة للطلبة في الفصل الثامن بمدرسة دار الفائزين المتوسطة بسانبانج تحفز الطلبة للتفكير النقدي و ترقى نتيجة تعليم الطلبة نظرا إلى الخلافة بين نتيجة اختبار القبلي والبعدي بقيمة المتوسط ٦٧,٥٤٤ مقابل ٨٥,١٨٤.

الكلمات المفتاحية: الأوراق التمرينية، التفكير النقدي، الفقه، البحث والتطوير

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bahan ajar yang kurang sesuai menjadi salah satu faktor utama yang mengakibatkan siswa kelas VIII MTs Darul Faizin kurang bersemangat dalam belajar. Saat ulangan harian maupun ujian sekolah, lebih dari setengah jumlah siswa kelas VIII memperoleh nilai dibawah KKM. Setelah peneliti melakukan observasi, guru menggunakan buku paket sebagai satu-satunya bahan ajar yang digunakan selama pembelajaran. Sedangkan peneliti beranggapan bahwa bahan ajar berupa buku paket saja tidak cukup untuk menunjang keberhasilan siswa baik dalam berpikir maupun ketuntasan hasil belajarnya. Hal ini juga dikuatkan oleh hasil wawancara dengan beberapa siswa yang berpendapat bahwa buku paket tidak dapat membantu siswa mengukur kemampuannya, karena latihan soal yang ada terbatas. Peneliti juga mengamati bahwa banyak siswa yang kerap kali mengajukan pertanyaan di luar bab, sehingga kegiatan pembelajaran dan alokasi waktu berjalan tidak sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran. Asumsi peneliti juga dikuatkan oleh beberapa teori yang menjelaskan kriteria bahan ajar yang baik. Adapun kriteria bahan ajar yang baik diantaranya, bahan ajar hendaknya sesuai dengan tujuan pembelajaran, sesuai dengan kebutuhan peserta didik, benar-benar dalam penyajian

faktualnya, menggambarkan latar belakang dan suasana yang dihayati peserta didik, mudah serta ekonomis dalam penggunaannya.¹

Kurangnya keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran juga menjadi salah satu kendala yang ada di MTs Darul Faizin. Karena metode ceramah yang diterapkan merupakan salah satu bentuk pendekatan pembelajaran *teacher center*, dimana yang berperan aktif dalam proses pembelajaran hanyalah guru, maka siswa tidak dapat menggunakan keterampilan berpikirnya serta kemandiriannya dalam mempelajari atau menelaah materi fikih dengan baik. Seolah-olah pelaksanaan pembelajaran yang berlangsung di kelas hanya diarahkan pada kemampuan siswa untuk menerima dan menghafalkan informasi saja. Oleh karenanya tidak heran jika banyak siswa yang menggunakan sistem belajar kebut semalam saat hendak ujian dengan cara menghafal materi, bukan memahami materi dengan baik dan teliti.

Padahal, untuk anak jenjang sekolah dasar saja, hal yang harus diutamakan adalah bagaimana mengembangkan rasa ingin tahu dan daya berpikir kritis mereka terhadap suatu masalah.² Lantas bagaimana untuk siswa jenjang menengah pertama? Perlu diketahui, pengaplikasian metode dan media pembelajaran di banyak sekolah pada umumnya dapat dikatakan monoton. Oleh Farchan dalam penelitiannya juga disebutkan bahwa penggunaan metode dan media pembelajaran fikih di sekolah kebanyakan menggunakan cara-cara tradisional, yaitu ceramah dan statis kontekstual, cenderung normatif, monolitik,

¹ Zainudin Arif dan w.p. Napitupulu, *Pedoman Baru Menyusun Bahan Ajar* (Jakarta: Grasindo, 1997), hlm. 71.

² Ahmad Susanto, *Teori Belajar Pembelajaran di Sekolah Dasar* (Jakarta: Prenadamedia Grup, 2013), hlm. 167.

lepas dari sejarah, dan semakin akademis.³ Berdasarkan fenomena ini, maka guru harus mampu lebih kreatif dalam menciptakan metode atau media yang sesuai dengan tujuan pembelajaran fikih.

Penting bagi seorang guru untuk menyesuaikan metode, strategi atau bahan ajar yang sesuai dengan kebutuhan siswa masa kini. Semakin berkembangnya zaman, tak bisa dipungkiri lagi bahwa banyak siswa yang mungkin lebih *update* tentang banyaknya pemberitaan atau isu-isu terbaru. Banyak fenomena baru yang kemudian dipertanyakan kembali menurut batasan-batasan islam. Maka dari itu, biasanya di akhir pembelajaran atau pada sesi tanya jawab, siswa lebih tertarik untuk menanyakan persoalan fikih diluar bab yang menyangkut dengan fenomena terbaru atau persoalan hukum dalam kehidupan sehari-hari. Mereka cenderung lebih aktif saat berdiskusi tentang persoalan fikih yang bersinggungan dengan kehidupan nyata. Sangat disayangkan jika tidak ada penunjang atau bahan ajar yang mampu menyeimbangkan isi materi dengan kebutuhan siswa masa kini.

Berdasarkan paparan di atas dapat disimpulkan bahwa latar belakang masalah dari adanya penelitian ini diantaranya:

1. Bahan ajar yang digunakan kurang variatif
2. Metode ceramah yang diterapkan oleh guru mata pelajaran fikih di Madrasah Tsanawiyah Darul Faizin mengakibatkan siswa menjadi pasif.
3. Penunjang atau bahan ajar kurang sesuai dengan kebutuhan siswa.

³ Ashar Arsyad, *Media Pembelajaran* (Jakarta: PT Raja Grafindo 2002), hlm. 72.

Jadi, dapat disimpulkan bahwa penting bagi pendidik khususnya guru mata pelajaran fikih untuk menggunakan metode, strategi atau bahan ajar yang sesuai dengan kebutuhan siswa serta mampu mengintegrasikan ilmu fikih dengan fenomena yang terjadi di masyarakat. Maka dari itu pada kali ini peneliti melakukan penelitian dengan judul *“Pengembangan Bahan Ajar Fikih Berbasis Masalah Dalam Peningkatan Motivasi Berpikir Kritis Siswa Kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Darul Faizin Sampang”*

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka rumusan masalah penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana Pengembangan bahan ajar fikih berbasis masalah dalam peningkatan motivasi berpikir kritis siswa kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Darul Faizin Sampang ?
2. Bagaimana validitas dan kemenarikan bahan ajar fikih berbasis masalah dalam peningkatan motivasi berpikir kritis siswa kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Darul Faizin Sampang ?
3. Bagaimana efektivitas penggunaan bahan ajar fikih berbasis masalah dalam peningkatan motivasi berpikir kritis siswa kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Darul Faizin Sampang ?

C. Tujuan Pengembangan

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan pengembangan bahan ajar ini adalah:

1. Menghasilkan produk berupa bahan ajar fikih berbasis masalah dalam peningkatan motivasi berpikir kritis siswa kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Darul Faizin Sampang.
2. Menghasilkan bahan ajar yang memiliki tingkat validitas dan kemenarikan dalam pembelajaran fikih melalui penggunaan bahan ajar fikih berbasis masalah dalam peningkatan motivasi berpikir kritis siswa kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Darul Faizin Sampang.
3. Menjelaskan pengaruh penggunaan bahan ajar fikih berbasis masalah dalam peningkatan motivasi berpikir kritis siswa kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Darul Faizin Sampang.

D. Manfaat Pengembangan

Setelah memperhatikan masalah dan tujuan permasalahan, penelitian pengembangan ini memberikan manfaat antara lain:

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini, sebagai langkah praktis mengembangkan ilmu-ilmu pendidikan khususnya pada bidang pendidikan agama islam dengan pendekatan pembelajaran berbasis masalah.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Sekolah

Sebagai bahan pertimbangan sekolah dan guru untuk melaksanakan pembelajaran dengan memanfaatkan bahan ajar berbasis masalah. Diharapkan dengan adanya bahan ajar ini motivasi berpikir kritis siswa kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Darul Faizin Sampang terus meningkat.

b. Bagi Pengembangan Ilmu Pengetahuan

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan studi lanjutan yang relevan dan dapat digunakan sebagai referensi baru terkait dengan pengembangan bahan ajar berbasis masalah.

c. Bagi Penulis

Dapat menambah pengalaman dan wawasan baru sebagai wadah untuk mengembangkan pengetahuan pada pengembangan bahan ajar berbasis masalah dalam peningkatan motivasi berpikir kritis siswa kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Darul Faizin Sampang.

E. Hipotesis Pengembangan

Pembuatan media pembelajaran yang inovatif dan berbobot merupakan hal yang penting bagi pendidik untuk menunjang keberhasilan siswa. Dalam hal ini peneliti membuat bahan ajar berbasis masalah yang diasumsikan bahwa :

1. Bahan ajar fikih berbasis masalah dapat digunakan dalam peningkatan motivasi berpikir kritis siswa kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Darul Faizin Sampang.
2. Bahan ajar fikih berbasis masalah dapat memotivasi berpikir kritis siswa kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Darul Faizin Sampang.
3. Bahan ajar fikih berbasis masalah dapat digunakan sebagai bahan ajar yang efektif bagi siswa kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Darul Faizin Sampang.

4. Bahan ajar fikih berbasis masalah dapat meningkatkan prestasi siswa kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Darul Faizin Sampang.
5. Bahan ajar fikih berbasis masalah dapat meningkatkan antusias siswa kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Darul Faizin Sampang saat proses pembelajaran.

Berdasarkan asumsi tersebut, maka peneliti beranggapan bahwa bahan ajar fikih berbasis masalah ini layak dan tepat untuk digunakan siswa kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Darul Faizin Sampang untuk memotivasi siswa berpikir kritis dalam belajar.

F. Ruang Lingkup Pengembangan

Penelitian ini mempunyai beberapa keterbatasan. Adapun masing-masing keterbatasan penelitian diuraikan sebagai berikut:

1. Materi bahasan dan metode
Bahan ajar ini hanya terbatas pada mata pelajaran fikih semester genap untuk siswa kelas VIII Madrasah Tsanawiyah. Sedangkan pendekatan pembelajaran yang digunakan adalah pembelajaran berbasis masalah.
2. Subjek Penelitian
Subyek penelitian hanya melibatkan siswa kelas VIII A Madrasah Tsanawiyah Darul Faizin Sampang, dengan jumlah siswa 25 orang
3. Pengukuran hasil belajar
Pengukuran hasil belajar dibatasi dengan nilai yang diperoleh dari hasil *pre-test* dan *post-test* kelas eksperimen dan kelas kontrol.

G. Spesifikasi Produk

Pengembangan penelitian ini menghasilkan produk bahan ajar berupa LKPD fikih berbasis masalah dalam peningkatan motivasi berpikir kritis siswa kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Faizin Sampang. Produk pengembangan ini memuat beberapa hal, antara lain:

1. Bahan ajar berupa lembar kerja peserta didik (LKPD) mata pelajaran fikih kelas VIII semester genap yang di dalamnya terdiri dari :
 - a. KI dan KD
 - b. Rangkuman Materi
 - c. Latihan soal berbasis masalah
2. Materi yang dimuat terdiri dari 3 bab, yakni :
 - a. Shadaqah, Hibah dan Hadiah
 - b. Haji dan Umrah
 - c. Makanan dan Minuman yang Halal atau Haram

H. Orisinalitas Produk

Dalam originalitas produk ini, peneliti menyajikan beberapa perbedaan dan persamaan dari penelitian-penelitian yang terdahulu. Adapun tujuannya yakni untuk menghindari adanya persamaan atau pengulangan kajian yang hendak diteliti dengan penelitian sebelumnya. Berikut beberapa penelitian yang relevan dengan penelitian ini, diantaranya :

1. Penelitian oleh Novi Anisafatul Mufarida (2016) dengan judul *“Pengembangan (LKS) Lembar kerja peserta didik Materi Energi Pada Siswa Kelas III Sekolah Dasar Negeri Karangwidoro 02 Dau*

Malang”, Skripsi, Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Malang. Setelah dianalisis, persamaan yang ditemukan dalam penelitiannya adalah peneliti menggunakan penelitian *Research and Development (RnD)*, bahan ajar yang dikembangkan sama-sama lembar kerja peserta didik (lks). Sedangkan perbedaan antara penelitiannya dengan penelitian yang saya kembangkan adalah lembar kerja peserta didik yang dibuat oleh peneliti terdahulu berbasis praktikum, model pengembangannya menggunakan model dick and carey serta materi yang dikembangkan adalah energi. Hasil dari penelitian ini dapat dilihat melalui data validasi berikut, validasi ahli isi (materi) 90,9% menyatakan valid, hasil validasi ahli media desain pembelajaran 82,5% menyatakan cukup valid, hasil validasi praktisi mata pelajaran (guru) 90% menyatakan valid. Hasil presentase tingkat kevalidan pada uji coba kelas III SDN Karangwidoro 02 Dau Malang menunjukkan 87,8% menyatakan valid. Jadi, dapat disimpulkan bahwa hasil pengembangan yang telah dikembangkan oleh peneliti ini layak dan mampu meningkatkan hasil belajar siswa.

2. Penelitian oleh Dewi Anggraeni Shalehah (2017) dengan judul *“Pengembangan Lembar kerja peserta didik (LKS) Berbasis Problem Based Learning Untuk Meningkatkan Berpikir Kritis Siswa Tema Lingkungan Sahabat Kita Subtema Pelestarian Lingkungan Kelas V di MIN Sukosewu Gandusari Blitar”*. Skripsi, Jurusan Pendidikan Guru

Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Malang. Setelah dianalisis, persamaan yang ditemukan dalam penelitiannya adalah peneliti menggunakan penelitian *Research and Development (RnD)*, bahan ajar yang dikembangkan sama-sama lembar kerja peserta didik (lks), serta metode yang digunakan adalah *problem based learning*. Sedangkan perbedaan dari penelitian ini adalah materi yang digunakan oleh peneliti ini adalah tema lingkungan sahabat subtema pelestarian lingkungan serta model pengembangan yang digunakan adalah model Borg and Gall. Hasil dari penelitian ini menunjukkan nilai kevalidan rata-rata 85% dan rata-rata kevalidan RPP 88,34% dengan kriteria valid. Kepraktisan *PBL* yang digunakan oleh peneliti ini adalah kepraktisan aktual yang diperoleh dari proses uji coba secara langsung. Secara keseluruhan rata-rata persentase keterlaksanaan RPP (82,61%) dan model pembelajaran PBL (79,79%) terus meningkat tiap tahunnya. Selain itu rata-rata untuk uji coba persentase keterlaksanaan RPP (92,01%) dan model pembelajaran PBL (92,24%) terus meningkat tiap tahunnya. Oleh karenanya penelitian yang telah dikembangkan oleh peneliti dapat dikatakan berhasil dan mampu meningkatkan berpikir kritis siswa.

3. Penelitian oleh Aliviah Bunga (2018) dengan judul "*Peningkatan Keterampilan Proses SAINS Melalui Pengembangan Lembar kerja peserta didik Berbasis Eksperimen di MI Miftahul Huda Turen*",

Skripsi, Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Malang. Setelah dianalisis, persamaan yang ditemukan dalam penelitiannya adalah peneliti menggunakan penelitian *Research and Development (RnD)* (), bahan ajar yang dikembangkan sama-sama lembar kerja peserta didik (lks). Sedangkan perbedaannya adalah peneliti menggunakan metode pengembangan eksperimen, model pengembangan yang digunakan adalah model Borg and Gall serta materi yang digunakan adalah SAINS. Hasil penelitian yang dikembangkan oleh peneliti ini mampu meningkatkan keterampilan proses SAINS dan hasil belajar siswa. Hal ini dapat dilihat dari rata-rata nilai kelas eksperimen pre-test sebesar 64%, sedangkan pada post-test meningkat menjadi 85%.

Tabel 1.1 Originalitas Produk

NO	Nama Peneliti, Judul, Bentuk, Penerbit, dan Tahun Penelitian	Persamaan	Perbedaan	Orisinalitas Penelitian
1.	Novi Anisafatul Mufarida "Pengembangan (LKS) Lembar kerja peserta didik Materi Energi Pada Siswa Kelas III Sekolah Dasar Negeri Karangwidoro 02 Dau Malang", Skripsi, Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas	Penelitian pengembangan <i>RnD</i> Produk yang dikembangkan bahan ajar berupa lembar kerja peserta	Menggunakan teori dick and carey Metode berbasis	Bahan ajar yang dikembangkan adalah LKPD mata pelajaran PAI untuk kelas VIII MTs Menggunakan teori 4D Metode pembelajaran

	<p>Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Malang (2016)</p>	<p>didik LKPD</p>	<p>eksperimen</p> <p>Materi yang digunakan energi</p> <p>Tempat penelitian di SDN Karangwidoro 02 Dau Malang</p>	<p>berbasis masalah</p> <p>Materi yang dikembangkan fikih kelas VIII semester genap</p> <p>Tempat penelitian di MTs Darul Faizin Sampang</p>
<p>2.</p>	<p>Dewi Anggraeni Shalehah “Pengembangan Lembar kerja peserta didik (LKS) Berbasis Problem Based Learning Untuk Meningkatkan Berpikir Kritis Siswa Tema Lingkungan Sahabat Kita Subtema Pelestarian Lingkungan Kelas V di MIN Sukosewu Gandusari Blitar”. Skripsi, Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam</p>	<p>Penelitian pengembangan <i>RnD</i></p> <p>Produk yang dikembangkan bahan ajar berupa lembar kerja peserta didik LKPD</p> <p>Metode berbasis problem based learning</p>	<p>Menggunakan teori borg and gall</p> <p>Materi yang digunakan tema lingkungan sahabat subtema pelestarian lingkungan</p> <p>Tempat penelitian di MIN Sukosewu Gandusari Blitar</p>	<p>Bahan ajar yang dikembangkan adalah LKPD mata pelajaran PAI untuk kelas VIII MTs</p> <p>Menggunakan teori 4D</p> <p>Metode pembelajaran berbasis masalah</p> <p>Materi yang dikembangkan fikih kelas VIII semester genap</p>

	Negeri Malang. (2017)			Tempat penelitian di MTs Darul Faizin Sampang
3.	Aliviah Bunga “Peningkatan Keterampilan Proses SAINS Melalui Pengembangan Lembar kerja peserta didik Berbasis Eksperimen di MI Miftahul Huda Turen”, Skripsi, Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Malang. (2018)	Penelitian pengembangan <i>RnD</i> Produk yang dikembangkan bahan ajar berupa lembar kerja peserta didik LKPD	Menggunakan teori borg and gall Metode berbasis eksperimen Materi yang digunakan SAINS Tempat penelitian di MI Miftahul Huda Turen	Bahan ajar yang dikembangkan adalah LKS mata pelajaran PAI untuk kelas VIII MTs Menggunakan teori 4D Metode pembelajaran berbasis masalah Materi yang dikembangkan fikih kelas VIII semester genap Tempat penelitian di MTs Darul Faizin Sampang

I. Definisi Operasional

Untuk mencegah terjadinya kesalahpahaman dalam memaknai istilah-istilah yang ada pada penelitian ini. Maka peneliti memaparkan definisi dari beberapa istilah sebagaimana berikut :

1. Pengembangan merupakan suatu upaya atau proses untuk menyempurnakan suatu produk, atau memperbaiki produk yang sudah ada hingga produk ini dapat diterima dan digunakan sebagaimana mestinya.
2. Bahan ajar merupakan segala bahan yang dapat dimanfaatkan oleh pendidik guna dijadikan sebagai alat yang berisi berbagai materi dan segala hal yang berhubungan dengan proses pembelajaran.
3. Lembar kerja peserta didik (LKPD) merupakan salah satu bentuk dari bahan ajar yang dapat digunakan sebagai penunjang pembelajaran. LKPD ini berisi KI dan KD, tujuan pembelajaran, materi ringkas, serta latihan soal-soal sebagai evaluasi siswa dalam pembelajaran fikih semester genap.
4. Pembelajaran berbasis masalah atau *problem based learning* merupakan metode pembelajaran yang dipusatkan pada permasalahan nyata sebagai konteks bagi siswa untuk berpikir lebih kritis dalam mendapatkan pengetahuan.

J. Sistematika Pembahasan

Sistematika dalam penelitian ini dibagi menjadi lima bab. Selanjutnya dari masing-masing bab dibagi lagi menjadi beberapa sub bab sebagaimana berikut :

1. Bab I (pendahuluan) terdiri dari latar belakang, rumusan masalah, tujuan pengembangan, manfaat pengembangan, hipotesis pengembangan, ruang lingkup pengembangan, spesifikasi produk, originalitas penelitian, definisi operasional, dan sistematika pembahasan.
2. Bab II (landasan teori) terdiri dari kajian pustaka yang meliputi pengertian pengembangan, bahan ajar, lembar kerja peserta didik, pendekatan pembelajaran, mata pelajaran fikih, motivasi, dan berpikir kritis serta kerangka berpikir yang berisi tentang pengembangan bahan ajar berupa lembar kerja peserta didik.
3. Bab III (metode penelitian) terdiri dari jenis penelitian, model pengembangan, prosedur pengembangan, lokasi pengembangan, dan uji coba produk.
4. Bab IV (hasil pengembangan dan pembahasan) terdiri dari penyajian data uji coba, analisa dan revisi produk.
5. Bab VI (penutup) terdiri dari kesimpulan dan saran pemanfaatan serta pengembangan produk lebih lanjut.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Landasan Teori

1. Pengertian Pengembangan

Pengembangan adalah proses menerjemahkan spesifikasi desain ke dalam suatu wujud fisik tertentu. Penelitian dan pengembangan adalah suatu proses atau langkah-langkah untuk mengembangkan suatu produk baru atau menyempurnakan produk yang telah ada.⁴ Borg and Gall mendefinisikan penelitian pengembangan sebagai *“Educational Research and development (R & D) is a process used to develop and validate educational products. The steps of this process are usually referred to as the R & D cycle, which consists of studying research findings pertinent to the product to be developed, developing the products based on these findings, field testing it in the setting where it will be used eventually, and revising it to correct the deficiencies found in the field-testing stage. In more rigorous programs of R&D, this cycle is repeated until the field-test data indicate that the product meets its behaviorally defined objectives”*.⁵ Berdasarkan pengertian tersebut jika dikaitkan pada penelitian yang dikaji oleh peneliti, maka makna sederhananya adalah usaha yang dilakukan peneliti, ahli, atau pendidik untuk mengembangkan sebuah produk baik itu dengan cara memperbaiki, menyederhanakan, menambah desain peneliti

⁴ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2008), hlm. 164.

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2011), hlm. 297.

sebelumnya atau bahkan membuat produk baru sesuai dengan urgensi siswa atau segala pihak yang berhubungan dengan bidang pendidikan.

2. Bahan Ajar

a. Pengertian Bahan Ajar

Bahan ajar adalah segala bentuk bahan yang digunakan untuk membantu guru/instruktur dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar. Bahan yang dimaksud bisa berupa bahan tertulis maupun bahan tidak tertulis.⁶ Bahan ajar yang digunakan di lembaga pendidikan pada umumnya adalah bahan ajar tertulis, namun seiring berkembangnya zaman mayoritas sekolah atau lembaga pendidikan di masa kini perlahan-lahan mulai meninggalkan bahan ajar tertulis dan beralih pada audio visual , elektronik, hingga interaktif terintegrasi yang kemudian disebut sebagai mediamix atau multimedia. Selanjutnya sebuah bahan ajar paling tidak mencakup beberapa poin penting sebagaimana berikut:⁷

- 1) Petunjuk belajar (petunjuk siswa/guru)
- 2) Kompetensi yang akan dicapai
- 3) Informasi pendukung
- 4) Latihan-latihan
- 5) Petunjuk kerja, dapat berupa Lembar Kerja (LK)
- 6) Evaluasi

⁶ Abdul Majid, *Perencanaan Pembelajaran* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2007), hlm. 173.

⁷ Ibid, hlm. 174.

b. Jenis-Jenis Bahan Ajar

Berdasarkan pengertian yang sudah dijelaskan sebelumnya, bahan ajar adalah segala bahan yang dijadikan sebagai alat untuk membantu guru dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar, maka berikut pembagian jenis bahan ajar jika dilihat dari segi pemetaannya :⁸

1) Bahan Ajar Berdasarkan Bentuknya

Bahan ajar menurut bentuknya dapat dikelompokkan menjadi empat kategori, yaitu bahan ajar cetak, bahan ajar dengar, bahan ajar pandang dengar dan bahan ajar interaktif. Berikut pengertian serta contoh dari masing-masing keempat kategori bahan ajar tersebut:

- a) Bahan Ajar Cetak (*Printed*) yaitu sejumlah bahan yang disiapkan dalam bentuk kertas, yang dapat berfungsi untuk pembelajaran dan penyampaian informasi (Kemp dan Dayton, 1985).⁹ Contoh dari bahan ajar cetak diantaranya adalah *handout*, buku teks, modul, lembar kegiatan siswa (LKS), brosur serta foto atau gambar.
- b) Bahan Ajar Dengar (Audio) yaitu semua jenis bahan ajar yang menggunakan sistem sinyal audio langsung, yang dapat dimainkan atau didengar oleh seorang atau sekelompok orang.¹⁰ Contoh dari bahan ajar dengar diantaranya adalah kaset, radio, piringan hitam, dan *compact dist.*

⁸ Aida Rahmi dan Hendra Harmi, *Pengembangan Bahan Ajar MI* (Curup: Lp2 STAIN Curup, 2013), hlm. 14.

⁹ Andi Prastowo, *Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif* (Yogyakarta: Diva Press, 2014), hlm. 40.

¹⁰ *Ibid.*,

- c) Bahan Ajar Pandang Dengar (Audiovisual) yaitu segala sesuatu yang memungkinkan sinyal audio dapat dikombinasikan dengan gambar bergerak secara sekuensial. Contoh dari bahan ajar pandang dengar adalah *video compact dist* dan film.
 - d) Bahan Ajar Interaktif yaitu bahan ajar yang dikombinasikan dari dua atau lebih media audio, grafik, gambar, animasi dan video. Kemudian penggunaannya dimanipulasi atau diberi perlakuan untuk mengendalikan suatu perintah. Contoh dari bahan ajar interaktif adalah *compact dist interaktif*.
- 2) Bahan Ajar Berdasarkan Cara Kerjanya
- Menurut cara kerjanya bahan ajar dapat dibedakan menjadi lima macam, sebagaimana dijelaskan berikut:
- a) Bahan ajar yang tidak diproyeksikan yaitu bahan ajar yang tidak memerlukan perangkat proyektor untuk memproyeksikan isi di dalamnya. Contohnya adalah foto, diagram, display dan lain-lain.
 - b) Bahan ajar yang diproyeksikan yaitu bahan ajar yang memerlukan perangkat proyektor untuk memproyeksikan isi di dalamnya. Contohnya adalah slide, *film strips*, OHP dan lain-lain.
 - c) Bahan ajar audio yaitu bahan ajar yang berupa sinyal audio yang direkam dalam suatu media rekaman. Contohnya adalah kaset, CD, *flash disk* dan lain-lain.

- d) Bahan ajar video yaitu bahan ajar yang memerlukan alat pemutar yang bisa berbentuk *video tape player*, *VCD player* dan sebagainya. Contohnya adalah video, film dan lain-lain.
- e) Bahan ajar komputer yaitu berbagai jenis bahan ajar non cetak yang membutuhkan komputer. Contohnya adalah hypermedia

3) Bahan Ajar Berdasarkan Sifatnya

Bahan ajar menurut sifatnya dapat dibagi menjadi empat macam, sebagaimana berikut:

- a) Bahan ajar yang berbasiskan cetak diantaranya adalah panduan belajar siswa, bahan tutorial, peta, buku kerja siswa dan lain-alin.
- b) Bahan ajar yang berbasiskan teknologi diantaranya adalah siaran radio, siaran televisi, video interaktif dan lain-lain.
- c) Bahan ajar yang digunakan untuk proyek diantaranya adalah kits sains, lembar wawancara dan lain-lain.
- d) Bahan yang dibutuhkan untuk keperluan interaksi manusia diantaranya adalah telepon, *video conferencing* dan lain-lain.

c. Fungsi Bahan Ajar

Penggunaan bahan ajar berfungsi sebagaimana berikut:

- 1) Pedoman bagi guru yang mengarahkan semua aktivitasnya dalam proses pembelajaran, sekaligus merupakan substansi kompetensi yang seharusnya diajarkan kepada siswa.

- 2) Pedoman bagi siswa yang akan mengarahkan semua aktivitasnya dalam proses pembelajaran, sekaligus merupakan substansi kompetensi yang seharusnya dipelajari atau dikuasai.
- 3) Alat evaluasi pencapaian atau penguasaan hasil pembelajaran.¹¹

3. Lembar kerja peserta didik

a. Pengertian Lembar kerja peserta didik

Lembar kerja peserta didik (LKPD) merupakan suatu bahan ajar cetak berupa lembar-lembar kertas yang berisi materi, ringkasan, dan petunjuk pelaksanaan tugas pembelajaran yang harus dikerakan siswa, baik bersifat teoritis dan/atau praktis yang mengacu kepada kompetensi dasar yang harus dicapai siswa, dan penggunaannya tergantung dengan bahan ajar lain.¹² Sedangkan definisi lainnya lembar kerja peserta didik adalah panduan siswa yang digunakan untuk melakukan kegiatan penyelidikan atau pemecahan masalah.¹³ Perlu diketahui bahwa penyebutan istilah lembar kerja siswa (LKS) dalam kurikulum 2013 diubah menjadi lembar kerja peserta didik (LKPD). Jadi, definisi dan fungsi dari keduanya masih tetap sama, hanya penyebutan saja yang berbeda.

Berdasarkan definisi lembar kerja peserta didik yang sudah dipaparkan tersebut dapat disimpulkan bahwa lembar kerja peserta didik merupakan salah satu jenis bahan ajar cetak yang biasanya digunakan sebagai pelengkap buku siswa. Lembar kerja peserta didik yang ideal biasanya berisi ringkasan materi,

¹¹ Hamdani, *Strategi Belajar Mengajar 1* (Bandung: Pustaka Setia 2011), hlm. 121.

¹² Andi Prastowo, *Pengembangan Bahan Ajar Tematik* (Jakarta: Prenadamedia Group, 2014), hlm. 269.

¹³ Trianto, *Model Pembelajaran Terpadu* (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2012), hlm. 111.

latihan soal, petunjuk pengerjaan soal, serta evaluasi. Lembar kerja peserta didik yang ingin peneliti kembangkan dalam penelitian ini adalah LKPD yang berpendekatan *problem based learning*. Jadi, latihan soal yang dicantumkan dalam LKPD ini semuanya dibuat berdasarkan masalah yang ada dalam kehidupan sehari-hari dan relevan dengan materi yang berkaitan.

b. Fungsi dan Tujuan Lembar kerja peserta didik

Fungsi dari lembar kerja peserta didik akan dijelaskan sebagaimana berikut:

- 1) Sebagai bahan ajar yang bisa meminimalkan peran pendidik namun lebih mengaktifkan siswa.
- 2) Sebagai bahan ajar yang mempermudah siswa untuk memahami materi yang diberikan.
- 3) Sebagai bahan ajar yang ringkas dan kaya tugas untuk berlatih.
- 4) Memudahkan pelaksanaan pengajaran kepada siswa.¹⁴

Sedangkan tujuan lembar kerja peserta didik akan dijelaskan juga secara rinci sebagaimana berikut:

- 1) Menyajikan bahan ajar yang memudahkan siswa untuk berinteraksi dengan materi yang diberikan.
- 2) Menyajikan tugas-tugas yang meningkatkan penguasaan siswa terhadap materi yang diberikan.
- 3) Melatih kemandirian belajar siswa.
- 4) Memudahkan pendidik dalam memberikan tugas pada siswa.¹⁵

¹⁴ Prastowo, Op. Cit., 270.

c. Jenis Lembar kerja peserta didik

Jenis-jenis lembar kerja peserta didik dapat dikategorikan menjadi dua macam, yaitu:

1) Lembar kerja peserta didik tak berstruktur

Lembar kerja tak berstruktur adalah lembaran yang berisi saran untuk materi pelajaran dan sebagai alat bantu kegiatan siswa yang digunakan untuk menyampaikan pelajaran. LKPD merupakan alat bantu yang digunakan untuk mempercepat pembelajaran, memberi dorongan belajar pada tiap individu, berisi sedikit perunjuk, tertulis atau lisan untuk mengarahkan kerja pada siswa

2) Lembar kerja peserta didik berstruktur

Lembar kerja peserta didik berstruktur memuat informasi, contoh dan tugas-tugas. LKPD ini dirancang untuk membimbing siswa dalam satu program kerja atau mata pelajaran. Dengan sedikit atau sama sekali tanpa bantuan pembimbing untuk mencapai sasaran pembelajaran. Pada LKPD telah disusun petunjuk dan pengarahannya, LKPD ini tidak dapat menggantikan peran guru dalam kelas.

d. Langkah-langkah Menyusun Lembar kerja peserta didik

Berikut langkah-langkah dalam penyusunan lembar kerja peserta didik (LKPD) , diantaranya:

1) Lakukanlah analisis kurikulum

¹⁵ Ibid., hlm, 74-75.

Analisis kurikulum merupakan langkah pertama dalam penyusunan LKPD. Langkah ini dimaksudkan untuk menentukan materi manakah yang membutuhkan bahan ajar berbentuk LKPD. Kurikulum yang dianalisis meliputi kompetensi inti, kompetensi dasar dan indikator.

2) Menyusun peta kebutuhan LKPD

Dalam menyusun peta kebutuhan LKPD ini, yang kita lakukan adalah memilih atau menentukan materi apa saja yang akan dijelaskan dan dipaparkan dalam lembar kerja peserta didik yang kita kembangkan.

3) Menentukan judul LKPD

Judul LKPD yang kita buat ditentukan berdasarkan pokok bahasan dan materi yang dijelaskan dalam lembar kerja peserta didik.

4) Penulisan LKPD

Dalam penulisan LKPD, langkah-langkah yang perlu dilaksanakan adalah: *pertama*, merumuskan indikator. Maksud dari merumuskan indikator di sini adalah apakah dalam LKPD yang dikembangkan indikatornya sama dengan sumber buku yang kita pakai atautkah kita akan mengembangkan indikator baru. *Kedua*, menentukan alat penilaian. Penilaian yang akan dilakukan terhadap proses dan hasil kerja siswa. *Ketiga*, menyusun materi.¹⁶

4. Pendekatan Pembelajaran

a. Pengertian Pendekatan Pembelajaran

¹⁶ Ibid., hlm, 274.

Pendekatan merupakan landasan berpikir atau filosofi dalam menentukan pembelajaran. Pendekatan pembelajaran adalah tahap pertama pembentukan suatu ide dalam memandang dan menentukan objek kajian.¹⁷ Sedangkan menurut (Rahmawati, 2011) bahwa pendekatan pembelajaran ialah jalan atau cara yang akan ditempuh dan digunakan oleh pendidik untuk memungkinkan siswa belajar sesuai dengan tujuan tertentu.¹⁸ Berdasarkan pengertian tersebut maka pendekatan pembelajaran merupakan upaya bagi pendidik untuk mencapai tujuannya dalam kegiatan mengajar dengan menggunakan berbagai cara dan cakupan teori tertentu. Diantaranya melalui strategi, metode, bahan ajar dan lain sebagainya yang mampu menuntun siswa dalam proses pembelajaran sesuai dengan apa yang mereka butuhkan. Dan kali ini, peneliti menggunakan bahan ajar berpendekatan pembelajaran berbasis masalah untuk menunjang kebutuhan siswa kelas VIII MTs Darul Faizin.

b. Jenis-Jenis Pendekatan Pembelajaran

Secara garis besar pendekatan pembelajaran dibedakan menjadi dua macam, yaitu:

- 1) Pendekatan pembelajaran yang berorientasi atau berpusat pada siswa (*student centered approach*)

Pada pendekatan ini, pembelajaran berpusat pada guru sebagai seorang ahli yang memegang kontrol selama proses pembelajaran dalam aspek organisasi, materi dan waktu.

¹⁷ Rusman, *Model-Model Pembelajaran* (Jakarta: Rajawali Pers), hlm. 29.

¹⁸ Fitriana Rahmawati, *Pengaruh pembelajaran Geometri dengan Pendekatan Induktif* (Edumatica. Vol. 01. No. 02, 2011), hlm. 74-75.

- 2) Pendekatan pembelajaran yang berorientasi atau berpusat pada guru (*teacher centered approach*).

Pada pendekatan ini, pembelajaran berpusat pada siswa dengan supervisi guru guna mendorong siswa untuk mengerjakan sesuatu sebagai penguasaan praktik dan membangun makna atas pengalaman yang diperolehnya.

c. Pembelajaran Berbasis Masalah

- 1) Pengertian Pembelajaran Berbasis Masalah

Pembelajaran berbasis masalah adalah suatu kegiatan pembelajaran yang berpusat pada masalah. Istilah berpusat berarti menjadi tema, unit, atau isi sebagai fokus utama belajar.¹⁹ Pembelajaran berbasis pendekatan *problem based learning* merupakan pembelajaran yang menggunakan masalah sebagai basis dalam kegiatan pembelajaran. Pendekatan berbasis masalah telah diakui sebagai suatu pengembangan dari pembelajaran aktif dan pendekatan pembelajaran yang berpusat pada siswa, yang menggunakan masalah-masalah tidak terstruktur (masalah-masalah dunia nyata atau masalah simulasi yang kompleks) sebagai titik awal dan jangkar atau sauh untuk proses pembelajaran.

Masalah dapat diartikan sebagai suatu keadaan dimana seseorang melakukan tugasnya yang tidak diketahui sebelumnya. Masalah pada umumnya timbul karena adanya kebutuhan untuk memenuhi atau mendekatkan kesenjangan antara kondisi nyata dengan kondisi yang seharusnya. Dalam pengembangan pembelajaran ini, pemecahan masalah didefinisikan sebagai

¹⁹ Mustaji, *Pengembangan Model Pembelajaran Berbasis Masalah dengan Pola Kolaborasi dalam Mata Kuliah Masalah Sosial, Desertasi* (Malang: Program Pascasarjana Universitas Negeri Malang, 2009), hlm. 35.

proses atau upaya untuk mendapatkan suatu penyelesaian tugas atau situasi yang benar-benar sebagai masalah dengan menggunakan aturan-aturan yang sudah diketahui.²⁰

Berdasarkan paparan di atas, jika dikaitkan dengan pengembangan produk yang dikaji oleh peneliti maka bahan ajar berupa LKPD merupakan suatu alat yang dijadikan sebagai penunjang bagi siswa dalam kegiatan pembelajaran berbasis masalah. Dimana mereka akan diberikan LKPD dengan isi berupa (lathian soal) yang dibuat berdasarkan persoalan-persoalan fikih yang nyata atau persoalan simulasi yang kompleks dan relevan dengan kehidupan sehari-hari sesuai materi yang tercantum dalam mata pelajaran fikih kelas VIII semester genap. Dalam hal ini peneliti berharap nantinya tujuan dari dibentuknya LKPD berbasis masalah ini mampu memotivasi siswa berpikir kritis dalam kegiatan pembelajaran.

2) Ciri dan Karakteristik Pembelajaran Pendekatan *Problem Based Learning*

Berdasarkan cirinya, kegiatan pembelajaran berbasis pendekatan *problem based learning* terdiri dari tiga hal utama, diantaranya:²¹

- a) Pembelajaran berbasis masalah merupakan aktivitas pembelajaran, artinya dalam implementasinya pembelajaran berbasis masalah adalah sejumlah kegiatan yang harus dilakukan siswa. Pembelajaran berbasis masalah tidak mengharapkan siswa hanya sekedar mendengarkan, mencatat, kemudian menghafal materi pelajaran, akan tetapi melalui

²⁰ Ibid., hlm 72-73.

²¹ Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran* (Jakarta: Prenada Media Group, 2006), hlm. 212-213.

pembelajaran berbasis masalah siswa aktif berpikir, berkomunikasi, mencari dan mengolah data, dan akhirnya menyimpulkan.

- b) Aktivitas pembelajaran diarahkan untuk menyelesaikan masalah. pembelajaran berbasis masalah menempatkan masalah sebagai kata kunci dari proses pembelajaran.
- c) Pemecahan masalah dilakukan dengan mengunaan pendekatan berpikir secara ilmiah. Berpikir dengan menggunakan metode ilmiah adalah proses berpikir deduktif dan induktif. Proses berpikir ini dilakukan secara sistematis dan empiris. Sistematis artinya berpikir ilmiah dilakukan melalui tahapan-tahapan tertentu, sedangkan empiris artinya proses penyelesaian masalah didasarkan pada data dan fakta yang jelas.

Kemudian karakteristik pembelajaran berbasis masalah diidentifikasi menjadi 5 hal, yaitu:²²

- a) Pengajuan pertanyaan atau masalah
 - b) Keterkaitan dengan disiplin ilmu lain
 - c) Menyelidiki masalah autentik
 - d) Memamerkan hasil kerja, dan
 - e) Kolaborasi
- 3) Tujuan Pembelajaran Berbasis Masalah

Pembelajaran berbasis masalah tidak dirancang untuk membantu mahasiswa memberikan informasi sebanyak-banyaknya kepada siswa seperti

²² Arends, *Model-Model Pembelajaran Inovatif Berorientasi Konstuktivitas* (Jakarta: Prestasi Pustaka Publisher, 1997), hlm. 88.

pada pembelajaran langsung dan ceramah, tetapi pembelajaran berbasis masalah dikembangkan untuk membantu siswa mengembangkan kemampuan berpikir, mengembangkan kemampuan memecahkan masalah, keterampilan intelektual dan menjad siswa yang mandiri.²³

4) Kelebihan dan Kekurangan Pembelajaran Berbasis Masalah

Kelebihan Pembelajaran Berbasis Masalah diantaranya adalah sebagai berikut:²⁴

- a) Siswa lebih memahami konsep yang diajarkan sebab mereka sendiri yang menemukan konsep tersebut.
- b) Melibatkan secara aktif memecahkan masalah dan menuntut ketrampilan berpikir siswa yang lebih tinggi.
- c) Pengetahuan tertanam berdasarkan skema yang dimiliki siswa sehingga pembelajaran lebih bermakna.
- d) Siswa dapat merasakan manfaat pembelajaran sebab masalah-masalah yang diselesaikan berkaitan dengan kehidupan nyata.
- e) Proses pembelajaran melalui pembelajaran berbasis masalah dapat membiasakan para siswa untuk menghadapi dan memecahkan masalah secara terampil. Apabila menghadapi permasalahan dalam kehidupan sehari-hari siswa sudah mempunyai kemampuan untuk menyelesaikannya.

²³ Muslimin Ibrahim, *Pembelajaran Kooperatif* (Surabaya:UNESA UNIVERSITY, 2000), hlm. 7.

²⁴ Sanjaya, Op.cit., hlm. 218-219.

- f) Dapat mengembangkan kemampuan siswa untuk berpikir kritis dan mengembangkan kemampuan mereka untuk menyesuaikan dengan pengetahuan baru.

Kekurangan Pembelajaran Berbasis Pendekatan *Problem Based Learning* diantaranya adalah sebagai berikut:²⁵

- a) Menentukan suatu masalah yang tingkat kesulitannya sesuai dengan tingkat berpikir siswa, serta pengetahuan dan pengalaman yang telah dimiliki oleh siswa sangat memerlukan ketrampilan dan kemampuan guru.
- b) Proses belajar dengan pembelajaran berbasis masalah membutuhkan waktu yang cukup lama.
- c) Mengubah kebiasaan siswa dari belajar dengan mendengarkan dan menerima informasi dari guru menjadi belajar dengan banyak berpikir memecahkan masalah merupakan kesulitan tersendiri bagi siswa.

5. Mata Pelajaran Fikih

a. Pengertian Fikih

Secara umum, kata Arab fikih adalah istilah bahasa Arab yang berarti "pemahaman yang mendalam" atau "pemahaman penuh" yang membutuhkan penerapan potensi akal.²⁶ Ibn Khaldun mendefinisikan fikih sebagai "pengetahuan tentang aturan Allah menyangkut tindakan orang-orang yang memiliki dirinya terikat untuk mematuhi hukum, dan menghormati apa yang

²⁵ Syaiful Bahri Djamarah, *Strategi Belajar Mengajar* (Jakarta: P.T. Rineka Cipta, 2006), hlm. 93.

²⁶ Totok Jumantoro dan Samsul Munir Amin, *Kamus Ushul Fikih* (Jakarta: Amzah, 2009), hlm. 63.

diharuskan (wajīb), dilarang (harām), diperbolehkan (mandūb), ditolak (makrūh) atau netral (mubāh)".²⁷ Fikih juga merupakan ilmu yang membahas mengenai hukum-hukum islam praktis dan menjawab berbagai persoalan sehari-hari. Maka dari itu pembelajaran yang berbasis pendekatan masalah ini cukup tepat digunakan siswa untuk memotivasi keingintahuan dan meningkatkan daya berpikirnya serta peduli dengan persoalan nyata yang ada. Fikih merupakan sumber yang mendasari suatu hukum yang berdasarkan pada isi kandungan al-Qur'an dan al-Hadist seperti yang disebutkan dalam firman Allah SWT yakni :

وَلَا تَقْرُبُوا الزِّنَىٰ إِنَّهُ كَانَ فَحِشَةً وَسَاءَ سَبِيلًا

Artinya: Dan janganlah kamu mendekati zina; sesungguhnya zina itu adalah suatu perbuatan yang keji. Dan suatu jalan yang buruk. (QS. Al-Isra:32)

أَلَمْ تَرَ إِلَى الَّذِينَ قِيلَ لَهُمْ كُفُّوا أَيْدِيَكُمْ وَأَقِيمُوا الصَّلَاةَ وَآتُوا الزَّكَاةَ

Artinya: Tidakkah kamu perhatikan orang-orang yang dikatakan kepada mereka: "Tahanlah tanganmu (dari berperang), dirikanlah sembahyang dan tunaikanlah zakat!" (QS. An-Nisa :77)

Mata pelajaran fikih adalah salah satu unsur mata pelajaran pendidikan agama islam yang ada pada sekolah umum. Mata pelajaran fikih di tingkat MTs terdiri dari fikih ibadah dan fikih muamalah. Materi fikih yang dikembangkan oleh peneliti pada penelitian ini terdiri dari tiga bab diantaranya

²⁷ Syafaul Mudawam, *Syari'ah-Fikih-Hukum Islam: Studi tentang Konstruksi Pemikiran Kontemporer* (Asy-Syir'ah: Jurnal Ilmu Syari'ah dan Hukum, Vol. 46 No. II, Juli-Desember 2012), hlm. 412.

ialah shadaqah, hibah dan hadiah, haji dan umroh serta makanan dan minuman yang halal atau haram. Dalam hal ini peneliti akan mencantumkan ringkasan materi, petunjuk pengerjaan dan latihan-latihan soal berbasis pendekatan masalah dari ketiga bab tersebut serta berbagai unsur lainnya sebagaimana mestinya.

b. Tujuan dan Fungsi Pembelajaran Mata Pelajaran Fikih

Pembelajaran mata pelajaran fikih di MTs bertujuan untuk membekali siswa agar dapat:

- 1) Mengetahui dan memahami pokok-pokok hukum Islam dalam mengatur ketentuan dan tata cara menjalankan hubungan manusia dengan Allah yang diatur dalam fikih ibadah dan hubungan manusia dengan sesama yang diatur dalam fikih muamalah.
- 2) Melaksanakan dan mengamalkan ketentuan hukum Islam dengan benar dalam melaksanakan ibadah kepada Allah dan ibadah sosial. Pengalaman tersebut diharapkan menumbuhkan ketaatan menjalankan hukum Islam, disiplin dan tanggung jawab sosial yang tinggi dalam kehidupan pribadi maupun sosial.²⁸

Sedangkan fungsi dari pembelajaran fikih di MTs. adalah sebagai berikut:

- 1) Penanaman nilai-nilai dan kesadaran beribadah siswa kepada Allah Swt. sebagai pedoman mencapai kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat.

²⁸ Dirjen Kelembagaan Agama Islam Depag RI, *Standar Kompetensi Madrasah Tsanawiyah* (Jakarta: t.p., 2005), hlm. 46.

- 2) Penanaman kebiasaan melaksanakan hukum Islam di kalangan siswa dengan ikhlas dan perilaku yang sesuai dengan peraturan yang berlaku di madrasah dan masyarakat.
- 3) Pembentukan kedisiplinan dan rasa tanggung jawab sosial di madrasah dan masyarakat.
- 4) Pengembangan keimanan dan ketaqwaan kepada Allah Swt serta akhlaq mulia siswa seoptimal mungkin untuk melanjutkan yang telah ditanamkan lebih dahulu dalam lingkungan keluarga.
- 5) Pembangunan mental siswa terhadap lingkungan fisik dan sosial melalui ibadah dan muamalah.
- 6) Perbaikan kesalahan-kesalahan, kelemahan-kelemahan siswa dalam keyakinan dan pelaksanaan ibadah dalam kehidupan sehari-hari.
- 7) Pembekalan siswa untuk mendalami fikih/hukum Islam pada jenjang pendidikan yang lebih tinggi.

c. Kurikulum Mata Pelajaran Fikih

Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar merupakan kurikulum hasil refleksi, pemikiran dan pengkajian dari kurikulum yang telah berlaku sebelumnya. Pemetaan Kompetensi Inti (KI) dan Kompetensi Dasar (KD) Fikih Madrasah Tsanawiyah Kelas VIII semester genap dalam kurikulum 2013 sebagai berikut:

Tabel 2.1 KI dan KD Kurikulum 2013

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya	1.1 Menghayati nilai-nilai ibadah haji dan umrah 1.2 Menyakini hikmah bersedekah, hibah, dan memberikan hadiah 1.3 Meyakini manfaat mengonsumsi makanan yang halal dan baik
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya	2.1 Membiasakan sikap tanggungjawab sebagai implementasi dari pemahaman tentang ibadah haji dan umrah 2.2 Membiasakan sikap peduli sebagai implementasi dari pemahaman tentang sedekah, hibah, dan hadiah 2.3 Membiasakan sikap selektif dan berhati-hati sebagai implementasi dari pemahaman tentang makanan dan minuman yang halal dan baik
3. Memahami dan menerapkan	3.1 Memahami tata cara melaksanakan

<p>pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata</p>	<p>haji dan umrah</p> <p>3.2 Memahami ketentuan sedekah, hibah, dan hadiah</p> <p>3.3 Menganalisis ketentuan halal haram makanan dan minuman</p>
<p>4. Mengolah, menyaji, dan menalar dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.</p>	<p>4.1 Mendemonstrasikan tata cara haji dan umrah</p> <p>4.2 Mensimulasikan tata cara sedekah, hibah, dan hadiah</p> <p>4.3 Membuat peta konsep mengenai ketentuan makanan dan minuman yang halal dan baik</p>

6. Motivasi

a. Pengertian Motivasi

Motivasi berasal dari kata latin *movere* yang berarti dorongan, daya penggerak atau kekuatan yang menyebabkan suatu tindakan atau perbuatan. Kata *movere*, dalam bahasa inggris, sering disetarakan dengan *motivation* yang berarti pemberian motif, penimbulan motif, atau hal yang menimbulkan

dorongan atau keadaan yang menimbulkan dorongan. Selain itu, motivasi dapat diartikan sebagai keadaan yang memberikan energi, mendorong kegiatan atau moves, mengarah dan menyalurkan perilaku kearah mencapai kebutuhan yang memberi kepuasan atau mengurangi ketidakseimbangan.²⁹ Motivasi justru dapat dilihat sebagai basis untuk mencapai sukses pada berbagai segi kehidupan melalui peningkatan kemampuan dan kemauan.³⁰

Selain itu, motivasi adalah perubahan energi dalam diri seseorang yang ditandai dengan munculnya “feeling” dan didahului dengan tanggapan terhadap adanya tujuan.³¹ Berdasarkan beberapa pengertian motivasi yang sudah dijelaskan oleh ahli, jika dikaitkan dengan penelitian yang dikaji oleh peneliti, maka motivasi dapat membangkitkan dan mengarahkan siswa untuk mempelajari sesuatu yang baru. Dengan adanya pengembangan produk ini, pendidik diharapkan mampu membangkitkan motivasi siswa untuk berpikir secara kritis melalui bahan ajar berupa LKPD yang berpendekatan *pembelajaran berbasis masalah*.

b. Sumber Motivasi

Sumber motivasi digolongkan menjadi dua macam, yaitu:

1) Motivasi Intrinsik

Yang dimaksud dengan motivasi intrinsik adalah motif – motif yang menjadi aktif atau berfungsinya tidak perlu dirangsang dari luar, karena dalam diri setiap individu sudah ada dorongan untuk melakukan sesuatu.

²⁹ Bejo Siswanto, *Manajemen Tenaga kerja* (Bandung: Sinar Baru, Cetakan Baru, 1989), hlm. 243.

³⁰ George Terry, *Prinsip – Prinsip Manajemen* (Jakarta: Bumi Aksara, 1996), hlm 131.

³¹ A.M, Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2003), hlm 198.

Itu sebabnya motivasi intrinsik dapat juga dikatakan sebagai bentuk motivasi yang di dalamnya aktivitas dimulai dan diteruskan berdasarkan suatu dorongan dari dalam diri dan secara mutlak berkaitan dengan aktivitas belajarnya.

2) Motivasi Ekstrinsik

Motivasi ekstrinsik adalah motif – motif yang aktif dan berfungsi karena adanya perangsang dari luar. Motivasi ekstrinsik dapat juga dikatakan sebagai bentuk motivasi yang didalamnya aktivitas dimulai dan diteruskan berdasarkan dorongan dari luar yang tidak terkait dengan dirinya.

c. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Motivasi

Secara garis besar faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi juga digolongkan menjadi dua macam yakni :

1) Faktor yang mempengaruhi motivasi intrinsik

Faktor yang mempengaruhi motivasi intrinsik pada umumnya terkait dengan faktor intelegensi dan bakat dalam diri siswa.³² Sri Esti berpendapat, bahwa motivasi intrinsik dipengaruhi oleh faktor pribadi seperti kepuasan. Selain itu, motivasi intrinsik juga dipengaruhi oleh faktor endogen, faktor konstitusi, faktor dunia dalam, sesuatu bawaan, sesuatu yang telah ada yang diperoleh sejak dilahirkan.³³ Selain itu, motivasi intrinsik dapat diperoleh dari proses belajar. Dari berbagai pendapat di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa

³² Sri Hapsari, *Psikologi Pendidikan* (Jakarta: PT Remaja Rosdakarya, 2005), hlm. 74.

³³ Singgih D. Gunarsa, *Psikologi Anak: Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja* (Jakarta: PT BPK Gunung Mulia, 2008), hlm. 50-51.

faktor yang mempengaruhi motivasi intrinsik yaitu: bakat atau kemampuan diri, keinginan, kepuasan, kesadaran dan kebiasaan baik.

2) Faktor yang mempengaruhi motivasi ekstrinsik

Sebagaimana yang telah dijelaskan sebelumnya, bahwa motivasi ekstrinsik merupakan motivasi yang didapat karena adanya rangsangan atau dorongan dari luar. Maka dari itu faktor yang mempengaruhi motivasi ekstrinsik yaitu: nasehat, pujian, hadiah, semangat dan kritik atau sasaran

7. Berpikir Kritis

a. Pengertian Berpikir Kritis

Berpikir merupakan aktivitas mental untuk dapat merumuskan pengertian, mensintesis, dan menarik kesimpulan.³⁴ Dalam pengertian lainnya, berpikir adalah satu keaktifan pribadi manusia yang mengakibatkan penemuan terarah kepada suatu tujuan.³⁵ Manusia berpikir untuk menemukan pemahaman atau pengertian yang dikehendakinya. Berpikir sering dilakukan untuk membentuk konsep, bernalar dan berpikir secara kritis, membuat keputusan, berpikir kreatif, dan memecahkan masalah.

Berpikir kritis juga merupakan kegiatan menganalisis ide atau gagasan ke arah yang lebih spesifik, membedakannya secara tajam, memilih, mengidentifikasi, mengkaji dan mengembangkannya ke arah yang lebih sempurna.³⁶

³⁴ Sadirman A.M, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 1996) , hlm. 45.

³⁵ Ngalim Purwanto, *Psikologi Pendidikan Remaja* (Bandung: Rosdakarya, 2007), hlm. 43.

³⁶ Cece Wijaya, *Pendidikan Remedial*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010), hlm.72.

Berdasarkan beberapa pendapat ahli yang telah dikemukakan di atas, dapat disimpulkan bahwa berpikir kritis adalah sebuah kemampuan seseorang untuk menganalisis atau menelaah sebuah gagasan disertai dengan fakta yang ada. Berpikir kritis bukan hanya digunakan untuk memperoleh jawaban dari suatu gagasan atau permasalahan. Melainkan juga untuk mengetahui sebab akibat secara mendalam.

b. Tujuan Berpikir Kritis

Tujuan berpikir kritis ialah untuk menguji suatu pendapat atau ide, termasuk di dalamnya melakukan pertimbangan atau pemikiran yang didasarkan pada pendapat yang diajukan.³⁷ Pertimbangan-pertimbangan tersebut biasanya didukung oleh kriteria yang dapat dipertanggungjawabkan. Ketika berpikir kritis maka seseorang mampu menimbang semua sisi dari sebuah gagasan serta mampu mengevaluasi kelebihan maupun kekurangan dari masing-masing sisi. Sehingga jawaban sebuah gagasan atau persoalan yang ditelaah menggunakan cara berpikir yang kritis dapat dipertanggung jawabkan kebenarannya.

c. Mengembangkan Kemampuan Berpikir Kritis

Pemikiran intelegen tidak hanya dapat diajarkan, melainkan juga merupakan bagian fundamental dari paket keterampilan esensial yang diperlukan bagi kesuksesan dalam dunia.³⁸ Fokus primer pada kreativitas, keterampilan hidup, dan pemecahan masalah membuat pengajaran tentang

³⁷ Sapriya, *Pendidikan IPS: Konsep dan Pembelajaran* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2011), hlm. 87.

³⁸ Erik Jensen, *Pembelajaran Berbasis Otak (Edisi Kedua)* (Jakarta: PT Indeks Permata Puri Media, 2011), hlm. 199.

pemikiran menjadi sangat berarti dan produktif bagi siswa. Berikut ini beberapa keterampilan yang harus ditekankan pada level pengembangan abstraksi dalam mengajarkan pemecahan masalah dan berpikir kritis:³⁹

- 1) Mengumpulkan informasi dan memanfaatkan sumber daya
- 2) Mengembangkan fleksibilitas dalam bentuk dan gaya
- 3) Meramalkan
- 4) Mengajukan pertanyaan bermutu tinggi
- 5) Mempertimbangkan bukti sebelum menarik kesimpulan
- 6) Menggunakan metafor dan model
- 7) Menganalisis dan meramalkan informasi
- 8) Mengkonseptualisasikan strategi (misalnya pemetaan pikiran, mendaftarkan pro dan kontra, membuat bagan)
- 9) Bertransaksi secara produktif dengan ambiguitas, perbedaan, dan kebaruan
- 10) Menghasilkan kemungkinan dan probabilitas (misalnya *brainstroming*, formula, survei, sebab dan akibat)
- 11) Mengembangkan keterampilan debat dan diskusi
- 12) Mengidentifikasi kesalahan, kesenjangan, dan ketidak-logisan
- 13) Memeriksa pendekatan alternatif (misalnya, pergeseran bingkai rujukan, pemikiran luar kotak)
- 14) Mengembangkan strategi pengujian-hipotesis
- 15) Menganalisis risiko
- 16) Mengembangkan objektivitas

³⁹ Ibid., hlm. 199-200.

- 17) Mendeteksi generalisasi dan pola (misalnya, mengidentifikasi dan mengorganisasikan informasi, menterjemahkan informasi, melintasi aplikasi)
- 18) Mengurutkan peristiwa.

8. Tingkat Kevalidan Lembar kerja peserta didik

Kevalidan bahan ajar dinilai oleh tiga ahli yaitu ahli format, ahli isi dan ahli bahasa. Dalam mengukur kevalidan data yang diperoleh, peneliti menggunakan teknik analisis data kuantitatif. Peneliti menyediakan lembar validasi sebagai penunjang bagi validator untuk menilai produk yang dikembangkan. Kemudian hasil yang diperoleh dari penilaian validator dianalisis menggunakan deskriptif kualitatif sebagai acuan untuk menghasilkan produk yang layak. Di akhir penilaian, peneliti menggunakan skala likert untuk mengukur sikap dan pendapat responden mulai dari yang sangat negatif hingga yang sangat positif. Tabel kategori kevalidan berdasarkan kriteria, yaitu:⁴⁰

Tabel 2.2 Kriteria Kevalidan Berdasarkan Skala Likert

Tingkat Kevalidan	Kualifikasi	Keterangan
84% < skor < 100%	Sangat valid	Tidak revisi
68% < skor < 84%	Valid	Tidak revisi
52% < skor < 68%	Cukup valid	Tidak revisi

⁴⁰ Subali dkk., *Pengembangan CD Pembelajaran Lagu Anak untuk Menumbuhkan Pemahaman Sains Siswa Sekolah Dasar.*, Jurnal (Semarang: Universitas Negeri Semarang, 2012), hlm. 27.

36% < skor < 52%	Kurang valid	Revisi
20% < skor < 36%	Tidak valid	Revisi

9. Efektivitas Bahan Ajar

Peneliti menggunakan uji t untuk mengukur ketuntasan hasil belajar serta mengetahui sejauh mana tingkat keefektivan bahan ajar dalam proses pembelajaran. Yang dimaksud dengan ketuntasan hasil belajar ialah nilai yang diperoleh siswa setelah menggunakan bahan ajar berupa lembar kerja peserta didik LKPD yang sudah dikembangkan oleh peneliti. Selanjutnya, penentuan ketuntasan hasil belajar siswa disesuaikan dengan nilai kriteria ketuntasan minimal (KKM) mata pelajaran fikih MTs Darul Faizin yakni 75. Adapun kriteria keefektivan lembar kerja peserta didik LKPD sebagai berikut:⁴¹

Tabel 2.3 Kriteria Keefektivan Bahan Ajar

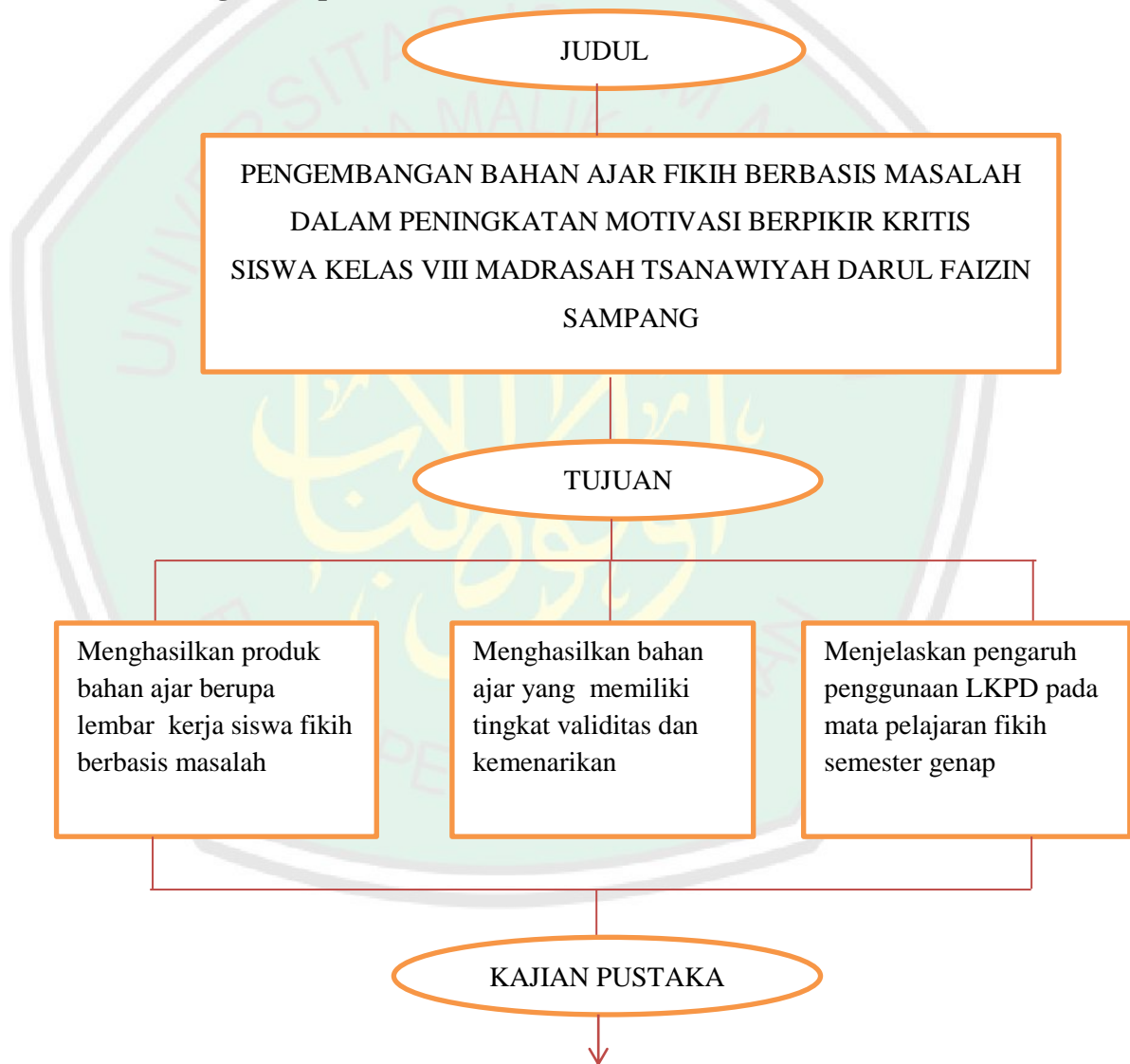
Tingkat Keefektivan	Kualifikasi
80-100	Sangat efektif
66-79	Efektif
56-65	Cukup efektif

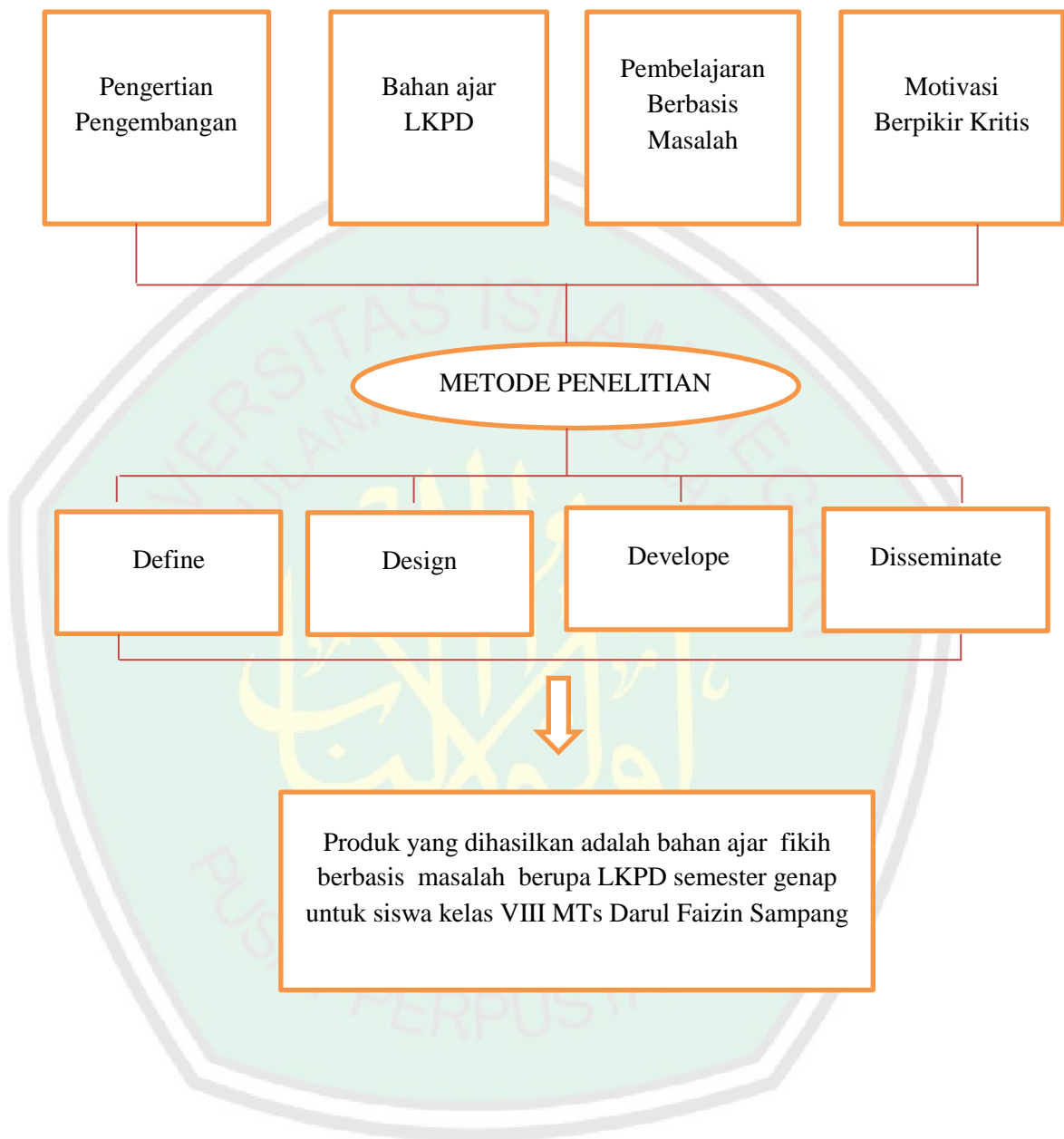
⁴¹ Suharsimi Arikunto, *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan* (Jakarta: Bumi Aksara, 1993), cet. 9, hlm. 249.

40-55	Kurang efektif
0-39	Tidak efektif

(Suharsimi Arikunto, 1993)

B. Kerangka Berpikir





BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan penelitian dan pengembangan atau yang biasa dikenal dengan *Research and Development (RnD)*. Penelitian dan pengembangan (*RnD*) adalah proses pengembangan dan validasi produk pendidikan.⁴² Menurut Borg dan Gall (1979) produk yang dihasilkan dari penelitian dan pengembangan tidak terbatas pada bahan atau media belajar saja, melainkan pada metode atau prosedur pembelajaran juga. Berikut tiga hal yang harus diperhatikan dalam penelitian dan pengembangan (*RnD*):

1. Tujuannya adalah menghasilkan produk yang dianggap baik dan diterima melalui beberapa proses pengkajian.
2. Produk yang dihasilkan merupakan produk yang dibutuhkan lapangan.
3. Pengembangan produk dari awal hingga sesudah divalidasi, dikaji secara ilmiah dengan menganalisis data secara empiris.

B. Model Pengembangan

Penelitian ini menggunakan model pengembangan 4-D. Model ini dikembangkan oleh S. Thiagarajan, Dorothy S. Semmel, dan Melvyn I. Semmel (1974). Adapun tahap-tahap dari model pengembangan ini yaitu: 1. *Define* (pendefinisian) 2. *Design* (perancangan) 3. *Develop* (pengembangan) 4.

⁴² Wina Sanjaya, *Penelitian Pendidikan Jenis, Metode dan Prosedur* (Jakarta: KENCANA, 2013), hlm. 129.

Disseminate (penyebaran). Karena model 4-D merupakan model pengembangan perangkat pembelajaran, maka peneliti memilih model ini untuk menghasilkan bahan ajar berupa LKPD berpendekatan pembelajaran berbasis masalah.

C. Prosedur Pengembangan

Prosedur pengembangan bahan ajar yang diterapkan peneliti dalam penelitian dan pengembangan dengan model pengembangan Thiagarajan (4-D), dilakukan dengan 4 tahapan. Berikut penjelasannya secara rinci :

1. *Define* (Tahap Pendefinisian)

Dalam tahap ini bertujuan untuk menetapkan dan mendefinisikan syarat-syarat pembelajaran. Penentuan dan penetapan syarat-syarat pembelajaran dimulai dengan analisis tujuan dari batasan materi yang dikembangkan perangkatnya. Dalam tahap ini meliputi 5 langkah utama, yakni: analisis ujung depan, analisis siswa, analisis tugas, analisis konsep, dan perumusan tujuan pembelajaran.

a. Analisis Ujung Depan

“Front-end analysis is the study of the basic problem facing the teacher trainer”.⁴³ Analisis ujung depan bertujuan untuk memunculkan dan menetapkan masalah yang dihadapi dalam pembelajaran, sehingga diperlukan pengembangan suatu bahan pembelajaran. Dalam melaksanakan analisis ujung depan dibutuhkan pertimbangan berupa

⁴³ Thiagarajan, *Instructional Development for Training Teacher of Exceptional Children, A sourcebook*, Indiana University (Bloomington: Indiana, 1974) hlm 6.

kurikulum 2013 sebagai alternatif pengembangan perangkat pembelajaran.

Pada tahap ini, peneliti mendatangi sekolah MTs Darul Faizin untuk melakukan observasi dan mewawancarai siswa kelas VIII serta guru mata pelajaran fikih. Berdasarkan hasil wawancara, peneliti memperoleh hasil bahwa hampir seluruh siswa yang berada di kelas VIII merasa bosan karena mereka tidak memiliki kesempatan untuk terlibat aktif selama pembelajaran di kelas. Selain itu siswa kelas VIII juga jarang diberikan latihan soal untuk mengukur sejauh mana materi fikih yang mereka pahami. Sehingga mereka merasa kesulitan saat menghadapi ujian tengah maupun akhir semester. Maka dari itu peneliti melakukan penelitian dan pengembangan melalui pengembangan bahan ajar fikih berupa LKPD.

b. Analisis Siswa

Analisis ini dimulai dari pengetahuan, keterampilan, dan sikap awal yang dimiliki siswa guna mencapai tujuan akhir dari sebuah kurikulum. Kesenjangan antara hal-hal yang telah diketahui siswa dengan apa yang seharusnya akan diraih oleh siswa membutuhkan telaah kebutuhan akan materi sebagai penutup kesenjangan tersebut.

Pada pertemuan pertama saat di dalam kelas, peneliti mulai mengamati proses belajar mengajar selama mata pelajaran fikih berlangsung. Sebagaimana yang sudah disampaikan pada latar belakang penelitian ini, mulai awal pembelajaran guru hanya menjelaskan materi yang bersifat

satu arah. Jadi siswa hanya diam dan mendengarkan saja. Berikutnya, di akhir jam pelajaran, guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya masalah fikih yang tidak terpaku pada materi tertentu. Pada saat sesi ini, peneliti mengamati bahwa siswa kelas VIII memiliki kompetensi untuk berpikir kritis dan aktif selama di kelas. Namun metoda dan penunjang pembelajaran yang ada kurang sesuai dengan kebutuhan peserta didik.

c. Analisis Tugas

Analisis ini merupakan kumpulan prosedur untuk menentukan isi dalam satuan pembelajaran. Analisis tugas digunakan sebagai rincian isi materi ajar dalam bentuk garis besar. Adapun tugas yang diberikan yaitu siswa menjawab latihan soal yang terdapat dalam LKPD sesuai dengan petunjuk pengerjaan soal.

Selama tiga bulan, peneliti mendampingi dan bahkan menggantikan guru mata pelajaran fikih selama pembelajaran berlangsung. Pada beberapa pertemuan, peneliti memberikan kesempatan kepada siswa untuk menggunakan LKPD yang dikembangkan. Mulai dari bab pertama hingga bab terakhir.

d. Analisis Konsep

Dalam tahap ini dilakukan analisis terhadap konsep yang diajarkan pada siswa. Adanya analisis ini membantu peneliti dalam menentukan dan membuat perangkat pembelajaran yang sesuai dengan standar kompetensi dan kompetensi dasar.

Sebelum peneliti mengembangkan produk pengembangan, peneliti menganalisis terlebih dahulu isi serta konsep pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan siswa. Selanjutnya konsep yang sudah dirancang, disesuaikan dengan kompetensi inti dan kompetensi dasar yang sesuai dengan kurikulum 2013.

e. Analisis Tujuan Pembelajaran

Tahap yang terakhir ini bertujuan untuk menganalisis perubahan perilaku yang diharapkan setelah belajar. Perubahan perilaku terjadi apabila siswa berhasil menuntaskan latihan soal yang terdapat di LKPD serta memahami mata pelajaran fikih semester genap sesuai dengan KI dan KD sebagaimana yang tertera di lampiran.

Setiap akhir pertemuan dalam satu bab, peneliti melakukan evaluasi bersama di kelas untuk mengetahui sejauh mana perkembangan yang diperoleh siswa setelah menggunakan LKPD yang dikembangkan. Hal tersebut dilakukan melalui pertanyaan yang diberikan guru mata pelajaran dan latihan soal yang ada pada LKPD.

2. *Design* (Tahap Perancangan)

Tahap perancangan bertujuan untuk mendesain perangkat pembelajaran.

Dalam tahap ini terdiri atas empat langkah yaitu:⁴⁴

- a. Penyusunan teks acuan patokan yaitu langkah yang digunakan untuk mengetahui kemampuan awal yang dimiliki oleh siswa. Tes acuan

⁴⁴ Trianto, Mendesain Model Pembelajaran Inovatif—Progresif, (Jakarta: kencana Prenada media group, 2010), hlm.191.

patokan disusun berdasarkan spesifikasi tujuan pembelajaran dan analisis siswa, serta selanjutnya disusun kisi-kisi tes hasil belajar.

- b. Pemilihan media yang sesuai tujuan dalam menyampaikan materi pelajaran sesuai dengan karakteristik siswa.
- c. Pemilihan format, dalam penentuan format bisa dilakukan dengan mengkaji format perangkat yang telah ada dan telah dikembangkan
- d. Rancangan awal, *“Initial design is the presenting of the essential instruction through appropriate media and in a suitable sequence.”*⁴⁵

Rancangan awal yang dimaksud merupakan rancangan seluruh perangkat pembelajaran yang harus dikerjakan sebelum uji coba dilaksanakan. Langkah selanjutnya yaitu merumuskan butir-butir tes untuk mengetahui tingkat pencapaian siswa. Dengan demikian, akan diketahui berhasil atau tidaknya siswa dalam mencapai tujuan khusus pembelajaran. Adapun garis besar rancangan itu adalah sebagai berikut:

- 1) Berupa bahan ajar LKPD yang dicetak
- 2) Terdiri dari KI dan KD
- 3) Latihan soal berbasis masalah yang disajikan sesuai dengan petunjuk pengerjaan soal

⁴⁵ Thiagarajan, Op. Cit., 7.

3. *Develope* (Tahap Pengembangan)

Tahap ini bertujuan untuk menghasilkan perangkat pembelajaran yang sudah direvisi berdasarkan masukan dari para ahli. Tahap-tahap tersebut adalah:⁴⁶

a. *Expert appraisal*

Validasi perangkat oleh para ahli diikuti dengan revisi, “*expert appraisal is a technique for obtaining suggestions for the improvement of the material.*”⁴⁷ Dalam tahap ini validator atau ahli mengevaluasi perangkat pembelajaran yang terdiri dari: format, isi dan bahasa.

Validasi ini menggunakan lembar angket yang digunakan untuk mengukur semua aspek yang perlu dinilai. Berdasarkan masukan dari para ahli, rancangan pembelajaran yang telah disusun dapat direvisi untuk membuat produk menjadi lebih baik sehingga dapat diimplementasikan di MTs Darul Faizin. Adapun para validator adalah sebagai berikut : 1) validator format (Bapak Muchsinul Khuluq, M.Pd) 2) validator isi (Bapak M. Imamul Muttaqin, M.Pd) 3) validator bahasa (Ibu Itsna Shofwatuddlia, S.Pd).

b. *Developmental testing* (Implementasi media pada wilayah yang lebih luas).⁴⁸

Uji coba lapangan dilakukan untuk memperoleh masukan langsung berupa respon, reaksi, komentar siswa, dan para pengamat terhadap

⁴⁶ Trianto, Op. Cit., hlm. 192.

⁴⁷ Ibid., hlm. 9.

⁴⁸ Endang Mulyatiningsih, *Pengembangan Model Pembelajaran* (Staff UNY: Universitas Yogyakarta, 2016), hlm. 3-4.

perangkat pembelajaran yang telah disusun. Implementasi bahan ajar dilakukan dengan cara menguji dua kelas yang berbeda yakni kelas VIII A sebagai kelas eksperimen dan kelas VIII B sebagai kelas control.

4. *Disseminate* (Tahap Penyebaran)

Tahap ini adalah tahap pemakaian perangkat yang sudah dikembangkan pada skala yang lebih luas, contohnya di kelas lain, di sekolah lain, dan oleh guru lain. Tujuan lain dari tahap ini yaitu untuk menguji efektivitas penggunaan bahan ajar LKPD di dalam pelaksanaan pembelajaran. Thiagarajan membagi tahap ini menjadi tiga tahapan, yaitu: *validation testing, packaging, diffusion, dan adoption*.⁴⁹ Beberapa hal yang perlu mendapat perhatian dalam melakukan tahap ini yaitu:

a. Analisis pengguna

Analisis pengguna merupakan langkah awal untuk menentukan produk yang telah dikembangkan. Pengguna produk bisa diuji cobakan pada individu/ perorangan dan kelompok. Dalam penelitian ini uji coba dilakukan oleh individu/ perorangan.

b. Penentuan strategi dan tema penyebaran

Strategi penyebaran merupakan rancangan untuk pencapaian penerimaan produk oleh calon pengguna produk pengembangan. Pada penelitian ini, peneliti langsung membagikan LKPD yang dicetak kepada siswa saat mata pelajaran fikih berlangsung.

⁴⁹ Thiagarajan, Op. Cit., 10.

c. Waktu

Penentuan waktu berpengaruh pada fungsi produk, apakah produk akan digunakan atau ditolak. Uji coba penelitian ini dilakukan secara bertahap mulai Bulan Desember 2020 hingga Bulan Maret tahun 2021.

d. Pemilihan media penyebaran

Media penyebaran dapat berbentuk banyak hal, mulai dari jurnal pendidikan hingga pengiriman melalui email. Dalam penelitian ini peneliti mencetak bahan ajar berupa LKPD kemudian didistribusikan satu persatu kepada siswa.

D. Lokasi Penelitian

Lokasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah MTs Darul Faizin Sampang. Selain keterbatasan perangkat pembelajaran yang dimiliki sekolah, peneliti menilai bahwa banyak siswa yang memiliki semangat belajar dan kemampuan untuk berpikir kritis yang masih belum bisa tersalurkan selama proses pembelajaran. Subjek penelitian ini adalah murid kelas VIII A dengan jumlah 25 orang. Dan uji coba kedua untuk kelas kontrol adalah kelas VIII B dengan jumlah 20 orang. Berikut merupakan beberapa informasi mengenai lokasi penelitian :

Nama Sekolah	: MTs Darul Faizin Sampang
NPSN	: 20583273
Alamat	: Jalan Pemuda Baru No. 17 Sampang Madura
Telepon	: 087849988645
Kode Pos	: 69216

Akreditasi : B

E. Uji Coba Produk

Uji coba produk dilakukan dengan maksud tujuan untuk mengetahui kelayakan produk yang dikembangkan dengan membandingkan efektivitas dan efisiensi produk yang lama dengan yang baru. Berikut beberapa kegiatan yang dilakukan dalam uji coba produk :

1. Desain Uji Coba

Dalam hal ini peneliti melakukan penelitian dengan menggunakan bentuk *Pre-Eksperimental Designs (nondesign) PreTest-Posttest Control Group Design* untuk mengukur peningkatan keingintahuan siswa dalam uji coba produk sebelum bahan ajar pengembangan diberikan. Oleh karenanya peneliti memilih kelompok tertentu yang menggunakan bahan ajar pengembangan dalam kegiatan pembelajaran. Kelompok pertama yang menggunakan bahan ajar yang dibuat oleh peneliti disebut sebagai kelompok eksperimen, sedangkan kelompok lain yang tetap menggunakan bahan ajar yang disediakan sekolah disebut kelompok kontrol. Jumlah siswa kelas VIII A MTs Darul Faizin Sampang ini terdiri dari 25 siswa yang diantaranya 18 siswa laki-laki dan 7 siswa perempuan. Selanjutnya peneliti memilih 25 siswa tersebut secara acak untuk berperan sebagai kelompok eksperimen.

2. Subjek Uji Coba

Subjek uji coba dalam penelitian ini terdiri dari beberapa pihak (validator) diantaranya: ahli desain, ahli isi dan ahli bahasa serta siswa kelas VIII MTs Darul Faizin Sampang. Berikut penjelasan subjek uji coba secara rinci :

a. Validasi ahli desain

Ahli desain adalah orang yang berkompeten dalam merancang dan mengembangkan media pembelajaran atau bahan ajar.

b. Validasi ahli isi

Ahli isi adalah orang yang berkompeten dalam materi yang akan dikembangkan oleh peneliti yakni mata pelajaran fikih.

c. Validasi ahli bahasa

Ahli bahasa adalah orang yang berkompeten dibidang kebahasaan khususnya bahasa indonesia .

d. Siswa kelas VIII MTs Darul Faizin Sampang

Siswa kelas VIII MTs Darul Faizin Sampang adalah subjek yang terlibat langsung dalam penggunaan bahan ajar yang dikembangkan oleh peneliti.

3. Uji Coba Lapangan

Uji coba adalah tahapan mencobakan produk pendidikan hasil pengembangan yang bertujuan untuk menemukan efektivitas produk dilihat dari sisi hasil belajar serta kesulitan-kesulitan yang dirasakan oleh guru (pengguna) baik yang dirasakan dalam pengelolaan pembelajaran maupun kesulitan siswa dalam belajar.⁵⁰ Uji coba lapangan dilakukan untuk mengetahui apakah bahan ajar LKPD mata pelajaran fikih yang dikembangkan dapat memotivasi siswa berpikir kritis kelas VIII MTs Darul Faizin Sampang atau tidak. Tahap ini dilakukan setelah bahan ajar divalidasi oleh para ahli validator

⁵⁰ Sanjaya, Op. Cit., 143.

serta memenuhi kriteria valid. Kemudian diuji cobakan pada 25 siswa kelas eksperimen di kelas VIII MTs Darul Faizin Sampang. Kelas eksperimen juga berperan sebagai kelas kontrol. Jadi pada awalnya peneliti melihat hasil belajar siswa sebelum menggunakan bahan ajar yang dikembangkan. Setelah itu peneliti melihat hasil belajar siswa setelah menggunakan bahan ajar yang telah dikembangkan. Adapun prosedur pelaksanaannya akan dipaparkan sebagaimana berikut:

- a. Menyiapkan sarana dan prasarana yang digunakan dalam penelitian yakni berupa bahan ajar LKPD berpendekatan pembelajaran berbasis masalah dan peralatan lainnya yang dibutuhkan dalam proses penelitian.
- b. Memberikan *pre test*.
- c. Melaksanakan kegiatan pembelajaran mata pelajaran fikih menggunakan bahan ajar LKPD berpendekatan pembelajaran berbasis masalah.
- d. Memberikan *post test*.
- e. Memberikan angket pada subjek uji coba (siswa kelas VIII MTs Darul Faizin) guna mengetahui kemenarikan dan kelayakan bahan ajar yang dikembangkan.

F. Jenis Data

Jenis data yang diperoleh dari hasil validasi terhadap bahan ajar LKPD berpendekatan pembelajaran berbasis masalah yang telah dikembangkan ada dua macam, yaitu berupa data kuantitatif dan kualitatif. Data kuantitatif diperoleh dari beberapa hal, diantaranya:

1. Penilaian oleh beberapa ahli (validator)
2. Penilaian angket siswa kelas VIII MTs Darusl Faizin
3. Hasil post test siswa setelah menggunakan bahan ajar LKPD berpendekatan pembelajaran berbasis masalah
4. Sedangkan data kualitatif, diperoleh dari informasi berupa wawancara atau tanggapan dan saran mengenai bahan ajar LKPD berpendekatan pembelajaran berbasis masalah yang dikembangkan.

G. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen yang digunakan dalam pengumpulan data diantaranya terdiri dari hasil wawancara dan observasi, instrumen pre-test dan post-test, serta angket respon siswa. Berikut penjelasan dari beberapa instrument pengumpulan data:

1. Wawancara digunakan peneliti untuk mengumpulkan data atau bahan dasar dalam melakukan perencanaan pengembangan untuk menganalisis permasalahan yang hendak dikaji dari sudut pandang narasumber (guru mata pelajaran). Sedangkan observasi merupakan kegiatan berbentuk pengamatan langsung yang dilakukan peneliti saat proses pembelajaran.
2. Instrumen pre-test dan post-test digunakan oleh peneliti untuk menentukan kemenarikan dan kelayakan melalui nilai yang diperoleh dari tes siswa sebelum dan sesudah menggunakan bahan ajar LKPD berpendekatan pembelajaran berbasis masalah .

3. Angket digunakan untuk pengumpulan data terkait dengan tanggapan dan saran dari subjek validator ahli dan subjek sasaran uji coba, selanjutnya digunakan bahan revisi.

H. Teknik Analisis Data

Analisis yang digunakan dalam penelitian pengembangan ini terdiri dari empat teknik diantaranya, analisis validator, analisis hasil ketuntasan pembelajaran, analisis keefektivan dan analisis uji-t. Adapun penjelasannya akan dipaparkan sebagai berikut:

1. Analisis Validator

Pada analisis ini peneliti memperoleh data berupa data kualitatif melalui hasil wawancara serta data kuantitatif melalui angket yang diberikan kepada validator ahli format, validator ahli isi serta validator ahli bahasa. Berikut ini merupakan rumus yang digunakan untuk menentukan kevalidan bahan ajar LKPD:

$$P = \frac{\sum x}{\sum xi} \times 100\%$$

Keterangan :

P : persentase kelayakan

$\sum x$: jumlah total skor jawaban validator (nilai nyata)

$\sum xi$: jumlah total skor jawaban tertinggi (nilai harapan)

2. Analisis Ketuntasan Hasil Belajar

Hasil belajar siswa dapat dikatakan tuntas apabila memperoleh nilai di atas KKM. Untuk mata pelajaran fikih nilai minimal yang harus diperoleh adalah 75. Dalam analisis ini yang digunakan adalah analisis deskriptif kuantitatif dan

kualitatif. Berikut perhitungan rumus ketuntasan hasil belajar siswa menggunakan LKPD berbasis masalah:

Ketuntasan belajar = jumlah skor yang diperoleh

Keterangan:

- a. Soal pilihan ganda terdiri dari 15 soal, masing-masing soal memiliki skor 4.
 - b. Soal esai terdiri dari 5 soal, masing-masing soal memiliki skor 6.
3. Analisis Deskriptif (Kemenarikan dan Kelayakan)

Analisis ini dilakukan pada saat uji coba, data diperoleh dari penilaian angket siswa. Hasil dari analisis ini, digunakan untuk menentukan tingkat kemenarikan dan kelayakan produk hasil pengembangan bahan ajar (LKPD fikih berbasis masalah untuk siswa kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Darul Faizin Sampang. Untuk menentukan presentase tersebut dapat digunakan rumus sebagai berikut:⁵¹

$$P = \frac{\sum X}{\sum X_i} \times 100\%$$

Keterangan:

P : Persentase kelayakan

\sum_x : Jumlah keseluruhan jawaban responde

\sum_{x_i} : Jumlah keseluruhan skor ideal dalam semua item

⁵¹Arikunto, *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), hlm. 313.

Penilaian dari hasil validasi menggunakan konversi skala tingkat pencapaian, karena dalam penilaian diperlukan standar pencapaian (skor) dan disesuaikan dengan kategori yang telah ditetapkan. Berikut tabel kualifikasi penilaian:

Tabel 3.1 Kualifikasi Tingkat Kelayakan Berdasarkan Persentase.

Tingkat Pencapaian	Kualifikasi	Keterangan
$79\% < \text{skor} \leq 100\%$	Valid	Tidak perlu revisi
$59\% < \text{skor} \leq 79\%$	Cukup Valid	Tidak perlu revisi
$39\% < \text{skor} \leq 59\%$	Kurang Valid	Revisi
B $0\% < \text{skor} \leq 39\%$	Tidak Valid	Revisi

er (Arikunto, 2003)

d

asarkan tabel diatas penilaian dikatakan valid jika memenuhi syarat pencapaian mulai dari skor 60-100 dari seluruh unsur yang terdapat dalam angket penilaian siswa. Penilaian harus memenuhi kriteria valid. Jika dalam kriteria tidak valid maka dilakukan revisi hingga mencapai kriteria valid.

4. Analisis Uji t (*t-test*)

Analisis Uji t dalam penelitian ini digunakan untuk menganalisis hasil *pre-test* maupun *post-test* siswa kelas VIII MTs Darul Faizin Sampang. Hal ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan yang signifikan antara kelas yang menggunakan produk pengembangan (kelas eksperimen) dengan yang tidak menggunakan (kelas kontrol). Penggunaan rumus t hitung bergantung pada 3 hal yaitu, kelompok yang dibandingkan adalah dua kelompok yang berkolerasi,

jumlah kelompok yang dibandingkan sama, serta kelompok yang dibandingkan memiliki varians yang homogen. Rumus uji t yang digunakan yaitu:⁵²

$$t = \frac{(\bar{x}_1 - \bar{x}_2)}{\sqrt{\frac{s^2_{gab}}{n_1} + \frac{s^2_{gab}}{n_2}}}$$

Keterangan:

T : Uji-t

\bar{x}_1 : rata-rata nilai kelas kontrol

\bar{x}_2 : rata-rata nilai kelas eksperimen

s^2_{gab} : varians gabungan antara kelas kontrol dan eksperimen

n_1 : jumlah siswa kelas kontrol

n_2 : jumlah siswa kelas eksperimen

52 Turmudi, *Metode Statistika* (Malang: UIN Press, 2008), hlm. 214.

BAB IV

HASIL PENGEMBANGAN DAN PEMBAHASAN

A. Penyajian Data Uji Coba

Data uji coba yang dipaparkan dalam bagian ini adalah deskripsi bahan ajar berupa LKPD berpendekatan pembelajaran berbasis masalah, validasi bahan ajar, dan hasil uji coba lapangan. Adapun deskripsi dari produk bahan ajar ini yaitu:

Identitas Produk

Bentuk Fisik : Bahan Cetak

Judul : Lembar kerja peserta didik LKPD Mata Pelajaran Fiqih

Sasaran : Siswa kelas VIII MTs Darul Faizin Sampang

Nama Penulis : Faridatul Azman

Tebal Halaman: 49 halaman

Cetakan : Pertama

Ukuran Kertas : A4

1. Deskripsi Pengembangan Bahan Ajar

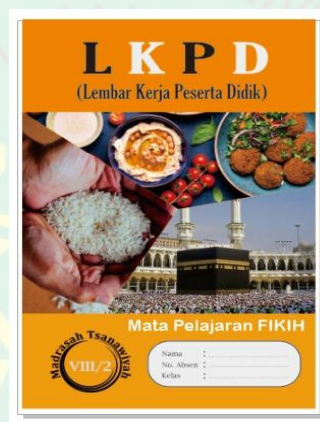
Hasil pengembangan yang dikembangkan oleh pengembang adalah LKPD fikih berbasis masalah untuk kelas VIII Madrasah Tsanawiyah semester genap.

Berikut paparan bahan ajar yang dikembangkan, yaitu:

a. Halaman Sampul

Halaman ini merupakan salah satu bagian yang penting dalam menarik perhatian pembaca. Oleh karenanya sampul dari LKPD ini didesain dengan warna yang cerah serta dilengkapi oleh gambar-gambar yang berkaitan dengan materi yang ada di dalamnya.

Gambar 4.1 Cover LKPD



b. Halaman Kata Pengantar

Halaman ini merupakan halaman yang berisi kata pengantar penulis LKPD, serta harapan berupa manfaat dan kebaikan yang diperoleh dari LKPD kepada pembacanya.

Gambar 4.2 Halaman Kata Pengantar



c. Halaman Daftar Isi

Halaman ini merupakan halaman yang menjelaskan susunan dari LKPD beserta nomer halamannya. Hal ni bertujuan agar pembaca dapat dengan mudah mencari bagian mana yang akan dipelajari. Di dalamnya terdiri dari tiga bab penting sebagai berikut: (1) Sadaqah, hibah dan hadiah (2) Haji dan Umrah (3) Makanan & minuman yang halal atau haram.

Gambar 4.3 Halaman Daftar Isi

DAFTAR ISI	
HALAMAN SAMBUT
HALAMAN PENDAHULUAN
KATA PENGANTAR
DAFTAR ISI
BAB 1. SHADAQAH, HIBAH DAN HADIAH
BAB 2. HAJI DAN UMRAH
BAB 3. MAKANAN & MINUMAN YANG HALAL ATAU HARAM
DAFTAR PUSTAKA
REVISI PENYUSUN

d. Halaman Peta Konsep

Halaman ini berfungsi untuk memberikan gambaran secara umum materi dari tiap bab yang dipelajari.

Gambar 4.4 Halaman Peta Konsep



e. Halaman Kompetensi Dasar dan Kompetensi Inti

Halaman ini merupakan halaman yang perlu diketahui oleh seluruh siswa. Karena dengan adanya KI dan KD mereka dapat mengetahui hal-hal apa saja yang harus dicapai dalam mendalami materi yang dipelajari.

Gambar 4.5 Halaman KI & KD

KOMPETENSI INTI	
1.1	Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya
1.2	Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (berbantu, gotong royong, santun, percaya diri), dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya
1.3	Memahami dan menerapkan pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa inggin belajarnya dalam kehidupan sehari-hari, serta menerapkannya dalam keadilan sosial, kehidupan pribadi, sosial, dan keadilan sosial
1.4	Mengaplikasikan, menalar, dan menalar dalam bentuk keimanan, kebangsaan, kebangsaan, kebangsaan, dan kebangsaan dan untuk akibat (menilai, membaca, mengkritik, menghayati, dan menghayati) sosial dengan yang dijabarkan di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang Islam
KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR	
KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR
1.1 Menyakini Allah dan Rasul-Nya	1.1.1 Menyebutkan nama Allah, Nabi, dan malaikat
1.2 Menyakini kitab suci sebagai petunjuk implementasi dari perintah Allah	1.2.1 Menyebutkan perintah Allah dalam kehidupan sehari-hari
1.3 Memahami ketentuan syariat Allah, Nabi, dan malaikat	1.3.1 Menyebutkan pengertian shalat, puasa, dan zakat
1.4 Menyebutkan dan menerapkan nilai-nilai Islam	1.4.1 Menyebutkan nilai-nilai Islam
1.5 Menyakini Allah dan Rasul-Nya	1.5.1 Menyebutkan nama Allah, Nabi, dan malaikat
1.6 Menyakini kitab suci sebagai petunjuk implementasi dari perintah Allah	1.6.1 Menyebutkan perintah Allah dalam kehidupan sehari-hari
1.7 Memahami ketentuan syariat Allah, Nabi, dan malaikat	1.7.1 Menyebutkan pengertian shalat, puasa, dan zakat
1.8 Menyebutkan dan menerapkan nilai-nilai Islam	1.8.1 Menyebutkan nilai-nilai Islam
1.9 Menyakini Allah dan Rasul-Nya	1.9.1 Menyebutkan nama Allah, Nabi, dan malaikat
1.10 Menyakini kitab suci sebagai petunjuk implementasi dari perintah Allah	1.10.1 Menyebutkan perintah Allah dalam kehidupan sehari-hari
1.11 Memahami ketentuan syariat Allah, Nabi, dan malaikat	1.11.1 Menyebutkan pengertian shalat, puasa, dan zakat
1.12 Menyebutkan dan menerapkan nilai-nilai Islam	1.12.1 Menyebutkan nilai-nilai Islam

f. Halaman Rangkuman Materi

Halaman ini berisi ringkasan materi dari setiap bab yang terdapat dalam pelajaran fikih kelas VIII MTs. Adanya halaman ini diharapkan dapat membantu siswa mengulang kembali materi yang dipelajari sebelumnya.

Gambar 4.6 Halaman Rangkuman Materi

The image shows three pages from a lesson plan. The first page is titled 'Materi Pokok Bahasan' and lists topics like 'Prayer' and 'Fasting'. The second page is titled 'Materi Pokok Bahasan' and lists topics like 'Prayer' and 'Fasting'. The third page is titled 'Materi Pokok Bahasan' and lists topics like 'Prayer' and 'Fasting'.

g. Halaman Latihan Soal

Halaman ini merupakan bagian inti dari LKPD. Latihan soal yang dibuat dalam LKPD ini terdiri dari beberapa model soal. Halaman ini

i. Biodata Penulis

Halaman ini berisi tentang informasi kehidupan pribadi atau latar belakang penulis. Umumnya yang dicantumkan dalam biodata adalah hal-hal yang berhubungan dengan prestasi atau pendidikan.

Gambar 4.9 Biodata Penulis



2. Validasi Bahan Ajar

Validasi terhadap bahan ajar dilakukan oleh validator ahli. Bahan ajar LKPD yang dikembangkan oleh peneliti telah divalidasi oleh tiga ahli (ahli desain, ahli isi, dan ahli bahasa) serta siswa kelas VIII MTs Darul Faizin Sampang.

Dalam penelitian ini, peneliti memperoleh data kuantitatif dan data kualitatif. Data kuantitatif diperoleh dari hasil lembar penilaian menggunakan skala likert. Sedangkan data kualitatif diperoleh dari hasil wawancara baik berupa saran maupun kritik dari validator. Berikut kriteria penskoran dan kriteria kualifikasi penilaian yang digunakan dalam proses validasi :

Tabel 4.1 Kriteria Penskoran Validasi Ahli dan Siswa Kelas VIII

MTs

Skor	Keterangan
4	Sangat Setuju
3	Setuju
2	Tidak Setuju
1	Sangat Tidak Setuju

Tabel 4.2 Kriteria Kualifikasi Penilaian Angket Validasi Ahli dan

Uji Coba Siswa

Tingkat Pencapaian	Kualifikasi	Keterangan
79% < skor ≤ 100%	Valid	Tidak perlu revisi
59% < skor ≤ 79%	Cukup Valid	Tidak perlu revisi
39% < skor ≤ 59%	Kurang Valid	Revisi
0% < skor ≤ 39%	Tidak Valid	Revisi

(Arikunto, 2003)

un hasil validasi dan wawancara validator ahli adalah sebagai berikut:

a. Data Validasi Ahli Desain

1) Data Kuantitatif

Berdasarkan hasil validasi oleh validator ahli desain Bapak Muchsinul Khuluq, M.Pd, bahwa kevalidan desain dalam bahan ajar LKPD fikih berbasis masalah kelas VIII MTs semester genap mencapai 85%.

2) Data Kualitatif

Data kualitatif terhadap validasi desain oleh validator ahli desain yaitu: “Gambar yang disajikan dalam soal bergambar ada yang kurang jelas, ganti dan disesuaikan dengan tema pendidikan agama Islam, sertakan bidodata penulis dalam LKPD tersebut”

b. Data Validasi Ahli Isi

1) Data Kuantitatif

Berdasarkan hasil validasi oleh validator ahli isi Bapak M. Imam Muttaqin, M.Pd, bahwa kevalidan isi dalam bahan ajar LKPD fikih berbasis masalah kelas VIII MTs semester genap mencapai 85%.

2) Data Kualitatif

Data kualitatif terhadap validasi isi oleh validator ahli isi yaitu: “Tambahkan rangkuman materi (tidak harus lengkap), soal yang memiliki 2 jawaban yang bermakna sama diganti, tambahkan 1 tipe soal yang berbasis analisis”.

c. Data Validasi Ahli Bahasa

1) Data Kuantitatif

Berdasarkan hasil validasi oleh validator ahli bahasa Ibu Itsna Shofwatuddlia, S.Pd, bahwa kevalidan bahasa dalam bahan ajar LKPD fikih berbasis masalah kelas VIII MTs semester genap mencapai 80%.

2) Data Kualitatif

Data kualitatif terhadap validasi desain oleh validator ahli desain yaitu: “Masih ada beberapa kata yang typo, hindari penulisan singkatan serta

gunakan kalimat yang lebih sederhana dalam latihan soal, penulisan kata harus konsisten”.

3. Hasil Uji Coba Lapangan

Produk pengembangan berupa bahan ajar lembar kerja peserta didik LKPD fikih berbasis masalah kelas VIII Madrasah Tsanawiyah semester genap. Hasil penilaian pre-test dan post-test bab 1-3 sebelum dan sesudah menggunakan LKPD yang dikembangkan peneliti terdapat dalam lampiran. :

B. Analisa Data

1. Analisa Prosedur Pengembangan Bahan Ajar

Prosedur pengembangan bahan ajar LKPD berpendekatan *pembelajaran berbasis masalah* ini mengikuti model pengembangan Thiagarajan (4-D) yang terdiri dari 4 tahap, yaitu: (1) *Define* (2) *Design* (3) *Develope*, dan (4) *Disseminate*. Keempat tahapan tersebut sudah dijelaskan secara rinci sebelumnya di dalam bab 3.

Pengembangan bahan ajar LKPD fikih berbasis masalah kelas VIII Madrasah Tsanawiyah semester genap bertujuan untuk meningkatkan motivasi siswa berpikir kritis serta meningkatkan hasil belajar khususnya pada mata pelajaran fikih. Dalam hal ini peneliti berharap LKPD ini dapat menutupi kekurangan yang ada dalam proses pembelajaran mata pelajaran fikih sebelumnya.

Bahan ajar yang dikembangkan oleh peneliti adalah lembar kerja peserta didik LKPD yang dicetak. LKPD yang dikembangkan dibuat semenarik mungkin agar siswa semangat dalam mengerjakannya. Di dalamnya terdapat

beberapa gambar dilengkapi dengan desain warna yang indah. Selain itu, tipe soal yang dikembangkan oleh peneliti juga bervariasi, sehingga siswa tidak terlalu bosan mengerjakan latihan soal yang monoton.

2. Analisa Data Validasi Ahli Desain

a. Analisa Data Kuantitatif

Hasil kriteria kevalidan bahan ajar yang ada pada angket validasi ahli desain dijelaskan sebagai berikut:

- 1) Desain cover sesuai dengan materi, skor 3 (setuju)
- 2) Ukuran kertas yang digunakan sudah sesuai, skor 4 (sangat setuju)
- 3) Layout yang digunakan sudah sesuai, skor 3 (setuju)
- 4) Gambar yang disajikan jelas, skor 3 (setuju)
- 5) Gambar yang disajikan sesuai dengan materi, skor 4 (sangat setuju)
- 6) Gambar yang disajikan dapat menarik minat siswa, skor 3 (setuju)
- 7) Jenis huruf yang digunakan sesuai dengan siswa tingkat MTs/SMP, skor 3 (setuju)
- 8) Ukuran huruf yang digunakan sesuai dengan siswa tingkat MTs/SMP, skor 4 (sangat setuju)
- 9) Sistem penomoran jelas, skor 3 (setuju)
- 10) Petunjuk pengerjaan soal dinyatakan dengan jelas, skor 4 (sangat setuju)

Berdasarkan hasil penilaian angket oleh validator ahli desain, maka tingkat kevalidan bahan ajar LKPD dari segi desainnya dapat dihitung sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 P &= \frac{\sum X}{\sum Xi} \times 100\% \\
 &= \frac{34}{40} \times 100\% \\
 &= 85\%
 \end{aligned}$$

Dengan demikian, LKPD fikih berbasis masalah semester genap kelas VIII Madrasah Tsanawiyah menurut kualifikasinya sebesar 85% adalah valid dan tidak perlu direvisi.

b. Analisa Data Kualitatif

Validasi desain divalidasi oleh Bapak Muchsinul Khuluq, M.Pd. Sebagaimana yang sudah dinyatakan dalam data penyajian sebelumnya, ada tiga catatan yang perlu dirubah dari LKPD fikih berbasis masalah ini, yaitu:

- 1) Keterangan “mata pelajaran fikih” dalam cover LKPD belum tercantum.
- 2) Salah satu gambar yang ada pada materi *shadaqah, hibah dan hadiah* tidak menunjukkan kejelasan makna dan tidak sesuai dengan pendidikan islam.
- 3) Biodata penulis tidak tercantum dalam LKPD.

3. Analisa Data Validasi Ahli Isi

a. Analisa Data Kuantitatif

Hasil kriteria kevalidan bahan ajar yang ada pada angket validasi ahli isi dijelaskan sebagai berikut:

- 1) Kompetensi inti dan kompetensi dasar sudah jelas, skor 4 (sangat setuju)

- 2) Indikator capaian pembelajaran sudah sesuai dengan kompetensi dasar, skor 4 (sangat setuju)
- 3) Latihan soal yang dikembangkan sudah mencakup seluruh indikator, skor 4 (sangat setuju)
- 4) Indikator yang dikembangkan sesuai dengan indikator berpikir kritis, skor 3 (setuju)
- 5) LKPD sesuai dengan pendekatan pembelajaran berbasis masalah, skor 3 (setuju)
- 6) LKPD mampu mengukur kemampuan kognitif siswa (penalaran dan pemahaman), skor 3 (setuju)
- 7) LKPD dikaitkan dengan kehidupan nyata, skor 4 (sangat setuju)
- 8) LKPD mendukung keingintahuan siswa, skor 3 (setuju)
- 9) LKPD meningkatkan kemampuan sosial siswa, skor 3 (setuju)
- 10) Tingkat kesulitan yang dikembangkan sesuai dengan kemampuan siswa, skor 3 (setuju)

Berdasarkan hasil penilaian angket oleh validator isi, maka tingkat kevalidan bahan ajar LKPD dari segi isinya dapat dihitung sebagai berikut:

$$\begin{aligned} P &= \frac{\sum X}{\sum X_i} \times 100\% \\ &= \frac{34}{40} \times 100\% \\ &= 85\% \end{aligned}$$

Dengan demikian, LKPD fikih berbasis masalah semester genap kelas VIII Madrasah Tsanawiyah menurut kualifikasinya sebesar 92% adalah sangat valid dan tidak perlu direvisi.

b. Analisa Data Kualitatif

Validasi desain divalidasi oleh Bapak M. Imam Muttaqin, M.Pd.I Sebagaimana yang sudah dinyatakan dalam data penyajian sebelumnya, ada tiga catatan yang perlu dirubah dari LKPD fikih berbasis masalah ini, yaitu:

- 1) Tambahkan rangkuman materi
- 2) Soal yang memiliki 2 jawaban yang bermakna sama diganti
- 3) Tambahkan 1 tipe soal yang berbasis analisis

4. Analisa Data Validasi Ahli Bahasa

a. Analisa Data Kuantitatif

Hasil kriteria kevalidan bahan ajar yang ada pada angket validasi ahli bahasa dijelaskan sebagaimana berikut:

- 1) Bahasa yang digunakan mudah dipahami, skor 3 (setuju)
- 2) Tidak menggunakan kata-kata yang ambigu, skor 3 (setuju)
- 3) Tata bahasa yang digunakan sesuai dengan KBBI, skor 3 (setuju)
- 4) Menggunakan bahasa yang komunikatif, skor 3 (setuju)
- 5) Kalimat yang digunakan sesuai dengan kemampuan dan pengetahuan siswa, skor 3 (setuju)
- 6) Menggunakan istilah yang tepat, skor 4 (sangat setuju)
- 7) Menggunakan ejaan yang tepat, skor 3 (setuju)

- 8) Menggunakan simbol yang tepat, skor 4 (sangat setuju)
- 9) Kalimat tidak mengandung dua makna atau lebih, skor 3 (setuju)
- 10) Struktur kalimat yang digunakan sederhana dengan, skor 3 (setuju)

Berdasarkan hasil penilaian angket oleh validator bahasa, maka tingkat kevalidan bahan ajar LKPD dari segi bahasanya dapat dihitung sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 P &= \frac{\sum X}{\sum Xi} \times 100\% \\
 &= \frac{32}{40} \times 100\% \\
 &= 80\%
 \end{aligned}$$

Dengan demikian, LKPD fikih berbasis masalah semester genap kelas VIII Madrasah Tsanawiyah menurut kualifikasinya sebesar 80% adalah valid dan tidak perlu direvisi.

b. Analisa Data Kualitatif

Validasi desain divalidasi oleh Ibu Itsna Shofwatuddlia, S.Pd. Sebagaimana yang sudah dinyatakan dalam data penyajian sebelumnya, ada tiga catatan yang perlu dirubah dari LKPD fikih berbasis masalah ini, yaitu:

- 1) Masih terdapat beberapa kata yang ditulis dengan *typo*, sehingga perlu diperbaiki kembali
- 2) Ada kata yang masih disingkat
- 3) Ada beberapa kalimat yang strukturnya kurang sederhana

Berdasarkan 3 poin di atas, maka LKPD berpendekatan pembelajaran berbasis masalah ini dinyatakan valid dengan sedikit revisi.

5. Analisa Ketuntasan Hasil Belajar (Keefektivan)

Berdasarkan data yang ada, jumlah siswa yang mencapai ketuntasan hasil belajar saat pre-test ada 16 orang dan 9 orang untuk siswa yang belum mencapai ketuntasan hasil belajar. Sedangkan jumlah siswa yang mencapai ketuntasan hasil belajar saat post-test adalah seluruh siswa dengan jumlah 25 orang.

Jika dilihat dari rata-rata kelas untuk nilai pre-test dan post-test maka akan terlihat perbedaan yang signifikan, yaitu 67 banding 85. Jadi dapat disimpulkan bahwa LKPD fikih berbasis masalah dapat meningkatkan ketuntasan hasil belajar siswa kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Darul Faizin Sampang.

6. Analisa Deskriptif (Kemenarikan dan Kelayakan)

Data validasi deskriptif diperoleh dari hasil uji coba terhadap LKPD fikih berbasis masalah. Setelah menggunakan produk pengembangan, siswa mengisi angket respon siswa untuk menilai kemenarikan dan kelayakan bahan ajar. Berikut data yang diperoleh:

Keterangan Aspek Penilaian:

- 1 : LKPD disajikan secara sistematis sehingga mudah saya pahami
- 2 : Masalah yang disajikan dalam LKPD sesuai dengan perkembangan saya
- 3 : Kegiatan yang disajikan dalam LKPD memiliki tujuan yang jelas
- 4 : Kegiatan yang disajikan dalam LKPD merangsang keingintahuan saya
- 5 : Petunjuk dan arahan pengerjaan soal mudah dimengerti

- 6 : Latihan soal yang disajikan dalam LKPD sesuai dengan materi
- 7 : Pertanyaan yang dibuat menarik dan berbobot
- 8 : Desain LKPD menarik minat saya untuk belajar
- 9 : LKPD dilengkapi dengan ilustrasi atau gambar
- 10 : Bahasa yang digunakan mudah dipahami

Keterangan rumus:

Subjek Siswa : Responden kelas eksperimen

X_i : Jumlah skor ideal dalam satu item

\sum_N : Jumlah skor tiap responden

\sum_x : Jumlah keseluruhan jawaban responden

\sum_{X_i} : Jumlah keseluruhan skor ideal dalam semua item

Data kuantitatif yang diperoleh untuk mengetahui persentase tingkat kemenarikan bahan ajar LKPD fikih berbasis masalah adalah sebagai berikut:

$$P = \frac{\sum X}{\sum X_i} \times 100\%$$

$$P = \frac{2130}{2500} \times 100\%$$

$$P = 85,2\%$$

Bersasarkan perhitungan di atas maka hasil yang diperoleh dari uji lapangan keseluruhan adalah 85,2%. Jika dicocokkan dengan kriteria kemenarikan dan kelayakan, LKPD fikih berbasis masalah dapat dikatakan menarik dan layak digunakan.

7. Analisa Uji-T

Pengembangan bahan ajar lembar kerja peserta didik LKPD berpendekatan pembelajaran berbasis masalah pada mata pelajaran fikih kelas VIII MTs semester genap sudah layak digunakan berdasarkan kevalidannya. LKPD ini sudah diuji cobakan kepada 25 siswa kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Darul Faizin. Pada awal pertemuan setiap bab baru, peneliti memberikan pre-test kepada siswa untuk mengetahui kemampuan mereka pada mata pelajaran fikih. Selanjutnya setelah LKPD yang dikembangkan diuji cobakan, peneliti memberikan post-test kepada siswa untuk mengetahui adanya pengaruh kevalidan dan manfaat dari bahan ajar ini. Kemudian untuk memperkuat hasil analisis terhadap nilai pre test dan post test maka peneliti memaparkannya menggunakan bentuk hipotesis. Berikut hipotesisnya:

H_0 = Tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara sebelum dan sesudah menggunakan bahan ajar LKPD fikih berbasis masalah kelas VIII Madrasah Tsanawiyah semester genap.

H_1 = Terdapat perbedaan yang signifikan antara sebelum dan sesudah menggunakan bahan ajar LKPD fikih berbasis masalah kelas VIII Madrasah Tsanawiyah semester genap.

Tahap berikutnya adalah mencari t-hitung dengan membandingkan t-tabel. Jika t-hitung lebih kecil daripada t-tabel, maka H_0 diterima dan H_1 ditolak. Begitupun sebaliknya, jika t-hitung lebih besar daripada t-tabel, maka H_1 diterima dan H_0 ditolak. Taraf signifikan yang digunakan adalah 0,05 atau a 5% (2,05). Berikut tabel datanya:

S_1 = Standard deviasi kelas kontrol

$$S_1 = \sqrt{\frac{\sum(x - \bar{x})^2}{n_1 - 1}}$$

$$S_1 = \sqrt{\frac{678,76}{24}}$$

$$S_1 = \sqrt{28,28}$$

$$S_1 = 5,31$$

$$\begin{aligned} \text{Varians } (S_1)^2 &= (5,31)^2 \\ &= 28,19 \end{aligned}$$

S_2 = Standard deviasi kelas eksperimen

$$S_2 = \sqrt{\frac{\sum(x - \bar{x})^2}{n_2 - 1}}$$

$$S_2 = \sqrt{\frac{840}{24}}$$

$$S_2 = \sqrt{35}$$

$$S_2 = 5,91$$

$$\begin{aligned} \text{Varians } (S_2)^2 &= (5,91)^2 \\ &= 34,92 \end{aligned}$$

Tabel 4.9 Nilai Rata-rata, Standard Deviasi, Variansi

Nilai	Kelas Kontrol	Kelas Eksperimen
Rata-rata	74	85

Varians	28,19	34,92
Standard Deviasi	5,31	5,91
Jumlah Siswa	25	25

Untuk mencari t hitung, maka:

$$\bar{x}_1 = 74 \quad n_1=25 \quad S_1^2=28,19$$

$$\bar{x}_2 = 85 \quad n_2=25 \quad S_2^2=34,92$$

$$\begin{aligned} s^2_{gab} &= \frac{(n_1-1)s_1^2 + (n_2-1)s_2^2}{n_1+n_2-2} \\ &= \frac{(24)28,19 + (24)34,92}{48} \\ &= \frac{676,56 + 838,08}{48} \end{aligned}$$

$$s^2_{gab} = 31,55$$

$$\begin{aligned} t_{hitung} &= \frac{(\bar{x}_1 - \bar{x}_2)}{\sqrt{\frac{s^2_{gab}}{n_1} + \frac{s^2_{gab}}{n_2}}} \\ &= \frac{(74 - 85)}{\sqrt{\frac{31,55}{25} + \frac{31,55}{25}}} \end{aligned}$$

$$= \frac{(-11)}{\sqrt{1,26 + 1,26}}$$

$$= \frac{(-11)}{\sqrt{2,52}}$$

$$= \frac{(-11)}{1,58}$$

$$t_{\text{hitung}} = 6,96$$

Taraf signifikansi ($\alpha = 0,05$)

$dk = n_1 + n_2 - 2 = 25 + 25 - 2 = 48$, sehingga diperoleh data tabel ke-48.

Dengan demikian maka $T_{\text{tabel}} = 2,01$

Hasil t_{hitung} dan t_{tabel} adalah $6,96 > 2,01$, maka dapat disimpulkan H_0 ditolak dan H_1 diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa “terdapat perbedaan yang signifikan pada hasil belajar siswa yang menggunakan lembar kerja peserta didik yang berpendekatan pembelajaran berbasis masalah dengan yang tidak menggunakan lembar kerja peserta didik berpendekatan pembelajaran berbasis masalah. Juga menunjukkan bahwa lembar kerja berpendekatan pembelajaran berbasis masalah yang dikembangkan di MTs Darul Faizin Sampang mampu memotivasi siswa berpikir kritis dan meningkatkan hasil belajar siswa.

C. Revisi Produk

1. Analisa Produk oleh Ahli Desain

Berdasarkan saran dan kritik dari ahli desain, maka dapat diketahui pada penjelasan di bawah ini, yaitu:

No	Poin yang direvisi	Sebelum direvisi	Sesudah direvisi
1	Penambahan judul subjek “mata pelajaran fikih”		
2	Gambar yang disajikan memiliki makna yang tidak jelas (bermakna ganda)		
3	Tidak terdapat biodata penulis dalam LKPD	-	

2. Analisa Produk oleh Ahli Isi

Berdasarkan saran dan kritik dari ahli isi, maka dapat diketahui pada penjelasan di bawah ini, yaitu:

No	Poin yang direvisi	Sebelum direvisi	Sesudah direvisi
1	Tambahkan rangkuman materi	-	Dapat dilihat di bagian lampiran
2	Soal yang memiliki 2 jawaban yang bermakna sama diganti	<ul style="list-style-type: none"> a. Ujub b. Syirik c. Takabbur d. Ria' 	<ul style="list-style-type: none"> a. Hasud b. Syirik c. Ghodob d. Ria'
3	Tambahkan 1 tipe soal yang berbasis analisis	-	Dapat dilihat di bagian lampiran

3. Analisa Produk oleh Ahli Bahasa

Berdasarkan saran dan kritik dari ahli bahasa, maka dapat diketahui pada penjelasan di bawah ini, yaitu:

No	Poin yang direvisi	Sebelum direvisi	Sesudah direvisi
1	Masih ada beberapa kata yang typo	Diskusikalah, opr, mengahrdik	Diskusikanlah, opor, menghardik
2	hindari penulisan	Panti asuhan YYP	Panti asuhan

	<p>singkatan serta gunakan kalimat yang lebih sederhana dalam latihan soal</p>	<p>Bu Warni mengunjungi rumah kepala sekolah SMP Negeri favorit dan memberitahunya bahwa anaknya akan didaftarkan di sekolah tersebut. Bu Warni memberinya oleh-oleh yang cukup banyak. Mulai dari sembako hingga kalung emas yang dibelinya saat di Dubai.</p>	<p>Bu Warni mengunjungi rumah kepala sekolah SMP Negeri favorit dengan maksud ingin meminta peluang agar anaknya bisa lolos di sekolah tersebut. Kemudian ia menyuapnya dengan uang 10 juta rupiah.</p>
3	<p>Penulisan kata harus konsisten</p>	<p>Umroh</p>	<p>Umrah</p>

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Bahan ajar berupa lembar kerja peserta didik LKPD fikih berbasis masalah ini dikembangkan dengan menggunakan model pengembangan Thiagarajan 4-D. Prosedur pengembangan ini diawali dengan penelitian dan pengumpulan informasi melalui observasi dan wawancara yang dilakukan dengan beberapa subjek penelitian di sekolah MTs Darul Faizin. Pada tahap kedua peneliti mendesain dan mengumpulkan materi untuk produk pengembangan. Kemudian dilanjutkan dengan tahap ketiga yakni pengembangan produk berupa bahan ajar fikih berbasis masalah kelas VIII Madrasah Tsanawiyah semester genap. Sebelum tahap terakhir, produk yang dikembangkan divalidasi oleh validasi ahli untuk mengetahui kekurangan dan kevalidannya. Memasuki tahap terakhir yakni penyebaran, produk yang sudah divalidasi disebarkan kepada siswa khususnya subjek yang berada pada kelas eksperimen.

Tingkat kevalidan bahan ajar ini didasarkan pada hasil data validasi oleh ketiga validasi ahli. Pada persentase di atas dapat disimpulkan bahwa bahan ajar berupa LKPD fikih berbasis masalah sudah valid dan ada sedikit revisi. Sedangkan untuk tingkat kemenarikan dan kelayakannya, bahan ajar ini dapat dikatakan menarik dan layak digunakan dengan jumlah persentase sebesar 85,2%.

Hasil ketuntasan belajar siswa dapat dilihat dari keefektivan bahan ajar. Nilai rata-rata kelas saat pre-test memperoleh 67,544 dan 85,184 untuk post-test. Jika KKM mata pelajaran fikih adalah 75, maka dapat disimpulkan bahwa bahan

ajar LKPD berpendekatan pembelajaran berbasis masalah efektif untuk digunakan.

B. Saran-saran

1. Saran Pemanfaatan Produk

Bahan ajar LKPD fikih berbasis masalah ini bukan penunjang utama dalam proses pembelajaran, sehingga dibutuhkan bahan ajar lainnya yang lebih sempurna. Produk ini adalah salah satu bentuk LKPD berstruktur, sehingga memerlukan peran guru dalam proses penggunaannya. LKPD ini dikembangkan sesuai dengan kurikulum 2013, sehingga dapat digunakan oleh lembaga atau sekolah yang menerapkan kurikulum tersebut.

2. Saran Pengembangan Lebih Lanjut

Bahan ajar LKPD fikih berbasis masalah ini sudah direvisi sesuai dengan kritik dan saran dari validasi ahli. Namun, untuk meningkatkan kualitas produk, maka diperlukan adanya revisi lanjutan.

DAFTAR PUSTAKA

- A.M, Sadirman. 1996. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Arends. 1997. *Model-Model Pembelajaran Inovatif Berorientasi Konstuktivitas*. Jakarta: Prestasi Pustaka Publisher.
- Arif, Zainudin dan w.p. Napitupulu. 1997. *Pedoman Baru Menyusun Bahan Ajar*. Jakarta: Grasindo.
- Arikunto, Suharsimi. 1993. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Arsyad, Ashar. 2002. *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT Raja Grafindo.
- Bahri Djamarah, Syaiful. 2006. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: P.T. Rineka Cipta.
- Dirjen Kelembagaan Agama Islam Depag RI. 2005. *Standar Kompetensi Madrasah Tsanawiyah*. Jakarta: t.p.
- Gunarsa, Singgih D. 2008. *Psikologi Anak: Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*. Jakarta: PT BPK Gunung Mulia.
- Hamdani. 2011. *Strategi Belajar Mengajar 1*. Bandung: Pustaka Setia.
- Hapsari, Sri. 2005. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT Remaja Rosdakarya.
- Ibrahim, Muslimin. 2000. *Pembelajaran Kooperatif*. Surabaya: UNESA UNIVERSITY.
- Jensen, Erik. 2011. *Pembelajaran Berbasis Otak (Edisi Kedua)*. Jakarta: PT Indeks Permata Puri Media.
- Jumantoro, Totok dan Samsul Munir Amin. *Kamus Ushul Fikih*. Jakarta: Amzah.
- Kariadinata, Rahayu & Maman Abdurrahman. 2015. *Dasar-dasar Statistik Pendidikan*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Majid, Abdul. 2007. *Perencanaan Pembelajaran*. Bandung: PT REMAJA ROSDAKARYA.
- Mudawam, Syafaul . 2012. *Syari'ah-Fikih-Hukum Islam: Studi tentang Konstruksi Pemikiran Kontemporer*. Asy-Syir'ah: Jurnal Ilmu Syari'ah dan Hukum, Vol. 46 No. II.
- Mulyatiningsih, Endang. 2016. *Pengembangan Model Pembelajaran*. Staff UNY: Universitas Yogyakarta.

- Mustaji. 2009. *Pengembangan Model Pembelajaran Berbasis Masalah dengan Pola Kolaborasi dalam Mata Kuliah Masalah Sosial, Desertasi*. Malang: Program Pascasarjana Univeristas Negeri Malang.
- Prastowo, Andi. 2014. *Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif*. Yogyakarta: Diva Press.
- Prastowo, Andi. 2014. *Pengembangan Bahan Ajar Tematik*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Purwanto, Ngalim. 2007. *Psikologi Pendidikan Remaja*. Bandung: Rosdakarya.
- Rahmawati, Fitriana. 2011. Pengaruh pembelajaran Geometri dengan Pendekatan Induktif. *Edumatica*. Vol. 01. No. 02.
- Rahmi, Aida dan Hendra Harmi, 2013. *Pengembangan Bahan Ajar MI*. Curup: Lp2 STAIN Curup.
- Rusman.2016. *Model-Model Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sanjaya, Wina. 2013. *Penelitian Pendidikan Jenis, Metode dan Prosedur*. Jakarta: KENCANA.
- Sapriya. 2011. *Pendidikan IPS: Konsep dan Pembelajaran*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Sardiman, A.M. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Siswanto, Bejo. 1989. *Manajemen Tenaga Kerja*. Bandung: Sinar Baru, Cetakan Baru.
- Subali dkk. 2012. *Pengembangan CD Pembelajaran Lagu Anak untuk Menumbuhkan Pemahaman Sains Siswa Sekolah Dasar*. *Jurnal*. Semarang: Universitas Negeri Semarang.
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitati Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukmadinata, Nana Syaodih. 2008. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Susanto, Ahmad. 2013. *Teori Belajar Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Prenadamedia Grup.
- Terry, George. 1996. *Prinsip – Prinsip Manajemen*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Thiagarajan. 1974. *Instructional Development for Training Teacher of Exceptional Childern,A sourcebook, Indiana Universitiy*. Bloomington: Indiana.

- Trianto. 2010. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif—Progresif*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Trianto. 2012. *Model Pembelajaran Terpadu*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Turmudi. 2008. *Metode Statistika*. Malang: UIN Press.
- Wijaya, Cece. 2010. *Pendidikan Remedial*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Wina Sanjaya. 2006. *Strategi Pembelajaran*. Jakarta: Prenada Media Group.



Lampiran I



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jalan Gajayana 50, Telepon (0341) 552398 Faximile (0341) 552398 Malang
<http://tarbiyah.uin-malang.ac.id> email : psg_uinmalang@ymail.com

BUKTI KONSULTASI SKRIPSI
JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

Nama : Faridatul Azman
NIM : 17110186
Judul : Pengembangan Bahan Ajar Fikih Berbasis Masalah Dalam Peningkatan Motivasi Berpikir Kritis Siswa Kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Darul Faizin Sampang
Dosen Pembimbing : Dra. Hj. Siti Annijat Maimunah, M. Pd

No	Tgl/Bln/Thn	Materi Bimbingan	Tanda Tangan Pembimbing Skripsi
1	08 - 12 - 2020	Draft bab 1 dan bab 2	
2	22 - 12 - 2020	Draft bab 3	
3	25 - 12 - 2020	Produk pengembangan (LKPD)	
4	07 - 03 - 2021	Draft bab 4	
5	20 - 03 - 2021	Draft bab 5	
6	02 - 04 - 2021	Review skripsi	
7	13 - 04 - 2021	Finishing	

Menyetujui,
Dosen Pembimbing

Dra. Siti Annijat Maimunah, M. Pd
NIP. 199002022015031005

Malang, 8 April 2021
Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI

Dr. Marno, M.Ag
NIP. 1972082220021210

Lampiran II



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
 FAKULTAS ILMU TARBİYAH DAN KEGURUAN
 Jalan Gajayana 50, Telepon (0341) 552398 Faximile (0341) 552398 Malang
[http:// fitk.uin-malang.ac.id](http://fitk.uin-malang.ac.id). email : fitk@uin_malang.ac.id

Nomor : 505/Un.03.1/TL.00.1/01/2021 16 Februari 2021
 Sifat : Penting
 Lampiran : -
 Hal : **Izin Penelitian**

Kepada
 Yth. Kepala Madrasah Tsanawiyah MTs Darul Faizin
 di
 Jalan Pemuda Baru No 17 Sampang Madura

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, dalam rangka menyelesaikan tugas akhir berupa penyusunan Lain-lain mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK) Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, kami mohon dengan hormat agar mahasiswa berikut:

Nama : Faridatul Azman
 NIM : 17110186
 Jurusan : Pendidikan Agama Islam - S1
 Semester - Tahun Akademik : Genap - 2020/2021
 Judul Lain-lain : **"Pengembangan Bahan Ajar Berpendekatan Pembelajaran Berbasis Masalah Pada Mata Pelajaran Fikih Semester Genap Untuk Memotivasi Siswa Berpikir Kritis Kelas VIII MTs Darul Faizin Sampang"**
 Lama Penelitian : **Desember 2020** sampai dengan **Februari 2021**

diberi izin untuk melakukan penelitian di lembaga/instansi yang menjadi wewenang Bapak/Ibu.

Demikian, atas perkenan dan kerjasama Bapak/Ibu yang baik disampaikan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.



Dekan,

Dr. H. Agus Maimun, M.Pd
 NIP. 19650817 199803 1 003

Lampiran III

**ANGKET VALIDASI AHLI DESAIN TERHADAP LKPD BERPENDEKATAN
PEMBELAJARAN BERBASIS MASALAH PADA MATA PELAJARAN FIKIH
SEMESTER GENAP KELAS VIII MTs DARUL FAIZIN**

Judul Penelitian	: Pengembangan Bahan Ajar Berpendekatan Pembelajaran Berbasis Masalah Pada Mata Pelajaran Fikih Semester Genap Untuk Memotivasi Siswa Berpikir Kritis Kelas VIII MTs Darul Faizin Sampang
Nama Validator	: Muchjiun Khulug MPd
Pendidikan	: S2
Instansi	: IAIN MADURA
Tanggal	: 01 Januari 2021

Petunjuk Pengisian

Berilah tanda (√) pada kolom yang tersedia sesuai dengan pendapat anda sebagaimana keterangan skor di bawah ini:

- 1 = sangat tidak setuju
- 2 = tidak setuju
- 3 = setuju
- 4 = sangat setuju

NO	ASPEK YANG DINILAI	SKALA PENILAIAN			
		1	2	3	4
	DESAIN				
1.	Desain cover sesuai dengan materi			✓	
2.	Ukuran kertas yang digunakan sudah sesuai				✓
3.	Layout yang digunakan sudah sesuai			✓	
4.	Gambar yang disajikan jelas			✓	
5.	Gambar yang disajikan sesuai dengan materi				✓
6.	Gambar yang disajikan dapat menarik minat siswa			✓	
7.	Jenis huruf yang digunakan sesuai dengan siswa tingkat MTs/SMP			✓	
8.	Ukuran huruf yang digunakan sesuai dengan siswa tingkat MTs/SMP				✓
9.	Sistem penomoran jelas			✓	
10.	Petunjuk pengerjaan soal dinyatakan dengan jelas				✓

Berdasarkan penelitian di atas, dapat disimpulkan bahwa bahan ajar ini :

- Dapat digunakan tanpa revisi
- Dapat digunakan dengan sedikit revisi
- Dapat digunakan dengan banyak revisi
- Tidak dapat digunakan

Saran Perbaikan : *Tambahkan subjek Mapel di cover*
Gambar yang tidak jelas di ganti
Tambahkan biodata penulis

Lampiran IV

**ANGKET VALIDASI AHLI ISI TERHADAP LKPD BERPENDEKATAN
PEMBELAJARAN BERBASIS MASALAH PADA MATA PELAJARAN FIKIH
SEMESTER GENAP KELAS VIII MTs DARUL FAIZIN**

Judul Penelitian	: Pengembangan Bahan Ajar Berpendekatan Pembelajaran Berbasis Masalah Pada Mata Pelajaran Fikih Semester Genap Untuk Memotivasi Siswa Berpikir Kritis Kelas VIII MTs Darul Faizin Sampang
Nama Validator	: M. Imamul Muttaqin, MPd
Pendidikan	: S2
Instansi	: UIN Malang
Tanggal	: 7 Januari 2021

Petunjuk Pengisian

Berilah tanda (√) pada kolom yang tersedia sesuai dengan pendapat anda sebagaimana keterangan skor di bawah ini:

- 1 = sangat tidak setuju
- 2 = tidak setuju
- 3 = setuju
- 4 = sangat setuju

NO	ASPEK YANG DINILAI	SKALA PENILAIAN			
		1	2	3	4
	BAB 1				
1.	Kompetensi inti dan kompetensi dasar sudah jelas				✓
2.	Indikator capaian pembelajaran sudah sesuai dengan kompetensi dasar				✓
3.	Latihan soal yang dikembangkan sudah mencakup seluruh indikator				✓
4.	Indikator yang dikembangkan sesuai dengan indikator berpikir kritis			✓	
5.	LKPD berpendekatan pembelajaran berbasis masalah			✓	
6.	LKPD mampu mengukur kemampuan kognitif siswa (penalaran dan pemahaman)			✓	
7.	LKPD dikaitkan dengan kehidupan nyata				✓
8.	LKPD mendukung keingintahuan siswa			✓	
9.	LKPD meningkatkan kemampuan sosial siswa			✓	
10.	Tingkat kesulitan yang dikembangkan sesuai dengan kemampuan siswa			✓	

Berdasarkan penelitian di atas, dapat disimpulkan bahwa bahan ajar ini :

- Dapat digunakan tanpa revisi
- Dapat digunakan dengan sedikit revisi
- Dapat digunakan dengan banyak revisi
- Tidak dapat digunakan

Saran Perbaikan : 1. Lambatkan pengambilan materi
 2. Soal yang memiliki 2 jawaban yang bernilai sama diganti
 3. tambahkan 1 tipe soal yang berbasis analisis

NO	ASPEK YANG DINILAI	SKALA PENILAIAN			
		1	2	3	4
	BAB 2				
1.	Kompetensi inti dan kompetensi dasar sudah jelas				✓
2.	Indikator capaian pembelajaran sudah sesuai dengan kompetensi dasar				✓
3.	Latihan soal yang dikembangkan sudah mencakup seluruh indikator				✓
4.	Indikator yang dikembangkan sesuai dengan indikator berpikir kritis			✓	
5.	LKPD berpendekatan pembelajaran berbasis masalah			✓	
6.	LKPD mampu mengukur kemampuan kognitif siswa (penalaran dan pemahaman)			✓	
7.	LKPD dikaitkan dengan kehidupan nyata				✓
8.	LKPD mendukung keingintahuan siswa			✓	
9.	LKPD meningkatkan kemampuan sosial siswa			✓	
10.	Tingkat kesulitan yang dikembangkan sesuai dengan kemampuan siswa			✓	

Berdasarkan penelitian di atas, dapat disimpulkan bahwa bahan ajar ini :

- Dapat digunakan tanpa revisi
- Dapat digunakan dengan sedikit revisi
- Dapat digunakan dengan banyak revisi
- Tidak dapat digunakan

Saran Perbaikan :

.....

.....

.....

.....

NO	ASPEK YANG DINILAI	SKALA PENILAIAN			
		1	2	3	4
	BAB 3				
1.	Kompetensi inti dan kompetensi dasar sudah jelas				✓
2.	Indikator capaian pembelajaran sudah sesuai dengan kompetensi dasar				✓
3.	Latihan soal yang dikembangkan sudah mencakup seluruh indikator				✓
4.	Indikator yang dikembangkan sesuai dengan indikator berpikir kritis			✓	
5.	LKPD berpendekatan pembelajaran berbasis masalah			✓	
6.	LKPD mampu mengukur kemampuan kognitif siswa (penalaran dan pemahaman)			✓	
7.	LKPD dikaitkan dengan kehidupan nyata				✓
8.	LKPD mendukung keingintahuan siswa			✓	
9.	LKPD meningkatkan kemampuan sosial siswa			✓	
10.	Tingkat kesulitan yang dikembangkan sesuai dengan kemampuan siswa			✓	

Berdasarkan penelitian di atas, dapat disimpulkan bahwa bahan ajar ini :

- Dapat digunakan tanpa revisi
- Dapat digunakan dengan sedikit revisi
- Dapat digunakan dengan banyak revisi
- Tidak dapat digunakan

Saran Perbaikan :

.....

.....

.....

.....

Lampiran V

**ANGKET VALIDASI AHLI BAHASA TERHADAP LKPD BERPENDEKATAN
PEMBELAJARAN BERBASIS MASALAH PADA MATA PELAJARAN FIKIH
SEMESTER GENAP KELAS VIII MTs DARUL FAIZIN**

Judul Penelitian	: Pengembangan Bahan Ajar Berpendekatan Pembelajaran Berbasis Masalah Pada Mata Pelajaran Fikih Semester Genap Untuk Memotivasi Siswa Berpikir Kritis Kelas VIII MTs Darul Faizin Sampang
Nama Validator	: <u>Hana Supriatun, S. Pd</u>
Pendidikan	: <u>S1</u>
Instansi	: <u>MTs. Darul Faizin</u>
Tanggal	: <u>3 Januari 2021</u>

Petunjuk Pengisian

Berilah tanda (√) pada kolom yang tersedia sesuai dengan pendapat anda sebagaimana keterangan skor di bawah ini:

- 1 = sangat tidak setuju
- 2 = tidak setuju
- 3 = setuju
- 4 = sangat setuju

NO	ASPEK YANG DINILAI	SKALA PENILAIAN			
		1	2	3	4
	BAHASA				
1.	Bahasa yang digunakan mudah dipahami			✓	
2.	Tidak menggunakan kata-kata yang ambigu			✓	
3.	Tata bahasa yang digunakan sesuai dengan KBBI			✓	
4.	Menggunakan bahasa yang komunikatif			✓	
5.	Kalimat yang digunakan sesuai dengan kemampuan dan pengetahuan siswa			✓	
6.	Menggunakan istilah yang tepat				✓
7.	Menggunakan ejaan yang tepat			✓	
8.	Menggunakan simbol yang tepat				✓
9.	Kalimat tidak mengandung dua makna atau lebih			✓	
10.	Struktur kalimat yang digunakan sederhana			✓	

Berdasarkan penelitian di atas, dapat disimpulkan bahwa bahan ajar ini :

- Dapat digunakan tanpa revisi
- Dapat digunakan dengan sedikit revisi
- Dapat digunakan dengan banyak revisi
- Tidak dapat digunakan

Saran Perbaikan : *perbaiki kata yang tidak tepat (typo)*
hindari penyingkalan kata
gunakan kalimat yang sederhana
penulisan kata harus konsisten

Lampiran VI

**ANGKET RESPON SISWA TERHADAP LKPD BERPENDEKATAN PEMBELAJARAN BERBASIS
MASALAH PADA MATA PELAJARAN FIKIH SEMESTER 2 KELAS VIII MTs DARUL FAIZIN**

Petunjuk Pengisian

Berilah tanda (v) pada kolom yang tersedia sesuai dengan pendapatmu sebagaimana keterangan skor di bawah ini:

- 1 = sangat tidak setuju
- 2 = tidak setuju
- 3 = setuju
- 4 = sangat setuju

NO	KOMPONEN	SKOR			
		1	2	3	4
1.	LKPD disajikan secara sistematis sehingga mudah saya pahami				✓
2.	Masalah yang disajikan dalam LKPD sesuai dengan perkembangan saya			✓	
3.	Kegiatan yang disajikan dalam LKPD memiliki tujuan yang jelas				✓
4.	Kegiatan yang disajikan dalam LKPD merangsang keingintahuan saya			✓	
5.	Petunjuk dan arahan pengerjaan soal mudah dimengerti				✓
6.	Latihan soal yang disajikan dalam LKPD sesuai dengan materi				✓
7.	Pertanyaan yang dibuat menarik dan berbobot				✓
8.	Desain LKPD menarik minat saya untuk belajar				✓
9.	LKPD dilengkapi dengan ilustrasi atau gambar			✓	
10.	Bahasa yang digunakan mudah dipahami			✓	

Nama : Miftahul Jennah

Kelas : 8

Lampiran VII

DATA KUANTITATIF AHLI DESAIN

NO	ASPEK YANG DINILAI	X	Xi	P (%)	Kualifikasi
	DESAIN				
1.	Desain cover sesuai dengan materi	3	4	75	Valid/tidak revisi
2.	Ukuran kertas yang digunakan sudah sesuai	4	4	100	Sangat valid/tidak revisi
3.	Layout yang digunakan sudah sesuai	3	4	75	Valid/tidak revisi
4.	Gambar yang disajikan jelas	3	4	75	Valid/tidak revisi
5.	Gambar yang disajikan sesuai dengan materi	4	4	75	Sangat valid/tidak revisi
6.	Gambar yang disajikan dapat menarik minat siswa	3	4	100	Valid/tidak revisi
7.	Jenis huruf yang digunakan sesuai dengan siswa tingkat MTs/SMP	3	4	75	Valid/tidak revisi
8.	Ukuran huruf yang digunakan sesuai dengan siswa tingkat MTs/SMP	4	4	100	Sangat valid/tidak revisi
9.	Sistem penomoran jelas	3	4	75	Valid/tidak revisi
10.	Petunjuk pengerjaan soal dinyatakan dengan jelas	4	4	100	Sangat valid/tidak revisi
	Jumlah	34	40	85	

Keterangan:

X = skor jawaban validator (nilai nyata)

Xi = skor jawaban tertinggi (nilai harapan)

P = presentase kelayakan

Lampiran VIII

DATA KUANTITATIF AHLI ISI

NO	ASPEK YANG DINILAI	X	Xi	P (%)	Kualifikasi
	BAB 1				
1.	Kompetensi inti dan kompetensi dasar sudah jelas	4	4	100	Sangat valid/tidak revisi
2.	Indikator capaian pembelajaran sudah sesuai dengan kompetensi dasar	4	4	100	Sangat valid/tidak revisi
3.	Latihan soal yang dikembangkan sudah mencakup seluruh indikator	4	4	100	Sangat valid/tidak revisi
4.	Indikator yang dikembangkan sesuai dengan indikator berpikir kritis	3	4	75	Valid/tidak revisi
5.	LKPD berpendekatan pembelajaran berbasis masalah	3	4	75	Valid/tidak revisi
6.	LKPD mampu mengukur kemampuan kognitif siswa (penalaran dan pemahaman)	3	4	75	Valid/tidak revisi
7.	LKPD dikaitkan dengan kehidupan nyata	4	4	100	Sangat valid/tidak revisi
8.	LKPD mendukung keingintahuan siswa	3	4	75	Valid/tidak revisi
9.	LKPD meningkatkan kemampuan sosial siswa	3	4	75	Valid/tidak revisi
10.	Tingkat kesulitan yang dikembangkan sesuai dengan kemampuan siswa	3	4	75	Valid/tidak revisi
	Jumlah	34	40	85	

Keterangan:

X = skor jawaban validator (nilai nyata)

Xi = skor jawaban tertinggi (nilai harapan)

P = presentase kelayakan

NO	ASPEK YANG DINILAI	X	Xi	P (%)	Kualifikasi
	BAB 2				
1.	Kompetensi inti dan kompetensi dasar sudah jelas	4	4	100	Sangat valid/tidak revisi
2.	Indikator capaian pembelajaran sudah sesuai dengan kompetensi dasar	4	4	100	Sangat valid/tidak revisi
3.	Latihan soal yang dikembangkan sudah mencakup seluruh indikator	4	4	100	Sangat valid/tidak revisi
4.	Indikator yang dikembangkan sesuai dengan indikator berpikir kritis	3	4	75	Valid/tidak revisi
5.	LKPD berpendekatan pembelajaran berbasis masalah	3	4	75	Valid/tidak revisi
6.	LKPD mampu mengukur kemampuan kognitif siswa (penalaran dan pemahaman)	3	4	75	Valid/tidak revisi
7.	LKPD dikaitkan dengan kehidupan nyata	4	4	100	Sangat valid/tidak revisi
8.	LKPD mendukung keingintahuan siswa	3	4	75	Valid/tidak revisi
9.	LKPD meningkatkan kemampuan sosial siswa	3	4	75	Valid/tidak revisi
10.	Tingkat kesulitan yang dikembangkan sesuai dengan kemampuan siswa	3	4	75	Valid/tidak revisi
	Jumlah	34	40	85	

Keterangan:

X = skor jawaban validator (nilai nyata)

Xi = skor jawaban tertinggi (nilai harapan)

P = presentase kelayakan

NO	ASPEK YANG DINILAI	X	Xi	P (%)	Kualifikasi
	BAB 3				
1.	Kompetensi inti dan kompetensi dasar sudah jelas	4	4	100	Sangat valid/tidak revisi
2.	Indikator capaian pembelajaran sudah sesuai dengan kompetensi dasar	4	4	100	Sangat valid/tidak revisi
3.	Latihan soal yang dikembangkan sudah mencakup seluruh indikator	4	4	100	Sangat valid/tidak revisi
4.	Indikator yang dikembangkan sesuai dengan indikator berpikir kritis	3	4	75	Valid/tidak revisi
5.	LKPD berpendekatan pembelajaran berbasis masalah	3	4	75	Valid/tidak revisi
6.	LKPD mampu mengukur kemampuan kognitif siswa (penalaran dan pemahaman)	3	4	75	Valid/tidak revisi
7.	LKPD dikaitkan dengan kehidupan nyata	4	4	100	Sangat valid/tidak revisi
8.	LKPD mendukung keingintahuan siswa	3	4	75	Valid/tidak revisi
9.	LKPD meningkatkan kemampuan sosial siswa	3	4	75	Valid/tidak revisi
10.	Tingkat kesulitan yang dikembangkan sesuai dengan kemampuan siswa	3	4	75	Valid/tidak revisi
	Jumlah	34	40	85	

Keterangan:

X = skor jawaban validator (nilai nyata)

Xi = skor jawaban tertinggi (nilai harapan)

P = presentase kelayakan

Lampiran IX

DATA KUANTITATIF AHLI BAHASA

NO	ASPEK YANG DINILAI	X	Xi	P (%)	Kualifikasi
	BAHASA				
1.	Bahasa yang digunakan mudah dipahami	3	4	100	Valid/tidak revisi
2.	Tidak menggunakan kata-kata yang ambigu	3	4	100	Valid/tidak revisi
3.	Tata bahasa yang digunakan sesuai dengan KBBI	3	4	100	Valid/tidak revisi
4.	Menggunakan bahasa yang komunikatif	3	4	75	Valid/tidak revisi
5.	Kalimat yang digunakan sesuai dengan kemampuan dan pengetahuan siswa	3	4	75	Valid/tidak revisi
6.	Menggunakan istilah yang tepat	4	4	75	Sangat valid/tidak revisi
7.	Menggunakan ejaan yang tepat	3	4	100	Valid/tidak revisi
8.	Menggunakan simbol yang tepat	4	4	75	Sangat valid/tidak revisi
9.	Kalimat tidak mengandung dua makna atau lebih	3	4	75	Valid/tidak revisi
10.	Struktur kalimat yang digunakan sederhana	3	4	75	Valid/tidak revisi
	Jumlah	32	40	80	

Keterangan:

X = skor jawaban validator (nilai nyata)

Xi = skor jawaban tertinggi (nilai harapan)

P = presentase kelayakan

Lampiran X

Tabel Hasil Uji Pre-Test dan Post-Test Kelas Eksperimen

No	Nama Siswa	Rata-Rata Nilai Pre-Test	Rata-Rata Nilai Post-Test
1	Abdul Rohman	69	90
2	Achmad Bahrul Ulum	61	87
3	Badrus Soleh	75,6	80
4	Fahmi	59,3	79,6
5	Faridatul Rizkia Muafi	61	84
6	Dani Firmansyah	67	87,6
7	Iqbal Moh.Yahya	75,6	88,6
8	Jakfar	63	80,3
9	Miftahul Jennah	78,3	96,6
10	Muhammad Hafifuddin	66,6	88
11	Muhammad Al-Ashar	58	78
12	Nailatur Rohmah	75,3	90
13	Rayyan	75,3	89,3
14	Ridwan	66,6	80,6
15	Sari Wahyuni	62,6	83
16	Siti Fatimah	75	76,3
17	Solehuddin	67,3	88
18	Siti Juwairiyah	62,3	82,6
19	Tazkiyatur Rodiyah	76	81,6
20	Ach.Haizah	58	88,6
21	Diye'ul Kholisin	75,6	92,3
22	Moh.Abdus Salam	67,6	86
23	Ismail	75	96
24	Dedi Purnomo	51,6	80
25	Ach.Fauzi Al Fathoni	66	75,6
	Jumlah	1688,6	2129,6
	Rata-rata	67,544	85,184

Tabel Data Kemenarikan Produk

Subjek Siswa	Aspek Penilaian										$\sum N$	Xi	%
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10			
1.	3	3	4	3	3	4	4	4	3	4	35	40	87,5
2.	3	3	3	3	4	4	3	4	3	4	34	40	85
3.	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	33	40	82,5
4.	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	33	40	82,5
5.	3	4	3	3	4	4	3	3	4	4	35	40	87,5
6.	3	3	3	4	3	4	4	4	3	3	34	40	85
7.	3	4	3	4	3	4	3	3	4	4	35	40	87,5
8.	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	31	40	77,5
9.	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	38	40	95
10.	4	3	4	3	4	4	4	4	3	3	36	40	90
11.	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30	40	75
12.	4	3	4	4	4	3	3	4	4	3	36	40	90
13.	4	4	4	3	3	4	3	4	3	4	36	40	90
14.	4	3	4	4	3	3	4	4	3	3	35	40	87,5
15.	4	4	3	3	3	4	3	4	3	4	35	40	87,5
16.	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	32	40	80
17.	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	33	40	82,5
18.	4	3	3	3	4	4	3	3	4	3	34	40	85
19.	4	3	4	3	4	3	3	4	3	4	35	40	87,5
20.	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	32	40	80
21.	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	38	40	95
22.	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	32	40	80
23.	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	33	40	82,5
24.	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30	40	75
25.	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	37	40	92,5
$\sum x$	88	83	86	84	82	86	83	90	84	86	852	1000	2130
$\sum x_i$	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	1000	1000	2500
%	88	83	86	84	82	86	83	90	84	86	85,2	100	85,2

Tabel Hasil Uji Pre-test dan Post-test Kelas Eksperimen

No	Nama Siswa	Pre Test (x)	Post Test (y)
1	Abdul Rohman	69	90
2	Achmad Bahrul Ulum	61	87
3	Badrus Soleh	75,6	80
4	Fahmi	59,3	79,6
5	Faridatul Rizkia Muafi	61	84
6	Dani Firmansyah	67	87,6
7	Iqbal Moh. Yahya	75,6	88,6
8	Jakfar	63	80,3
9	Miftahul Jennah	78,3	96,6
10	Muhammad Hafifuddin	66,6	88
11	Muhammad Al-Ashar	58	78
12	Nailatur Rohmah	75,3	90
13	Rayyan	75,3	89,3
14	Ridwan	66,6	80,6
15	Sari Wahyuni	62,6	83
16	Siti Fatimah	75	76,3
17	Solehuddin	67,3	88
18	Siti Juwairiyah	62,3	82,6
19	Tazkiyatur Rodiyah	76	81,6
20	Ach.Haizah	58	88,6
21	Diye'ul Kholisin	75,6	92,3
22	Moh.Abdus Salam	67,6	86
23	Ismail	75	96
24	Dedi Purnomo	51,6	80
25	Ach.Fauzi Al Fathoni	66	75,6

Tabel Hasil Uji Pre-test dan Post-test Kelas Kontrol

No	Nama Siswa	Pre Test (x)	Post Test (y)
1	Abdurrahan Zakky	62,6	70
2	Abd.Rozek	64	68
3	Afrizal	75	75
4	Ahmad Faris	64	70,6
5	Aisyah Wahyu Ningsih	61,6	74,3
6	Anis Fitria	63,3	68,3
7	Fitriya	62	75,3
8	Moh.Afif	66	76,6
9	Moh.Aldi	70	79,6
10	Moh,Irfan Hakim	66,6	70,6
11	Moh.Iqbalul Mubarak	60,6	77,3
12	Muhammad Rayyan	71,6	74
13	Muhammad Riziq	66,6	76,3
14	Nasrullah	65,6	80,6
15	Nofuzil Fauria	75	74
16	Nurul Hamamah	72,6	68,6
17	Rizal	64,3	70
18	Salman	62,3	77,3
19	Salsabilatullayli	68,6	87,6
20	Siti Munawwaroh	65,6	85
21	Tusin	65,6	71,3
22	Us Samah	57	65,3
23	Yanto	68	77,6
24	Amir Sulton	76,6	75
25	Arif Maulana Romadhan	64,3	70,6

Tabel Hasil Penilaian Kelas Kelas Kontrol

No	Nama Siswa	Nilai Siswa (x)	Nilai Rata-rata (x ₁)	D = (x - x ₁)	d ² = (x - x ₁) ²
1	Abdurrahan Zakky	70	74	-4	16
2	Abd.Rozek	68	74	-6	36
3	Afrizal	75	74	1	1
4	Ahmad Faris	70,6	74	-3,4	11,56
5	Aisyah Wahyu Ningsih	74,3	74	0,3	0,09
6	Anis Fitria	68,3	74	-5,7	32,49
7	Fitriya	75,3	74	1,3	1,69
8	Moh.Afif	76,6	74	2,6	6,76
9	Moh.Aldi	79,6	74	5,6	31,36
10	Moh,Irfan Hakim	70,6	74	-3,4	11,56
11	Moh.Iqbalul Mubarak	77,3	74	3,3	10,89
12	Muhammad Rayyan	74	74	0	0
13	Muhammad Riziq	76,3	74	2,3	5,29
14	Nasrullah	80,6	74	6,6	43,56
15	Nofuzil Fauria	74	74	0	0
16	Nurul Hamamah	68,6	74	-5,4	29,16
17	Rizal	70	74	-4	16
18	Salman	77,3	74	3,3	10,89
19	Salsabilatullayli	87,6	74	13,6	184,96
20	Siti Munawwaroh	85	74	11	121
21	Tusin	71,3	74	-2,7	7,29
22	Us Samah	65,3	74	-8,7	75,69
23	Yanto	77,6	74	3,6	12,96
24	Amir Sulton	75	74	1	1
25	Arif Maulana Romadhan	70,6	74	-3,4	11,56
Jumlah					$\sum d^2 = 678,76$

Tabel Hasil Penilaian Kelas Eksperimen

No	Nama Siswa	Nilai Siswa (x)	Nilai Rata-rata (x ₁)	D = (x - x ₁)	d ² = (x - x ₁) ²
1	Abdul Rohman	90	85	5	25
2	Achmad Bahrul Ulum	87	85	2	4
3	Badrus Soleh	80	85	-5	25
4	Fahmi	79,6	85	-5,4	29,16
5	Faridatul Rizkia Muafi	84	85	-1	1
6	Dani Firmansyah	87,6	85	2,6	6,76
7	Iqbal Moh. Yahya	88,6	85	3,6	12,96
8	Jakfar	80,3	85	-4,7	22,09
9	Miftahul Jennah	96,6	85	11,6	134,56
10	Muhammad Hafifuddin	88	85	3	9
11	Muhammad Al-Ashar	78	85	10	100
12	Nailatur Rohmah	90	85	5	25
13	Rayyan	89,3	85	4,3	18,49
14	Ridwan	80,6	85	-4,4	19,36
15	Sari Wahyuni	83	85	2	4
16	Siti Fatimah	76,3	85	-8,7	75,69
17	Solehuddin	88	85	3	9
18	Siti Juwairiyah	82,6	85	-2,4	5,76
19	Tazkiyatur Rodiyah	81,6	85	-3,4	11,56
20	Ach. Haizah	88,6	85	3,6	12,96
21	Diye'ul Kholisin	92,3	85	7,3	53,29
22	Moh. Abdus Salam	86	85	1	1
23	Ismail	96	85	13	121
24	Dedi Purnomo	80	85	-5	25
25	Ach. Fauzi Al Fathoni	75,6	85	-9,4	88,36
Jumlah					$\sum d^2 =$ 840

Lampiran XI

Lembar Kerja Pre Test

SHADAQAH, HIBAH & HADIAH

Nama :

No Absen :

Berilah tanda silang (x) pada jawaban yang dianggap paling benar di bawah ini !

1. Perbuatan memberikan sesuatu kepada orang lain dengan mengharap ridho Allah semata disebut...
 - a. Zakat
 - b. Hadiah
 - c. Hibah
 - d. Sadaqah
2. Seseorang yang memberikan shadaqah atau hadiah kepada orang lain, maka ia harus mengetahui hukum shadaqah, yang manakah yang termasuk hokum shadaqah...
 - a. Sunnah
 - b. Wajib
 - c. Makruh
 - d. Mubah
3. Dibawah ini adalah yang termasuk rukun shadaqah...
 - a. Upeti
 - b. Riba
 - c. Imbalan
 - d. Ijab & Qabul
4. Aminah memberikan sesuatu kepada Aisyah dengan tulus dan ikhlas karena Allah Swt., maka perbuatan Aminah termasuk...
 - a. Shadaqah
 - b. Hadiah
 - c. Hibah
 - d. Wasiat
5. Pemberian dari seseorang kepada orang lain dengan tidak ada imbalan dan sebab disebut...
 - a. Hadiah
 - b. Shadaqah
 - c. Hibah
 - d. Riba
6. Hukum hibah adalah...
 - a. Wajib
 - b. Sunnah
 - c. Mubah
 - d. Makruh
7. Hibah dapat dianggap sah apabila pemberian itu sudah mengalami proses...
 - a. Jual-beli
 - b. Ijab-qabul
 - c. Sewa-menyewa
 - d. Serah-terima
8. Hadiah yang diberikan kepada orang lain dengan tujuan disebut...

- a. Mengharapkan kebbaikannya
 - b. Untuk kesetiaannya
 - c. Demi meningkatkan persatuan
 - d. Untuk penghargaan
9. Rasulullah SAW menganjurkan kepada umatnya untuk saling memberikan hadiah, hukum memberikan hadiah adalah...
- a. Wajib
 - b. Sunnah
 - c. Makruh
 - d. Mubah
10. Manakah pernyataan dibawah ini yang termasuk manfaat shadaqah, hibah, dan hadiah...
- a. Semakin banyak yang mencaci maki
 - b. Semakin sombong dan angkuh
 - c. Semakin tunduk dan patuh serta bersyukur kepada Allah Swt.
 - d. Semakin dihormati

Isilah pertanyaan di bawah ini dengan baik dan benar !

1. Jelaskan pengertian shadaqah!
2. Jelaskan perbedaan hibah dan hadiah!
3. Sebutkan rukun hibah!
4. Sebutkan dalil shadaqah!
5. Sebutkan hikmah dan manfaat shadaqah!

Lembar Kerja Pre Test

Haji & Umrah

Nama :

No Absen :

Berilah tanda silang (x) pada jawaban yang dianggap paling benar di bawah ini !

1. Haji menurut bahasa adalah...
 - a. Al haji
 - b. Berkunjung
 - c. Disengaja
 - d. Meyengaja
2. Pak Ahmad orang yang kaya raya di kota Bandung, dia dapat melaksanakan haji yang ketiga kalinya, maka hukum haji yang dilakukan oleh pak Ahmad adalah...
 - a. Wajib
 - b. Makruh
 - c. Sunnah
 - d. Mubah
3. Perhatikan kalimat berikut !
 - 1) Islam
 - 2) Mahram
 - 3) Baliqh
 - 4) Haji
 - 5) Umrah
 - 6) Berakal
 - 7) Mereka
 - 8) Sai
 - 9) Mampu
 Manakah yang termasuk syarat wajib haji...
 - a. 1,2,3,4,5
 - b. 1,3,6,7,9
 - c. 1,3,6,7,8
 - d. 5,6,7,8,9
4. Islam, baliqh, berakal, dan merdeka adalah termasuk...
 - a. Syarat sah haji
 - b. Syarat wajib haji
 - c. Rukun haji
 - d. Wajib haji
5. Perhatikan kegiatan berikut ini !
 - a) Ihram
 - b) Wukuf dipadang Arafah
 - c) Bermalam di muzdalifah
 - d) Thawaf ifadhah
 - e) Bermalam di Mina
 - f) Sa' i i) Tertib
 - g) Melempar jumrah aqobah
 Urutkan rukun haji yang benar terdapat pada nomor...
 - a. 1,2,3,4,5,6
 - b. 1,2,4,6,8,9
 - c. 2,3,4,5,6,7
 - d. 4,5,6,7,8,9
6. Berhenti dipadang arafah pada tanggal 9 Dzulhijah mulai waktu zuhur sampai saat terbit fajar pada tanggal 10 Dzulhijah adalah pengertian dari...
 - a. Thawaf
 - c. Wukuf

- b. Mabit di Muzdalifah d. Bermalam di Mina
7. Berhubungan suami-istri dibolehkan bila jamaah haji sudah melakukan...
- a. Tahallul awal c. Sa'i
- b. Tahallul tsami d. Wukuf
8. Pak Amir jamaah haji pada tahun 2012 dia melakukan kesalahan ketika melaksanakan wajib haji dan kemudian pak Amir menebusnya dengan dam menyembelih hewan, maka haji pak Amir dikatakan...
- a. Tidak sah c. Sah
- b. Batal d. Sunnah
9. Thawaf perpisahan ketika akan meninggalkan Makkah Al-Mukarramah disebut...
- a. Thawaf wada` c. Thawaf awal
- b. Thawaf ifadlah d. Thawaf tsani
10. Umrah menurut bahasa ialah...
- a. Kedatangan
- b. Menyengaja
- c. Az Ziyarah
- d. Al Qashdu

Isilah pertanyaan di bawah ini dengan baik dan benar !

1. Jelaskan pengertian haji dan umrah!
2. Jelaskan syarat-syarat haji dan umrah!
3. Jelaskan rukun haji dan umrah!
4. Jelaskan kewajiban haji dan umrah!
5. Jelaskan macam-macam haji!

Lembar Kerja Pre Test

Makanan & Minuman yang Halal atau Haram

Nama :

No Absen :

Berilah tanda silang (x) pada jawaban yang dianggap paling benar di bawah ini !

1. Manakah dibawah ini yang termasuk ciri-ciri makanan halal ...
 - a. Makanan yang tidak memberi mudorat
 - b. Makanan hasil merampok
 - c. Makanan hasil curian
 - d. Makanan hasil korupsi
2. Perhatikan tabel berikut ini !

I	II	III	IV
Jus Alpukat	Miras	Susu Coklat	Air Kelapa
Air Kelapa	Wisky	Es Jeruk	Teh Manis
The Manis	Susu Coklat	Brendy	Susu Coklat
Khamar	Es Jeruk	Air Es	Es Jeruk
Es Jeruk	Teh Manis	Topi Miring	Jus Melon

Tabel yang menyatakan jenis minuman yang halal adalah nomor...

- a. I
 - b. II
 - c. III
 - d. IV
3. Manakah contoh makanan yang halal di bawah ini...
 - a. Capcai goreng, pecel ayam, sate ular
 - b. Mie goreng, capcai babi, bebek goreng
 - c. Nasi uduk, pecel ayam, soto ayam, kue puding
 - d. Bakpao daging babi, soto babat, sate kambing muda
 4. Perhatikan kalimat dibawah ini !
 - 1) Manusia dapat bertambah hidup di dunia sampai batas yang ditentukan
 - 2) Kecerdasan semakin menurun
 - 3) Manusia dapat mencapai ridho Allah Swt.
 - 4) Sering mengantuk
 - 5) Manusia memiliki akhlak Karim
 - 6) Jalan suka sempoyongan
 - 7) Manusia dapat terhindar dari akhlak Madzmumah
 - 8) Cenderung malas

Berikut ini yang termasuk manfaat mengkonsumsi makanan dan minuman halal adalah ...

- a. 1,2,3,4 c. 2,4,6,8
 b. 1,3,5,7 d. 5,6,7,8
5. Pak Suroso memberikan makanan kepada salah satu panti asuhan, tetapi pa Suroso memberi makanan dengan membayarnya memakai uang hasil korupsi, maka makanan yang diberikan itu termasuk ...
 a. Halal. c. Boleh.
 b. Mubah. d. Haram.
6. Di bawah ini merupakan contoh makanan haram adalah ...
 a. Makan daging ayam yang disembelih tidak menyebut Asma Allah
 b. Daging yang dimasak masih terlihat darahnya
 c. Makan daging sapi hasil pembelian di pasar
 d. Makan mangga sisa kelelawar
7. Berikut ini adalah akibat buruk dari selalu mengkonsumsi makanan dan minuman haram ...
 a. Nafsu makan bertambah besar dan semangat untuk kerja berkurang
 b. Badan menjadi sehat dan jiwa menjadi tenang
 c. Wajah menjadi pucat dan berat badan
 d. Gelisah dan kecerdasan menurun
8. Manakah dibawah ini yang termasuk katagori binatang yang halal ...
 a. Binatang yang menjijikan c. Binatang yang ditenak
 b. Binatang yang buas d. Binatang yang bertaring
9. Berikut ini adalah jenis binatang yang halal dimakan bagi umat islam, adalah ...
 a. Ular, buaya, anjing
 b. Babi, tikus, kucing
 c. Anjing, burung elang, sapi
 d. Ayam, bebek, unta
10. Di bawah ini adalah ciri-ciri binatang yang haram, yaitu ...
 a. Tidak menjijikan
 b. Binatang ternak
 c. Tidak bertarung dan tidak bertaring
 d. Binatang yang diperintahkan untuk dibunuh

Isilah pertanyaan di bawah ini dengan baik dan benar !

1. Jelaskan jenis makanan yang halal!
2. Jelaskan jenis makanan yang haram!
3. Sebutkan jenis binatang yang haram!
4. Hikmah memakan makanan yang halal
5. Sebutkan akibat mengkonsumsi makanan yang haram!

Lampiran XII

Lembar Kerja Post TestMakanan & Minuman yang Halal atau Haram

Nama :

No Absen :

Berilah tanda silang (x) pada jawaban yang dianggap paling benar di bawah ini !

1. Seorang muslim haruslah memakan makanan yang halal. Definisi makanan halal yang tepat adalah
 - a. Makanan yang boleh dimakan oleh syariat Islam
 - b. Makanan yang tidak mengandung bahan berbahaya
 - c. Makanan yang bersih dan sehat
 - d. Makanan yang tidak menimbulkan mudharat
2. Dalam prinsip masalah makan, Allah SWT melarang mengkonsumsi pada makanan yang ...
 - a. Besar Manfaatnya
 - b. Besar Manfaatnya Daripada Madlaratnya
 - c. Besar Madlaratnya
 - d. Madlaratnya Lebih Kecil Dari Manfaatnya
3. Islam mengajarkan bahwa makanan yang dikonsumsi haruslah memenuhi syarat halal. Dibawah ini yang termasuk syarat halal adalah
 - a. Halal dan thayyib
 - b. Halal dan enak
 - c. Halal dan bergizi
 - d. Halal dan sehat
4. Dalam sebuah hadits ditegaskan bahwa : "segala yang memabukkan adalah khamr, dan setiap khamr adalah :
 - a. Halal
 - b. Haram
 - c. Halal jika sedikit
 - d. Haram jika terlalu banyak
5. *ويحلّ لهم الطَّيِّبَات وَيُحَرِّمُ عَلَيْهِمُ الْخَبِيثَاتِ* penjelasan dari ayat tersebut adalah
 - a. Segala yang baik itu halal dan segala yang buruk itu haram
 - b. Halal dan haramnya makanan tergantung orangnya masing-masing
 - c. Semua jenis minuman memabukkan hukumnya haram
 - d. Allah mengharamkan daging babi
6. Dibawah ini makanan yang dinyatakan haram,, kecuali..
 - a. Daging Babi
 - b. Allah
 - c. Hewan yang disembelih atas nama selain Allah

Lampiran XII



Pengerjaan lembar kerja post test



Pembelajaran menggunakan LKPD berbasis masalah



Pengerjaan latihan soal LKPD



Diskusi kelompok menjawab soal yang berbasis analisis

Lampiran XIII

BIODATA MAHASISWA



Nama : Faridatul Azman
NIM : 17110186
Tempat, Tanggal Lahir : Sampang, 29 November 1997
Tahun Masuk : 2017
Alamat Rumah : Jalan Pemuda Baru No. 17
No Telepon : 0816698493
Email : Faridaazman809@gmail.com

Malang, 08 April 2021

Mahasiswa

Faridatul Azman
NIM. 17110186

L K P D

(Lembar Kerja Peserta Didik)



Nama :

No. Absen :

Kelas :

LKPD

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK



MATA PELAJARAN FIKIH

MTs DARUL FAIZIN

VIII/GENAP

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirabbil ‘alamiin, segala puji dan syukur kepada Allah SWT karena dalam kesempatan ini penulis dapat menyelesaikan bahan ajar berupa LKPD (lembar kerja peserta didik) berpendekatan *pembelajaran berbasis masalah* untuk mata pelajaran fikih kelas viii semester genap.

LKPD ini disusun sesuai dengan kurikulum 2013 dan berpendekatan *pembelajaran berbasis masalah* agar dapat meningkatkan kemampuan siswa berpikir kritis serta sebagai tolak ukur pengetahuan dan pemahaman yang dimilikinya.

Dalam setiap bab, masing-masingnya terdiri dari ringkasan materi untuk mempermudah peserta didik dalam mengingat dan memahami kembali materi yang ada di buku paket maupun yang sudah dijelaskan oleh guru pengampu. Selain itu, latihan soal berupa cerita bergambar , pilihan ganda dan uraian dijadikan sebagai bahan evaluasi untuk mengukur sejauh mana tingkat keberhasilan peserta didik.

Akhir kata, penulis berharap LKPD ini dapat digunakan sebagaimana mestinya dengan harapan bermanfaat bagi seluruh peserta didik maupun pendidik dalam proses belajar mengajar baik di sekolah maupun berbagai lembaga pendidikan lainnya.

Malang, 28 Desember 2020

Faridatul Azman

DAFTAR ISI

<u>HALAMAN SAMPUL</u>	
<u>HALAMAN JUDUL</u>	i
<u>KATA PENGANTAR</u>	ii
DAFTAR ISI	iii
BAB 1 (SHADAQAH, HIBAH DAN HADIAH)	1
BAB 2 (HAJI DAN UMRAH).....	12
BAB 3 (MAKANAN & MINUMAN YANG HALAL ATAU HARAM)	32
DAFTAR PUSTAKA	32
BIODATA PENULIS	33

1

“Shadaqah, Hibah dan Hadiah”**PETA KONSEP**

Ketentuan Sadaqah Hibah Dan
Hadiah

Cara Bersadaqah Memberi Hibah
dan Memberi Hadiah

Membiasakan Bersadaqah
Memberi Hibah dan Memberi
Hadiah

KOMPETENSI INTI

KI-1	Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya
KI-2	Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya
KI-3	Memahami dan menerapkan pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata
KI-4	Mengolah, menyaji, dan menalar dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori

KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR
1.1 Meyakini hikmah bershadaqah, hibah dan memberikan hadiah	1.1.1. Merenungi hikmah bershadaqah, hibah, dan memberikan hadiah
2.1 Membiasakan sikap peduli sebagai implementasi dari pemahaman tentang shadaqah, hibah, dan hadiah	2.1.1. Menunjukkan perilaku peduli dalam kehidupan sehari-hari
3.2 Memahami ketentuan shadaqah, hibah, dan hadiah	3.2.1 Menyebutkan pengertian shadaqah, hibah, dan hadiah 3.2.2 Menunjukkan dalil disyariatkannya bershadaqah, hibah, dan hadiah 3.2.3 Menjelaskan manfaat dan hikmah bershadaqah, hibah dan memberikan hadiah 3.2.4 Mengidentifikasi ketentuan bershadaqah, hibah, dan hadiah 3.2.5 Menyimpulkan perbedakan shadaqah, hibah, dan hadiah 3.2.6 Menyimpulkan perbedaan antara hadiah dengan suap
4.2. Mensimulasikan tata cara shadaqah, hibah, dan hadiah	4.2.1 Mensimulasikan kegiatan shadaqah, hibah, dan hadiah

TUJUAN PEMBELAJARAN

Setelah mempelajari bab ini siswa diharapkan mampu :

1. Meyakini hikmah bershadaqah, hibah dan memberikan hadiah
2. Membiasakan sikap peduli sebagai implementasi dari pemahaman tentang shadaqah, hibah, dan hadiah
3. Memahami ketentuan shadaqah, hibah, dan hadiah
4. Mensimulasikan tata cara shadaqah, hibah, dan hadiah

APERSEPSI

Sedekah adalah zakat dan zakat adalah sedekah. Dua kata yang berbeda teksnya namun memiliki arti yang sama. Inilah yang menjadikan sedekah itu tujuannya hanya mengharap ridho Allah 'Azza wa Jalla semata. Karenanya, sering kali kita tidak peduli bahkan mungkin tidak merasa perlu untuk mengenal nama penerima sedekah kita. Dan berkenaan tentang Hibah dan Hadiah, keduanya memiliki makna yang hampir sama, yang membedakan hanya latar belakang sebab pemberiannya saja. Ketika kita memberikan sebagian harta kepada orang lain yang tujuan utama dari pemberian kita adalah rasa iba dan keinginan menolong orang lain, maka pemberian seperti ini diistilahkan dengan hibah. Sementara hadiah, lebih pada hal yang sifatnya umum, tanpa harus didasari rasa iba atau secara sukarela.



RANGKUMAN MATERI

A. Shadaqah

1. Pengertian Shadaqah

Shadaqah ialah penyerahan hak milik suatu benda yang diberikan tanpa imbalan kepada orang yang membutuhkan, semata-mata hanya mengharap ridha Allah SWT.

2. Hukum dan Dalil Disyariatkannya Bershadaqah

Hukum shadaqah adalah sunnah muakkad (yang sangat dianjurkan). Namun begitu pada kondisi tertentu shadaqah bisa menjadi wajib. Misalnya ada seorang yang sangat membutuhkan bantuan makanan datang kepada kita memohon shadaqah. Keadaan orang tersebut sangat kritis, jika tidak diberi maka nyawanya menjadi terancam. Sementara pada waktu itu kita memiliki makanan yang dibutuhkan orang tersebut, sehingga kalau kita tidak memberinya kita menjadi berdosa.

Dalil disyariatkannya bershadaqah

- a. Al quran
Artinya: *"Bukanlah menghadapkan wajahmu ke arah timur dan barat itu suatu kebajikan, akan tetapi sesungguhnya kebajikan itu ialah beriman kepada Allah, hari kemudian, malaikat-malaikat, kitab-kitab, nabi-nabi dan memberikan harta yang dicintainya kepada kerabat-nya, anak-anak yatim, orang-orang miskin, musafir (yang memerlukan pertolongan) dan orang-orang yang meminta-minta; dan (memerdekakan) hamba sahaya"* (Q.S. al-Baqarah : 177).
 - b. Hadist
Artinya: *"Rasulullah saw. bersabda: "Berjabat tanganlah maka akan hilang rasa dendam dan dengki dan saling memberi hadiahlah maka kalian akan menjadi saling mencintai"*. (H.R. Malik).
3. Rukun dan Syarat Shadaqah
- a. Orang yang memberi, syaratnya orang yang memiliki benda itu dan berhak untuk mentasharrufkan (memperedarkannya).
 - b. Orang yang diberi, syaratnya berhak memiliki.
 - c. Ijab dan qabul.
 - d. Barang yang diberikan, syaratnya adalah barang tersebut yang dapat dijual.

B. Hibah

1. Pengertian Hibah

Hibah secara bahasa berarti pemberian. Sedangkan menurut istilah adalah pemberian sesuatu kepada seseorang secara cuma-cuma, tanpa mengharapkan apa-apa sebagai tanda kasih sayang.

2. Hukum dan Dalil Disyariatkannya Hibah

Artinya: *"Diriwayatkan dari Abu Hurairah ra, bahwasannya Rasulullah saw bersabda: Saling memberi hadiahlah dia antara kalian, niscaya kalian akan saling mencintai."* (HR.Baihaqi)

Hukum asal hibah adalah mubah (boleh). Tetapi berdasarkan kondisi dan peran si pemberi dan si penerima hibah bisa menjadi wajib, haram dan makruh.

a. Wajib

Hibah suami kepada kepada istri dan anak hukumnya adalah wajib sesuai kemampuannya.

b. Makruh

Menghibahkan sesuatu dengan maksud mendapat imbalan sesuatu baik berimbang maupun lebih hukumnya adalah makruh.

c. Haram

Hibah menjadi haram manakala harta yang diberikan berupa barang haram, misal minuman keras dan lain sebagainya. Hibah juga haram apabila diminta kembali, kecuali hibah yang diberikan orangtua kepada anaknya (bukan sebaliknya).

3. Rukun dan Syarat Hibah

a. Wahib

Wahib adalah pemberi hibah yang menghibahkan barang miliknya.

b. Mauhub Lahu

Mauhub Lahu adalah penerima hibah, disyaratkan sudah wujud ketika akad hibah dilakukan.

c. Mauhub

Mauhub adalah barang yang dihibahkan.

d. Ijab Qabul

Penyerahan, misalnya si penerima menyatakan “saya hibahkan atau kuberikan tanah ini kepadamu”, lalu si penerima menjawab, “ya saya terima pemberian saudara”.

4. Mencabut Hibah

Hibah yang dapat dicabut, diantaranya:

- a. Hibahnya orang tua (bapak) terhadap anaknya, karena bapak melihat bahwa mencabut itu demi menjaga kemaslahatan anaknya
- b. Bila dirasakan ada unsur ketidakadilan diantara anak-anaknya, yang menerima hibah
- c. Apabila dengan adanya hibah itu ada kemungkinan menimbulkan iri hati dan fitnah dari pihak lain.

C. Hadiah

1. Pengertian Hadiah

Hadiah adalah pemberian sesuatu kepada seseorang dengan maksud untuk memuliakan atau memberikan penghargaan.

2. Hukum dan Dalil Disyariatkannya Hadiah

Hukum hadiah adalah mubah. Terdapat perintah untuk menerima hadiah apabila tidak ada padanya sesuatu yang syubhat atau haram. Adapun dalil yang menjelaskannya, yaitu:

Artinya: *Rasulullah saw. Bersabda: “Berjabat tanganlah maka akan hilang rasa dendam dan denki dan saling memberi hadiahlah maka kalian akan menjadi saling mencintai.”* (H.R. Malik)

3. Rukun dan Syarat Hadiah

- a. Orang yang memberi, syaratnya orang yang memiliki benda itu dan yang berhak mentasyarrufkannya (memanfaatkannya);
- b. Orang yang diberi, syaratnya orang yang berhak memiliki;
- c. Ijab dan qabul;
- d. Barang yang diberikan, syaratnya barangnya dapat dijual.

D. Persamaan dan Perbedaan Shadaqah, Hibah dan Hadiah

✚ Persamaan Shadaqah, Hibah dan Hadiah

1. Shadaqah, hibah, dan hadiah merupakan wujud kedermawaan yang dimiliki seseorang atau suatu kelompok dalam organisasi.

2. Ketiganya diberikan secara cuma-cuma tanpa mengharapkan pemberian kembali dalam bentuk dan wujud apapun.

✚ Perbedaan Shadaqah, Hibah dan Hadiah

1. Shadaqah dan hibah diberikan kepada seseorang karena rasa iba, kasih sayang, atau ingin mempererat persaudaraan.
2. Hadiah diberikan kepada seseorang sebagai imbalan jasa atau penghargaan atas prestasi yang dicapai.
3. Shadaqah untuk membantu orang-orang terlantar memenuhi kebutuhan pokoknya, sedangkan hadiah adalah sebagai kenang-kenangan dan penghargaan kepada orang yang dihormati.

E. Hikmah dan Manfaat Shadaqah, Hibah dan Hadiah

1. Menumbuhkan rasa kasih sayang sesama umat manusia
2. Menjadikan harta benda menjadi berlipat
3. Memperoleh pahala yang mengalir terus.
4. Dapat membantu meringankan beban orang lain
5. Tercegah dari berbagai macam bencana

AYO BERDISKUSI!

Di Desa Sukoharjo ada kepala desa yang bernama Pak Budi. Beliau baru menjabat sebagai kepala desa selama 6 bulan. Setiap dua bulan sekali Pak Budi selalu mendatangkan anak yatim dari panti asuhan Kasih Bunda. Anak yatim yang diundang diajak makan bersama dan diberikan santunan serta bingkisan. Namun siapa sangka, setelah 8 bulan menjabat rupanya Pak Budi menjadi tersangka koruptor yang menggunakan uang desa untuk keperluan pribadi hingga rutin santunan anak yatim yang biasa digelarnya. Beliau akhirnya dipenjara sesuai dengan aturan hukum yang berlaku.



Diskusikan masalah di atas dengan gurumu, serta tuliskan hasil diskusi di bawah ini !

HASIL DISKUSI	

Diskusikan masalah di bawah ini dengan teman sekelompokmu, serta tuliskan hasil diskusi yang tepat untuk masalah tersebut !

NO	MASALAH	HASIL DISKUSI
1	Toni tidak pernah bersedekah, karena baginya sedekah dapat mengurangi harta kekayaan	
2	Pak Halim menjual kembali rumah yang diberikan pada anaknya untuk biaya rumah sakit istrinya	
3	Rini memberikan hadiah pada orang tuanya menggunakan uang yang ia peroleh dari hasil curian	
4	Bimo selalu mengumbar sedekah yang ia berikan melalui media sosial agar banyak orang yang memujinya	
5	Banyak orang yang beranggapan bahwa sedekah bisa dipraktekkan saat sudah menjadi kaya	

AYO MENGAMATI !

1



2



Tuliskan tanggapan dan hikmah yang kalian ketahui berdasarkan ilustrasi tersebut!

TANGGAPAN & HIKMAH	
Tanggapan dan hikmah yang dapat saya ambil dari ilustrasi gambar 1 adalah :	
Tanggapan :
Hikmah :

TANGGAPAN & HIKMAH	
Tanggapan dan hikmah yang dapat saya ambil dari ilustrasi gambar 2 adalah :	
Tanggapan :
Hikmah :

AYO BERLATIH

A. Pilihan Ganda

Berilah tanda silang (x) pada jawaban yang dianggap paling benar di bawah ini !

1. Pak Salam bekerja sebagai tukang kebun selama 10 tahun di rumah Pak Andre. Dia sangat disukai karena tanggung jawab dan kejujurannya. Pada suatu waktu Pak Andre dan keluarganya berkunjung ke rumah Pak Salam di kampung. Pak Andre terkejut melihat kondisi rumah Pak Salam yang tak layak huni. Oleh karenanya Pak Andre memberikan salah satu rumahnya di kota agar Pak Salam dan keluarganya dapat hidup dengan baik. Pemberian tersebut dapat diartikan sebagai ...
 - a. Shadaqah
 - b. Hibah
 - c. Hadiah
 - d. Zakat
2. Bu Marni adalah seorang ibu rumah tangga. Walaupun tidak bekerja, dia selalu menyisihkan uang belanjanya untuk pengemis yang ia jumpai di pasar. Namun, suatu waktu ia tidak menyisihkan uang belanjanya karena terlalu banyak pengeluaran yang diperlukan. Pemberian tersebut dapat diartikan sebagai ...
 - a. Shadaqah
 - b. Hibah
 - c. Hadiah
 - d. Zakat
3. Pemberian yang dilakukan dengan tujuan untuk memuliakan penerimanya adalah pengertian dari ...
 - a. Shadaqah
 - b. Hibah
 - c. Hadiah
 - d. Zakat
4. Rukun dan syarat hibah adalah.....
 - a. Pemberi, penerima, ijab Kabul dan saksi
 - b. Pemberi, harta, ijab dan Kabul
 - c. Pemberi, penerima, harta, ijab dan Kabul
 - d. Penerima, harta, ijab Kabul dan saksi
5. Menurut Islam bersedekah harus dilaksanakan dengan.....
 - a. Jumlah yang banyak
 - b. Ria' atau terang-terangan
 - c. Perasaan yang sombong
 - d. Hati yang ikhlas tanpa ada paksaan
6. Pada Hari Minggu Fikri dan teman-temannya bermain di Taman Bunga. Tiba-tiba ada pengemis dan anaknya yang masih kecil menghampiri mereka. Pengemis itu meminta uang atau makanan kepada Fikri karena kelaparan. Namun, karena kondisi pengemis yang kucel dan bau, Fikri menghardik pengemis itu sebelum memberinya uang. Akibat dari hal yang dilakukan Fikri adalah ...
 - a. Uang jajannya berkurang
 - b. Mendapatkan pahala sadaqah
 - c. Menjadi orang yang dihormati
 - d. Menghilangkan pahala

sadaqah

7. Bu Titin adalah seorang pengusaha yang sukses. Tiap bulan dia selalu menyantuni anak yatim ke beberapa panti asuhan di daerahnya. Selain itu, Bu Titin juga mengajak beberapa wartawan dan jurnalis untuk mengekspos acaranya guna menarik perhatian banyak orang. Sikap tersebut disebut dengan ...
- | | |
|-----------|-----------|
| a. Hasud | c. Ghodob |
| b. Syirik | d. Ria' |
8. Setelah manusia mati terputuslah semua amalnya, kecuali ...
- | | |
|-------------------------|------------------------|
| a. Ilmu yang bermanfaat | c. Pahala sedekah |
| b. Anak yang shaleh | d. Jabatan yang tinggi |
9. Pak Anton meminta kembali hibah tanah yang diberikan pada yayasan sosial karena dirinya mengalami bangkrut. Hal tersebut boleh dilakukan karena ...
- | | |
|---------------------------------------|---|
| a. Pak Anton bangkrut | c. Semua jawaban salah |
| b. Pak Anton pemilik tanah sebelumnya | d. Tidak ada hubungan kerabat dengan penerima |
10. Orang yang menarik kembali hibahnya disebut seperti ...
- | | |
|---|---|
| a. Orang yang membawa kayu bakar | c. Orang yang menelan kembali muntahannya sendiri |
| b. Orang yang mengikat tali di lehernya | d. Api yang menghanguskan kayur bakar |
11. Ani merupakan murid yang pintar. Dia rajin belajar dan beribadah. Tiap semester ia selalu mendapat peringkat satu. Maka dari itu ayahnya selalu memberikan hadiah setiap Ani menerima rapor. Tujuan dari pemberian hadiah adalah ...
- | | |
|-----------------------|--------------------------------------|
| a. Agar terlihat baik | c. Sebagai bentuk penghargaan |
| b. Mendapat ujian | d. Kasihan dan penuh dengan rasa iba |
12. Dapat menumbuhkan rasa kasih sayang kepada sesama merupakan manfaat dari ... kecuali,
- | | |
|------------|-----------|
| a. Dzikir | c. Hibah |
| b. Sedekah | d. Hadiah |
13. Berikut ini yang termasuk contoh praktik memberikan hadiah adalah ...
- | | |
|---|---|
| a. Pak Arya memberikan sembako pada fakir miskin | c. Ibu memasak opor ayam untuk orang kampung |
| b. Bu Titin memberikan sebidang tanah pada panti asuhan | d. Kakak membelikan boneka pada Fani karena ulang tahun |
14. Dibawah ini diantara manfaat hadiah adalah ...
- | | |
|---|--|
| a. Memotivasi penerima berprestasi dan lebih baik | c. Menimbulkan sifat sombong |
| b. Merendahkan penerima hadiah | d. Menimbulkan sifat bangga bagi penerima hadiah |

15. الصدقة بعشر أمثالها, arti dari hadist tersebut adalah ...
- | | |
|---|--|
| a. Obatilah orang yang sakit diantara kalian dengan shadaqah | c. Shadaqah itu dapat menutup (mencegah) 70 macam keburukan(bencana) |
| b. Saling memberi hadiahlah maka kalian akan menjadi saling mencintai | d. Shadaqah itu akan dibalas dengan 10 kali lipat |

B. Esai

Isilah pertanyaan di bawah ini dengan baik dan benar !

1. Sebutkan dalil yang menjelaskan tentang disyariatkannya bershadaqah !
2. Tulislah 1 permasalahan yang ada di sekitarmu mengenai ibadah haji atau umrah ! Berikan solusi yang tepat atas permasalahan tersebut !
3. Jelaskan hikmah yang kamu ketahui setelah mempelajari materi shadaqah, hibah atau hadiah !
4. Jelaskan perbedaan shadaqah, hibah, dan hadiah !
5. Perhatikan ilustrasi di bawah ini !
 - a. Fitri diberi hadiah sepatu baru oleh ibunya karena berhasil lolos masuk SMP Negeri favorit di kotanya.
 - b. Bu Warni mengunjungi rumah kepala sekolah SMP Negeri favorit dengan maksud ingin meminta peluang agar anaknya bisa lolos di sekolah tersebut. Kemudian ia menyuapnya dengan uang 10 juta rupiah.

Berdasarkan kedua ilustrasi tersebut, jelaskan perbedaan antara hadiah dan suap !

2

“Haji dan Umrah”**PETA KONSEP**

Ketentuan Haji dan Umrah

Cara Menunaikan Haji dan Umrah

Nilai-Nilai Haji dan Umrah

KOMPETENSI INTI

KI-1	Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya
KI-2	Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya
KI-3	Memahami dan menerapkan pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata
KI-4	Mengolah, menyaji, dan menalar dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori

KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR
1.1 Menghayati nilai-nilai ibadah haji dan umrah	1.1.1. Merenungi nilai-nilai ibadah haji dan umrah
2.1 Membiasakan sikap tanggungjawab sebagai implementasi dari pemahaman tentang ibadah haji dan umrah	2.1.1. Menunjukkan tanggungjawab dalam kehidupan sehari-hari
3.1. Memahami tata cara melaksanakan ibadah haji dan umrah	3.1.1 Menyebutkan pengertian haji dan umrah 3.1.2 Menunjukkan dasar hukum haji dan umrah 3.1.3 Menjelaskan hikmah disyariatkannya ibadah haji dan umrah 3.1.4 Mengidentifikasi syarat haji dan umrah 3.1.5 Mengidentifikasi rukun dan kewajiban haji umrah 3.1.6 Mengidentifikasi larangan haji dan umrah 3.1.7 Mengidentifikasi jenis-jenis haji 3.1.8 Menyimpulkan tata urutan pelaksanaan haji dan umrah
4.1. Mendemonstrasikan tata cara ibadah haji dan umrah	4.1.1 Mendemonstrasikan tata cara pelaksanaan haji dan umrah

TUJUAN PEMBELAJARAN

Setelah mempelajari bab ini siswa diharapkan mampu :

1. Menghayati nilai-nilai ibadah haji dan umrah
2. Membiasakan sikap tanggungjawab sebagai implementasi dari pemahaman tentang ibadah haji dan umrah
3. Memahami tata cara melaksanakan haji dan umrah
4. Mendemonstrasikan tata cara haji dan umrah

APERSEPSI

Ibadah Haji dan Umroh merupakan pelaksanaan rukun Islam yang ke lima. Banyak sekali hikmah yang terkandung di dalamnya. Setiap orang yang melakukan jenis ibadah ini pasti punya pengalaman spiritual yang berbeda-beda. Bahkan kadangkala terlihat tak masuk akal atau di luar perkiraan manusia. Patuh dan mau menyerahkan diri kepada Allah SWT. Itulah wujud utama dari pelaksanaan ibadah haji dan umroh di tanah suci. Kita memenuhi panggilan Allah dengan menempuh perjalanan yang panjang, memakan biaya yang banyak serta waktu yang lama, dan harus berpisah dengan saudara, keluarga serta harta benda yang kita miliki. Tujuannya cuma satu, yaitu menjalankan tugas mulia melalui ibadah dan ritual sesuai dengan syarat-syarat yang telah ditentukan.



RANGKUMAN MATERI

A. Haji

1. Pengertian Haji

Istilah haji berasal dari kata hajja berziarah ke, bermaksud menyengaja menuju ke tempat tertentu yang diagungkan. Sedangkan menurut istilah haji adalah menyengaja mengunjungi ka'bah untuk mengerjakan ibadah yang meliputi thawaf, sa'i, wuquf dan ibadah-ibadah lainnya untuk memenuhi perintah Allah Swt dan mengharap keridlaan-Nya dalam waktu yang telah ditentukan.

2. Syarat Sah Haji

Syarat sah haji terdiri dari beberapa hal, yaitu: beragama Islam, berakal sehat, baligh, merdeka (bukan hamba sahaya) dan mampu mengerjakannya.

3. Rukun Haji

Rukun ibadah haji adalah pekerjaan yang tidak boleh ditinggalkan atau diganti dengan yang lain, jika ditinggalkan maka tidak sah ibadahnya. Adapun rukun haji ada 6, yaitu: ihram, wuku, thawaf, sa'i, tahallul dan tertib.

4. Wajib dan Sunnah Haji

Wajib haji adalah amalan-amalan dalam ibadah haji yang wajib dikerjakan, tetapi sahnya haji tidak tergantung kepadanya. Jika ia ditinggalkan, hajinya tetap sah dengan cara menggantinya dengan dam (bayar denda). Wajib haji ada tujuh, yaitu: 1) Berihram sesuai miqatnya 2) Bermalam di Muzdalifah 3) Bermalam (mabit) di Mina, 4) Melontar jumrah Aqabah 5) Melontar jumrah Ula, Wustha dan Aqabah, 6) Menjauhkan diri dari hal-hal yang dilarang dalam ihram 7) Thawaf wada'.

Adapun sunnah haji, diantaranya: 1) Mendahulukan haji daripada umrah 2) Mandi ketika hendak ihram atau sebelum memakai baju ihram 3) Shalat sunnah ihram dua rakaat 4) Memperbanyak membaca talbiyah 5) Zikir dan berdo'a setelah berihram sampai tahallul 6) Mencium atau mengusap Hajar Aswad di setiap putaran dalam thawaf, kalau tidak bisa cukup diganti dengan isyarat tangan kanan 7) Melakukan thawaf qudum ketika baru masuk ke Masjidil Haram 8) Menunaikan shalat dua rakaat setelah thawaf qudum 9) Masuk ke dalam Ka'bah (Baitullah) 10) Minum air zam-zam ketika selesai thawaf.

5. Macam-Macam Haji

Ibadah haji adalah ibadah yang berbeda dengan ibadah yang lainnya, yaitu hanya:

- a. *Haji Qiran*, yaitu seorang ber-ihram untuk melaksanakan umrah dan haji secara bersamaan, kemudian ia melaksanakan thawaf dan sa'i, kemudian ia tetap dalam keadaan ihramnya hingga selesai melaksanakan manasik hajinya pada tanggal 10 Dzulhijjah.
- b. *Haji Ifrad*, yaitu seorang yang ber-ihram untuk melaksanakan ibadah haji saja, dia tidak bertahallul dari ihramnya sampai dia selesai melaksanakan manasik hajinya pada tanggal 10 Dzulhijjah.
- c. *Haji Tamattu'*, yaitu seorang ber-ihram untuk melaksanakan umrah pada bulan haji kemudian dia bertahallul dari ihramnya dengan memotong rambutnya, lalu dia tetap dalam kondisi halal sampai datang hari Tarwiyah yaitu tanggal 8 Dzulhijjah maka dia berihram untuk melaksanakan haji.

6. Urutan Pelaksanaan Haji

Urutan pelaksanaan ibadah haji diantaranya: ihram, wukuf di Arafah, mabit di Muzdalifah, melontar jumrah Aqabah, Tahallul awal, Thawaf ifadah, sa'i, tahallul kedua, mabit di Mina

7. Larangan Haji dan Ketentuan Denda

Ketentuan larangan dibagi menjadi 3 jenis, yaitu:

a. Larangan secara umum, yaitu:

- 1) Memotong dan mencabut kuku
- 2) Memotong atau mencabut bulu kepala
- 3) Mencabut bulu badan lainnya
- 4) Menyisir rambut kepala dan lain-lain
- 5) Memakai harum-haruman pada badan, pakaian maupun rambut, kecuali yang

dipakai sebelum ihram 6) Memburu atau membunuh binatang darat dengan cara apapun ketika dalam ihram 7) Mengadakan perkawinan 8) Mengawinkan orang lain atau menjadi wali dalam akad nikah atau melamar 9) Bercumbu rayu sahwat atau bersenggama 10) Mencaci-maki, mengumpat, bertengkar, mengucapkan kata-kata kotor, dan lain-lain 11) Memotong atau menebang pohon atau menabur segala macam yang tumbuh di tanah suci.

b. Larangan bagi jamaah pria, yaitu:

- 1) Memakai pakaian yang berjahit selama ihram
- 2) memakai tutup kepala sewaktu ihram
- 3) Memakai yang menutupi mata kaki sewaktu ihram.

c. Larangan bagi jamaah wanita, yaitu:

Memakai tutup muka atau cadar dan memakai sarung tangan.

Ketentuan denda (*dam*) dibagi menjadi 4 jenis, yaitu:

- a. Bersenggama dalam keadaan ihram sebelum tahallul pertama, damnya berupa kifarot yaitu: menyembelih seekor unta, jika tidak dapat maka menyembelih seekor lembu, jika tidak dapat maka menyembelih tujuh ekor kambing, jika tidak dapat maka memberikan shadaqah bagi fakir miskin berupa makanan seharga seekor unta.
- b. Berburu atau membunuh binatang buruan, damnya adalah memilih satu di antara tiga jenis berikut ini : 1) Menyembelih binatang yang sebanding dengan binatang yang diburu atau dibunuh, 2) Ber-shadaqah makanan kepada fakir miskin di tanah Haram senilai binatang tersebut, 3) Berpuasa senilai harga binatang dengan ketentuan setiap satu mud berpuasa satu hari.
- c. Mengerjakan salah satu dari larangan berikut :
 - 1) Bercukur rambut
 - 2) Memotong kuku
 - 3) Memakai pakaian berjahit.
 - 4) Memakai minyak rambut
 - 5) Memakai harum-haruman.
 - 6) Bersenggama atau pendahuluannya setelah tahallul pertama.

Damnya berupa dam takhyir, yaitu boleh memilih salah satu di antara tiga hal, yaitu: 1) Menyembelih seekor kambing 2) Berpuasa tiga hari 3) Bershadaqah sebanyak tiga gantang (9,3 liter) makanan kepada enam orang fakir miskin.

B. Umrah

1. Pengertian Umrah

Menurut bahasa umrah berarti ziarah atau berkunjung, sedangkan menurut istilah syara', umrah adalah menziarahi Ka'bah di Makkah dengan niat beribadah kepada Allah Swt disertai syarat-syarat tertentu.

2. Syarat Sah dan Rukun Umrah

Syarat sah umrah yaitu: islam, baligh, berakal dan merdeka.

Sedangkan rukun umrah yaitu: ihram, thawaf, sa'i, tahallul dan tertib.

3. Wajib dan Sunnah Umrah

Wajib umrah terdiri dari dua hal, yaitu: niat ihram dari miqat dan meninggalkan dari segala larangan umrah, sebagaimana halnya larangan dalam mengerjakan haji

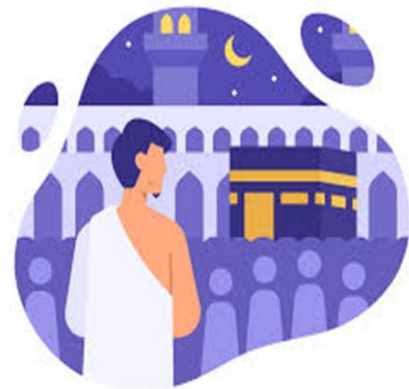
C. Hikmah Haji dan Umrah

Hikmah yang dapat diambil dari pelaksanaah ibadah haji dan umrah yaitu:

1. Mengikhhlaskan seluruh ibadah, mendapat ampunan dosa-dosa.
2. Menyambut seruan Nabi Ibrahim a.s serta,
3. Saling mengenal dan saling menasehati.

AYO BERDISKUSI!

Pada tahun 2020 Pak Malik menunaikan ibadah haji bersama rombongannya yang berasal dari Kota Surabaya. Selama ibadah haji berlangsung, Pak Malik selalu bersama-sama dengan rombongannya. Namun, pada tanggal 9 Dzulhijjah tepat setelah sholat duhur beliau mengalami sakit kepala yang luar biasa sehingga mengahruskannya untuk beristirahat total pada hari itu. Pada hari berikutnya, kondisi Pak Malik masih tetap seperti sebelumnya. Kemudian karena Pak Malik tak dapat mengikuti kegiatan ibadah haji selama sakit, maka beliau berinisiatif mengganti ibadah hajinya selama dua hari tersebut dengan membayar dam.



Diskusikan masalah di atas dengan gurumu, serta tulislah hasil diskusi di bawah ini !

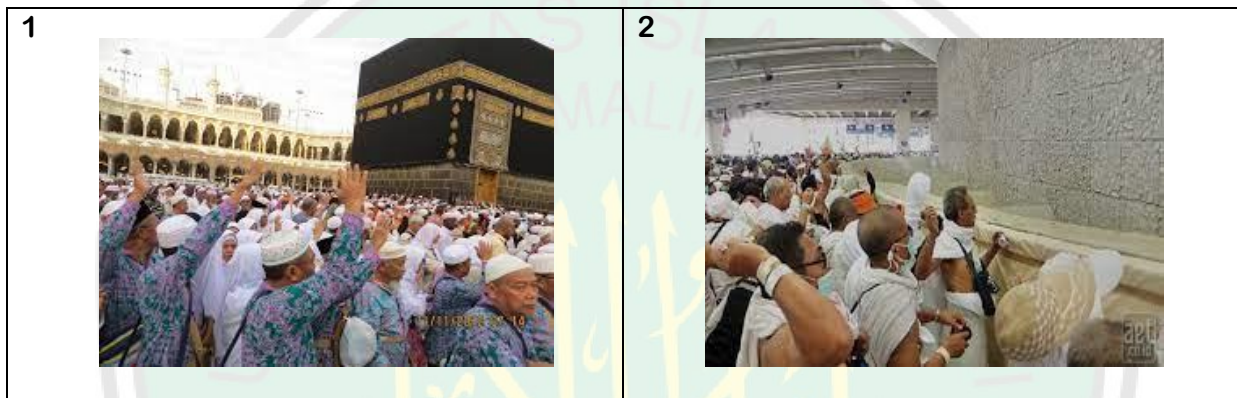
HASIL DISKUSI

Diskusikan masalah di bawah ini dengan teman sekelompokmu, serta tulislah hasil diskusi yang tepat untuk masalah tersebut !

NO	MASALAH	HASIL DISKUSI
1	Jemaah haji melaksanakan sa'i dimulai dari Bukit Marwah	
2	Bu Indri lupa belum berniat umroh setelah	

	melewati miqat karena tergesa-gesa.	
3	Andre buang angin saat thawaf putaran ketiga karena masuk angin.	
4	Seorang wanita menghindari waktu haid dengan mengonsumsi obat saat ibadah haji	
5	Seseorang berniat haji tamattuk tapi tidak melakukan sa'i	

AYO MENGAMATI !



Tulislah tanggapan dan hikmah yang kalian ketahui berdasarkan ilustrasi tersebut!

TANGGAPAN & HIKMAH	
Tanggapan dan hikmah yang dapat saya ambil dari ilustrasi gambar 1 adalah :	
Tanggapan :	
.....	
.....	
Hikmah :	
.....	
.....	

TANGGAPAN & HIKMAH	
Tanggapan dan hikmah yang dapat saya ambil dari ilustrasi gambar 2 adalah :	
Tanggapan :	
.....	
.....	

Hikmah :

.....

.....

UJI KOMPETENSI

A. Pilihan Ganda

Berilah tanda silang (x) pada jawaban yang dianggap paling benar di bawah ini !

1. Menziarahi Ka'bah di Makkah dengan niat beribadah kepada Allah Swt disertai syarat-syarat tertentu merupakan pengertian dari ...
 - a. Haji
 - b. Umrah
 - c. Hijrah
 - d. Liburan
2. Pak Imran dan keluarganya menunaikan ibadah haji 1 tahun lalu. Dalam ibadahnya mereka juga menunaikan umrah karena ... hukumnya.
 - a. Sunnah muakkad
 - b. Wajib
 - c. Sunnah
 - d. Fardu kifayah
3. Segala sesuatu yang harus dilaksanakan pada saat ibadah haji merupakan pengertian
 - a. Syarat wajib haji
 - b. Syarat sah haji
 - c. Wajib haji
 - d. Rukun haji
4. Ustadz Ghafur sengaja mengunjungi Ka'bah untuk mengerjakan ibadah yang meliputi thawaf, sa'i, wuquf dan ibadah-ibadah lainnya untuk memenuhi perintah Allah Swt dan mengharap keridlaan-Nya. Perjalanan yang ia lakukan disebut dengan ...
 - a. Haji
 - b. Umrah
 - c. Hijrah
 - d. Liburan
5. "Di situ ada tanda-tanda yang jelas menunjukkan kemuliaannya (di antaranya) maqam Ibrahim. Barangsiapa memasukinya (Baitullah) amanlah dia. Dan di antara kewajiban manusia terhadap Allah adalah melaksanakan ibadah haji ke Baitullah, yaitu bagi orang-orang yang mampu mengadakan perjalanan ke sana. Dan siapa mengingkari (kewajiban) haji, maka ketahuilah bahwa Allah Maha Kaya (tidak memerlukan sesuatu) dari seluruh alam". (Ali-Imran: 97)
Ayat tersebut merupakan dasar hukum dari ibadah ...
 - a. Sholat
 - b. Umrah
 - c. Zakat
 - d. Haji
6. Pak Abdul merupakan warga negara Indonesia yang tinggal bersama keluarganya di Arab Saudi. Karena ia hidup berkecukupan dan tinggal dekat dengan Kota Makkah, maka tiap tahun ia membawa istri dan kedua anaknya yang masih balita menunaikan haji bersama. Pernyataan dibawah ini yang tepat, kecuali ...

- a. Pak Abdul sudah memenuhi syarat haji
- b. Istrinya sudah memenuhi syarat haji
- c. Kedua anaknya sudah memenuhi syarat haji
- d. Pak Abdul dan istrinya sudah memenuhi syarat haji
7. 1) Ketentuan hukum tentang pelaksanaan umrah ditetapkan berdasarkan fatwa MUI
2) Ketentuan hukum tentang pelaksanaan umrah ditetapkan berdasarkan pendapat ulama'
3) Ketentuan hukum tentang pelaksanaan umrah ditetapkan berdasarkan al quran dan hadist
4) Ketentuan hukum tentang pelaksanaan umrah ditetapkan berdasarkan alquran dan pendapat ulama'
- Pernyataan di atas yang tepat adalah ...
- a. 1) dan 4)
- b. 3) dan 4)
- c. 4) saja
- d. 3) saja
8. Febi merupakan salah satu jamaah haji wanita yang harus membayar dam. Dia lupa bahwa memotong kuku merupakan larangan selama ibadah haji. Oleh karena itu dia membayar denda berupa ...
- a. Berpuasa 2 bulan berurut-turut
- b. Berpuasa sebanyak 1 minggu
- c. Menyembelih 1 ekor kambing
- d. Bersadaqah pada fakir miskin sebesar 0,8 kg
9. Berikut ini urutan rukun umrah yang benar adalah ...
- a. Ihram, tahallul, thawaf, sa'i dan tertib
- b. Thawaf, sa'i, tahallul, ihram dan tertib
- c. Ihram, thawaf, sa'i, tahallul dan tertib
- d. Thawaf, sa'i, ihram, tahalull dan tertib
10. Setelah mabit di Muzdalifah, ada seorang jamaah haji yang penyakitnya kambuh. Dia tidak dapat melontarkan jumroh karena terbaring di rumah sakit. Maka yang harus dilakukan adalah ...
- a. Membayar dam
- b. Melewatkannya dan melanjutkan dengan tahallul
- c. Bertaubat
- d. Diwakili oleh keluarga atau ketua kloter
11. Ketika melaksanakan ibadah haji, Pak Sultan lupa bahwa thawaf dilaksanakan sebelum sa'i. Dia justru melakukan hal yang sebaliknya, lantas yang harus dilakukan Pak Sultan adalah ...
- a. Melaksanakan thawaf terlebih dahulu lalu mengulang sa'i
- b. Langsung melanjutkan tahallul kedua
- c. Melakukan tawaf dan tidak mengulangi sa'i
- d. Mengulang ibadah haji dari awal
12. Dodi berihram untuk melaksanakan ibadah haji saja. Dia tidak bertahallul dari ihramnya sampai menyelesaikan manasik hajinya pada tanggal 10 Dzulhijjah. Maka Dodi telah melaksanakan ibadah ...

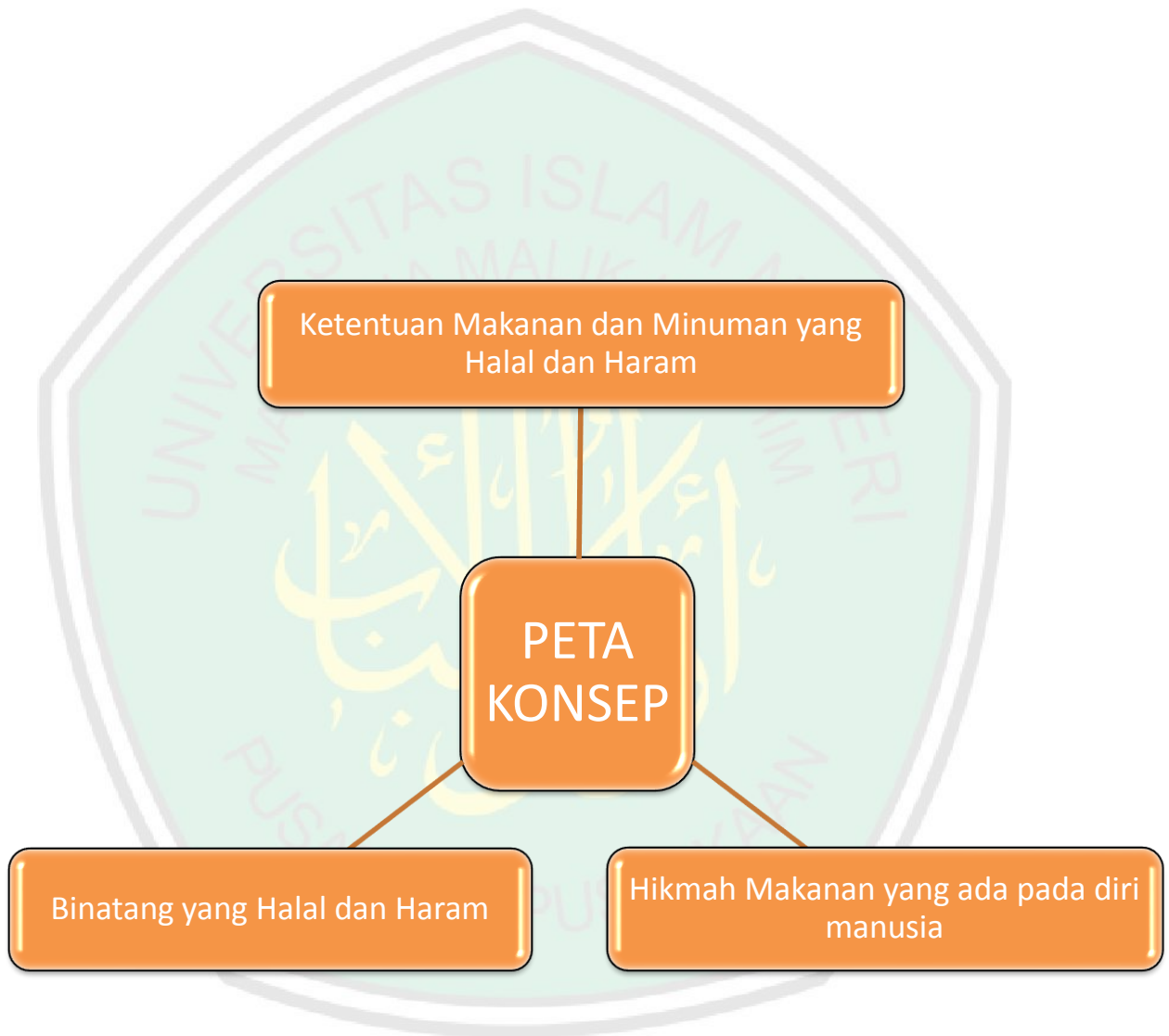
- a. Haji wadak
b. Haji ifrad
c. Haji tamattu'
d. Haji qiran
13. Kiki dan Rudi berniat di dalam hati sambil memakai pakaian putih yang tidak dijahit. Dalam pelaksanaan haji, hal yang demikian dinamakan ...
a. Wukuf
b. Ihram
c. Tahallul
d. Mabit
14. Melaksanakan ibadah haji merupakan rukun Islam yang ke ...
a. 2
b. 4
c. 5
d. 3
15. Pak Salman bersikukuh menunaikan ibadah umroh walau ibunya sedang membutuhkan biaya operasi karena penyakit yang diidapnya. Sikap yang dapat dilakukan atas hal tersebut adalah ...
a. Tetap berangkat umrah tanpa memedulikan ibunya
b. Menunda umrah dan tetap tidak memedulikan ibunya
c. Tetap berangkat umrah, dan meminjam uang pada orang lain untuk pengobatan ibunya
d. Menunda umrah dan mendahulukan kepentingan ibunya

B. Esai

Isilah pertanyaan di bawah ini dengan baik dan benar !

1. Sebutkan dasar hukum yang menjelaskan disyariatkannya ibadah haji!
2. Tulislah 1 permasalahan yang ada di sekitarmu mengenai ibadah haji atau umrah ! Berikan solusi yang tepat atas permasalahan tersebut !
3. Jelaskan hikmah yang kamu ketahui setelah mempelajari materi haji dan umrah !
4. Jelaskan urutan pelaksanaan haji dan umrah secara runtut !
5. Sebutkan dan jelaskan macam-macam haji !

3

“Makanan & Minuman yang Halal atau Haram”

KOMPETENSI INTI

KI-1	Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya
KI-2	Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya
KI-3	Memahami dan menerapkan pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata
KI-4	Mengolah, menyaji, dan menalar dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori

KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR
1.1 Meyakini manfaat mengonsumsi makanan yang halal dan thayyiban	1.3.1. Merenungi pentingnya mengonsumsi makanan yang halal dan thayyiban
2.1 Membiasakan sikap selektif dan hati-hati sebagai implementasi dari pemahaman tentang makanan dan minuman yang halal dan baik	2.3.1. Menunjukkan sikap selektif dan hati-hati dalam mengonsumsi makanan yang halal dan thayyiban
3.3 Menganalisis ketentuan halal-haram makanan dan minuman	3.3.1 Menunjukkan pengertian makanan dan minuman halal dan haram 3.3.2 Menjelaskan dalil-dalil tentang makanan dan minuman halal dan haram 3.3.3 Mengidentifikasi jenis-jenis makanan dan minuman halal dan haram 3.3.4 Menyimpulkan cara memperoleh makanan dan minuman halal dan haram 3.3.5 Menyimpulkan manfaat dan bahaya makanan dan minuman halal dan haram 3.3.6 Menjelaskan jenis binatang yang halal dan haram dikonsumsi 3.3.7 Menyimpulkan ciri-ciri binatang yang halal dan haram dikonsumsi
4.3. Membuat peta konsep mengenai ketentuan makanan dan minuman yang halal dan baik	4.3.1 Mensimulasikan mengonsumsi makanan dan minuman halal dan haram

TUJUAN PEMBELAJARAN

Setelah mempelajari bab ini siswa diharapkan mampu :

1. Meyakini manfaat mengonsumsi makanan yang halal dan tayyiban
2. Membiasakan sikap selektif dan hati-hati sebagai implementasi dari pemahaman tentang makanan dan minuman yang halal dan baik
3. Menganalisis ketentuan halal haram makanan dan minuman
4. Membuat peta konsep mengenai ketentuan makanan dan minuman yang halal dan baik

APERSEPSI

Makanan adalah salah satu hal penting yang diperhatikan oleh Islam. Hal ini karena apa yang dikonsumsi oleh seseorang bukan hanya mempengaruhi kondisi tubuh dan kesehatannya saja. Lebih dari itu, makanan atau segala sesuatu yang masuk ke tubuh manusia menentukan apakah suatu doa akan diijabah atau tidak. Orang yang menjaga dirinya dari segala sesuatu yang haram akan lebih mudah diijabah Allah pada saat ia berdoa. Selain itu, perintah mengonsumsi makanan yang halal juga merupakan perintah yang wajib diikuti. Menemukan makanan halal di Indonesia adalah persoalan yang relative mudah. Tapi bagaimana jika Anda bepergian dan tempat tersebut tidak familiar dengan makanan halal? Untuk itulah pengetahuan tentang kriteria makanan halal perlu dimiliki.



RINGKASAN MATERI

A. Makanan dan Minuman yang Halal

1. Pengertian

Makanan yang halal ialah makanan yang dibolehkan untuk dimakan menurut ketentuan syari'at Islam. segala sesuatu baik berupa tumbuhan, buah-buahan ataupun binatang pada dasarnya adalah halal dimakan, kecuali apabila ada nash al-Quran atau Hadis yang mengharamkannya.

2. Dalil tentang makanan halal

- a. Artinya: *"Wahai manusia! Makanlah dari (makanan) yang halal dan baik yang terdapat di bumi, dan janganlah kamu mengikuti langkah-langkah setan. Sungguh, setan itu musuh yang nyata bagimu"* (QS. al-Baqarah: 168).
- b. Artinya: *"Dan makanlah dari apa yang telah diberikan Allah kepadamu sebagai rezeki yang halal dan baik, dan bertakwalah kepada Allah yang kamu beriman kepada-Nya"* (QS.al-Maidah: 88)

B. Jenis Makanan dan Minuman yang Dihalalkan

1. Halalnya suatu makanan meliputi 3 hal, yaitu:
 - a. Halal cara mendapatkannya, sesuatu yang halal itu harus diperoleh dengan cara yang halal pula.
 - b. Halal proses pengolahannya, sesuatu yang halal itu harus diolah dengan cara yang halal pula.
 - c. Halal karena dzatnya, Makanan itu terbuat dari bahan yang halal, tidak mengandung unsur-unsur yang diharamkan menurut syariat.
2. Makanan atau binatang yang halal dimakan dibagi menjadi yaitu:
 - a. Semua makanan yang baik, tidak kotor dan tidak menjijikkan
 - b. Semua makanan yang tidak memberi mudharat atau berbahaya untuk kesehatan fisik serta moral
 - c. Semua binatang ternak
 - d. Sebangsa belalang
 - e. Binatang yang hidup di air/laut

C. Manfaat Mengonsumsi Makanan dan Minuman yang Dihalalkan

- a. Terjaga kesehatannya sehingga dapat mempertahankan hidupnya sampai dengan batas yang ditetapkan Allah Swt
- b. Mendapat ridha Allah Swt karena memilih jenis makanan dan minuman yang halal.
- c. Rezeki yang diperolehnya membawa barokah dunia akhirat, serta mendapat perlindungan dari Allah Swt
- d. Membawa ketenangan hidup dalam kegiatan sehari-hari, dan itu tercermin kepribadian yang jujur dalam hidupnya dan sikap apa adanya.
- e. Memiliki akhlaqul karimah karena telah menaati perintah Allah Swt sekaligus terhindar dari akhlak madzmumah (tercela).

D. Makanan dan Minuman yang Haram

1. Pengertian

Makanan dan minuman yang haram adalah makanan dan minuman yang diharamkan di dalam al-Quran dan Hadis, bila tidak terdapat petunjuk yang melarang, berarti halal.

E. Jenis Makanan dan Minuman yang Diharamkan

1. Haram karena dzatnya yaitu: babi, darah, khamr (sesuatu yang memabukkan), semua jenis burung yang bercakar, semua jenis binatang yang bertaring, binatang yang halal dan haram dibunuh, binatang yang menjijikkan, serta binatang yang mengandung racun.
2. Haram karena faktor eksternal, maksudnya hukum asal makanan itu sendiri adalah halal, akan tetapi dia berubah menjadi haram karena adanya sebab yang tidak berkaitan dengan makanan tersebut, yaitu: bangkai selain ikan belalang dan binatang yang masih berupa janin, binatang yang disembelih tanpa basmalah, makanan yang diperoleh secara dhalim, makanan halal yang tercampur najis

F. Bahaya Akibat Makan Makanan atau Minuman yang Haram

1. Amal ibadahnya tidak akan diterima dan doanya tidak akan dikabulkan Allah SWT
2. Makanan dan minuman haram bisa merusak jiwa
3. Makan dan minuman yang haram dapat membahayakan kesehatan.
4. Menimbulkan permusuhan dan kebencian.
5. Menghalangi terkabulnya doa, karena telah melanggar aturan Allah Swt

AYO BERDISKUSI !

Andi adalah murid MA Darul Falah yang sangat aktif dan berani. Dia mengikuti berbagai ekstra kurikuler di sekolah. Tidak hanya di sekolah, dia juga aktif di berbagai komunitas kampung. Pada suatu hari, untuk mengisi waktu liburnya, Andi pergi berkemah ke Gunung Salak seorang diri. Namun, dia tersesat selama beberapa hari hingga persediaan makanan dan minuman yang dibawanya habis. Berhari-hari Andi mencari jalan pulang tapi tak ada hasilnya. Pada saat itu kondisinya sangat lemah dan tak sanggup lagi untuk kembali pulang. Karena sudah benar-benar tidak ada sesuatu yang dapat dimakan, dengan sangat terpaksa dia membunuh anjing hutan yang diajumpai untuk menyambung hidupnya.



Diskusikan masalah di atas dengan gurumu, serta tuliskan hasil diskusi di bawah ini !

HASIL DISKUSI

Diskusikan masalah di bawah ini dengan teman sekelompokmu, serta tulislah hasil diskusi yang tepat untuk masalah tersebut !

NO	MASALAH	HASIL DISKUSI
1	Rafdi adalah anak jalanan. Ia terpaksa mencuri gorengan di warung agar dirinya bisa makan.	
2	Gigan membeli <i>snack</i> di toko. Walaupun tidak ada label halal nya, ia yakin bahwa <i>snack</i> tersebut halal jika dilihat dari komposisinya.	
3	Bu Marni menjual minuman keras untuk menyambung hidup keluarganya.	
4	Bu Titin sekeluarga terbiasa mengonsumsi fast food (fried chicken) yang belum diketahui status kehalalannya.	
5	Silvi tidak tahu bahwa makanan yang dibelinya menggunakan lemak babi sebagai minyak dalam proses penggorengannya.	

AYO MENGAMATI



Tuliskan tanggapan dan hikmah yang kalian ketahui berdasarkan ilustrasi tersebut!

TANGGAPAN & HIKMAH	
Tanggapan dan hikmah yang dapat saya ambil dari ilustrasi gambar 1 adalah :	
Tanggapan :
Hikmah :

TANGGAPAN & HIKMAH	
Tanggapan dan hikmah yang dapat saya ambil dari ilustrasi gambar 2 adalah :	
Tanggapan :
Hikmah :

UJI KOMPETENSI

A. Pilihan Ganda

Berilah tanda silang (x) pada jawaban yang dianggap paling benar di bawah ini !

1. Pak Imam adalah seorang muslim yang taat pada agama. Ia senantiasa menjaga dirinya dari segala sesuatu yang buruk. Termasuk dalam mengonsumsi makanan, ia hanya mengonsumsi makanan yang dibolehkan oleh syariat Islam. Jadi, Pak Imam hanya mengonsumsi ...

a. Makanan haram	c. Makanan halal
b. Makanan siap saji	d. Makanan mahal

2.

الْحَلَالُ مَا أَحَلَّ اللَّهُ فِي كِتَابِهِ

 Berdasarkan hadis di atas bahwa barang-barang yang diharamkan oleh Allah dijelaskan dalam

a. Al Quran	c. Hadis
b. Kamus bahasa Arab	d. Mushaf

3. Pada suatu hari Bu Rina tanpa sengaja memakan daging babi yang dibeli di warung pojok. Awalnya ia terkejut saat mengetahui fakta bahwa yang dimakannya adalah daging babi. Namun, karena rasanya yang lezat ia tetap membelinya berulang kali karena baginya daging babi yang ia beli tidak menjijikkan. Daging babi yang diolah menjadi makanan lezat, menurut ajaran Islam

a. Halal	c. Mubah
b. Haram	d. Sunnah

4. Berikut ini yang termasuk contoh makanan yang halal adalah

a. sate, sate ayam, dan bakso	c. soto, swike, dan opor ayam
b. bakso, sate kuda, dan sate	d. sate ayam, soto, dan martabak

5. Pak Rahman berburu rusa ke hutan, ketika melepaskan anak panah dia membaca basmalah. Maka hukum hasil buruan Pak Rahman adalah

a. Haram dimakan	c. Halal dimakan
b. Haram dijual	d. Subhat

6. Dalil berikut yang menjelaskan tentang halalnya binatang ternak adalah

a. وَيُحْرَمُ عَلَيْهِمُ الْخَبِيثُ
b. كُلُّ مُسْكِرٍ حَمْرٍ وَكُلُّ حَمْرٍ حَرَامٌ
c. وَلَا تَلْقُوا بِأَيْدِيكُمْ إِلَى التَّهْلُكَةِ
d. أَحَلَّتْ لَكُمْ بَهِيمَةَ الْأَنْعَامِ

7. Toni hidup di lingkungan yang tidak baik sejak kecil. Ia berteman dengan orang dewasa yang merupakan preman di daerahnya. Karena terbiasa bermain bersama, ia juga mengikuti kebiasaan buruk teman-temannya. Mencuri dan menjadi tukang

palak sudah menjadi hal yang biasa bagi Toni untuk membeli makan dan rokok. Seseorang yang terbiasa makan makanan haram cara berfikir dan perilakunya adalah

- a. Mulia dan terpuji
b. Egois dan sulit diatur
c. Pemaaf dan dermawan
d. Bijaksana
8. Pak Jojon adalah seorang tukang jagal. Setiap pagi ia selalu menyembelih kambing 3-5 ekor dengan menyebut asma Allah. Karena daging yang ada terlampau banyak, Pak Jojon selalu menyimpan sekantong plastik setiap hari tanpa sepengetahuan pemiliknya untuk digoreng di rumah dengan rempah-rempah yang ada. Pernyataan yang tepat atas ilustrasi tersebut adalah, kecuali
- a. Daging yang dimakan haram karena proses pengolahannya
b. Daging yang dimakan halal karena hakikatnya
c. Daging yang dimakan haram karena cara mendapatkannya
d. Daging yang dimakan haram karena dzatnya
9. Agama Islam menganjurkan kepada umatnya untuk selalu makan yang halal karena hal ini menunjukkan bahwa Islam memperhatikan
- a. Kemauan manusia
b. Keadaan manusia
c. Kesehatan manusia
d. Kemampuan manusia
10. Fadlan terbiasa mengonsumsi makanan haram dan minum khamr. Akibat yang dapat dirasakan Fadlan di kemudian hari adalah ...
- a. Susah menerima kebenaran
b. Tidak dimurkai Allah
c. Badan sehat dan kuat
d. Diberi kemudahan rizkinya
11. Seseorang yang terdampar di pulau terpencil secara paksa makan bangkai ikan untuk bertahan hidup karena sudah terbaring lemah di tepi pantai. Tindakan yang dilakukan adalah ...
- a. Benar, karena bangkai ikan halal dimakan
b. Salah, karena bangkai ikan tidak sehat
c. Salah, karena tidak enak dimakan
d. Benar, jika membaca basmalah sebelum makan
12. Perhatikan daftar pernyataan berikut ini:
- (1) darah
(2) daging babi
(3) daging sapi
(4) nasi kuning
(5) jamu
- Makanan yang dinyatakan haram dalam QS. al-Mā'idah/5 ayat 3 adalah
- a. 1 dan 3
b. 2 dan 5
c. 1 dan 2
d. 2 dan 4

13. 

- Ayat tersebut merupakan perintah Allah untuk...
- a. Bertakwa kepada Allah
b. Memohon rizki pada Allah
c. Makan yang halal dan baik
d. Beribadah kepada Allah
14. Makanan yang halal dan bergizi apabila diperoleh dengan cara salah, maka...
- a. Boleh dimakan
b. Haram dimakan
c. Mubah dimakan
d. Halal dimakan
15. 1) Ikan hiu. Ikan nila dan ikan paus
2) sapi, kambing dan keledai
3) bangkai ikan, belalang dan katak
4) unta, kuda dan sapi
- Pernyataan yang tepat di bawah ini adalah ...
- a. 3) benar, karena sudah dijelaskan dalam al quran
b. 1) benar, karena semua hewan laut halal
c. 4) benar, karena merupakan hewan ternak
d. 2) benar, karena hidup di darat

B. Esai

Isilah pertanyaan di bawah ini dengan baik dan benar !

1. Sebutkan dasar hukum yang menjelaskan tentang mengonsumsi makanan atau minuman yang halal !
2. Tulislah 1 permasalahan yang ada di sekitarmu mengenai mengonsumsi makanan & minuman yang halal atau haram ! Berikan solusi yang tepat atas permasalahan tersebut !
3. Halalnya suatu makanan dilihat berdasarkan 3 aspek, sebutkan dan berikan contoh dari masing-masing aspek tersebut !
4. Apa saja yang dapat kita lakukan agar terhindar dan terjaga dari makanan atau minuman yang haram ?
5. Sebutkan 2 contoh makanan yang hukum asalnya haram berubah menjadi halal karena keadaan tertentu (darurat) !

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah. 2010. *Fiqih Ibadah*. Surakarta: Media Zikir.
- Abdul Rahman al-Zaziri. 1996. *Fikih Empat Mazhab Bagian Ibadah (Puasa, Zakat, Haji, Qurban)*. Jakarta: Darul Ulum Press.
- Al-Fauzan, Saleh. 2005. *Fiqih Sehari-hari*. Jakarta: Gema Insani Press.
- Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor : 165 Tahun 2014 Tentang Kurikulum 2013 Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Bahasa Arab Pada Madrasah.
- Direktorat Pendidikan Madrasah Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Kementrian Agama Republik Indonesia. 2015. *Buku Siswa Fikih Pendekatan Saintiifk Kurikulum 2013 Madrasah Tsanawiyah VIII*. Jakarta: Kementrian Agama 2015.
- Departemen Agama RI. 2004. *Al Qur'an dan Terjemahannya*. Jakarta: CV. Nusantara.



BIODATA PENULIS

NAMA : Faridatul Azman

TTL : Sampang, 29 November 1997

ALAMAT : Jalan Pemuda Satria, Rongtengah, Sampang Madura

PENDIDIKAN : TK Pertiwi
SDN Rongtengah 1
MTS Amanatul Ummah
MA Amanatul Ummah
UIN Maulana Malik Ibrahim Malang

EMAIL : Faridaazman809@gmail.com

MOTTO : Berbuat baiklah tanpa perlu alasan